



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PERSUASI  
DENGAN TEKNIK *GALLERY WALK*  
MEDIA POSTER KONSERVASI ALAM  
PADA SISWA KELAS XA SMA NEGERI 3 DEMAK**

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Kurnia Ika Siwi**

**NIM : 2101407067**

**Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

Siwi, Kurnia Ika. 2011. *Peningkatan Ketrempilan Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik Gallery Walk Media Poster Konservasi Alam pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 3 Demak*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Hari Bakti M., M. Hum., pembimbing II: Drs. Bambang Hartono, M. Hum.

**Kata Kunci: menulis karangan persuasi, teknik *gallery walk*, media poster konservasi alam.**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, salah satu permasalahan dalam keterampilan menulis yang ditemukan pada siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi. Rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa adalah 7,0. Nilai tersebut masih di bawah KKM yaitu dibawah 7,5 sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurang adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk berkembang, kesulitan dalam menuliskan kalimat persuasi, siswa merasa belum mampu menyusun kalimat dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, dan rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Selain itu, belum digunakannya teknik, dan media yang variatif dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi, yaitu dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan pemanfaatan media poster konservasi alam. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XA SMA N 3 Demak setelah pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak, dan (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel menulis karangan persuasi dan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes dan

nontes. Teknik tes berupa hasil keterampilan menulis karangan persuasi siswa dan nontes berupa data perilaku siswa dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan cara membandingkan hasil tes siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak setelah dilakukan tindakan penelitian menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil tes siklus I dan tes siklus II. Pada siklus I hanya terdapat 13 siswa atau 31,7% yang mencapai nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 66,2 dan termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 87,8% atau ada 36 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata adalah 80,3 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut sudah mencapai nilai ketuntasan belajar menulis karangan persuasi yang telah ditetapkan oleh guru, yaitu sebesar 75. Peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi diikuti perubahan perilaku siswa. Terdapat perubahan sikap atau perilaku siswa yang berubah ke arah yang lebih baik. Siswa sudah memiliki keterbukaan yang baik dengan guru, siswa sudah tekun belajar menulis karangan persuasi, siswa rajin dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi, siswa memiliki tenggang rasa yang tinggi dengan sesama teman dan guru, siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi, siswa memiliki sikap hormat dengan guru, siswa menepati janjinya dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembelajaran, semua siswa serius ketika mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan agar seorang guru hendaknya mampu memilih teknik dan media yang tepat, inovatif, kreatif sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam dapat dijadikan oleh guru sebagai alternatif untuk pembelajaran menulis karangan persuasi. Bagi siswa, sebaiknya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu berlatih menulis terutama menulis karangan persuasi. Bagi peneliti, sebaiknya ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan teknik dan media yang lain untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Agustus 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Hari Bakti M., M.Hum.

Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196707261993031004

NIP 196510081993031002



## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2011

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 196008031989011001

Suseno, S.Pd., M.A.  
NIP 197805142003121002

Penguji I,

Drs. Suparyanto  
NIP 194904161975031001

Penguji II,

Penguji III,

Drs. Bambang Hartono, M.Hum.  
NIP 196510081993031002

Drs. Hari Bakti M., M.Hum.  
NIP 196707261993031004

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah tertentu.

Semarang, 27 September 2011

Kurnia Ika Siwi

NIM 2101407067



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

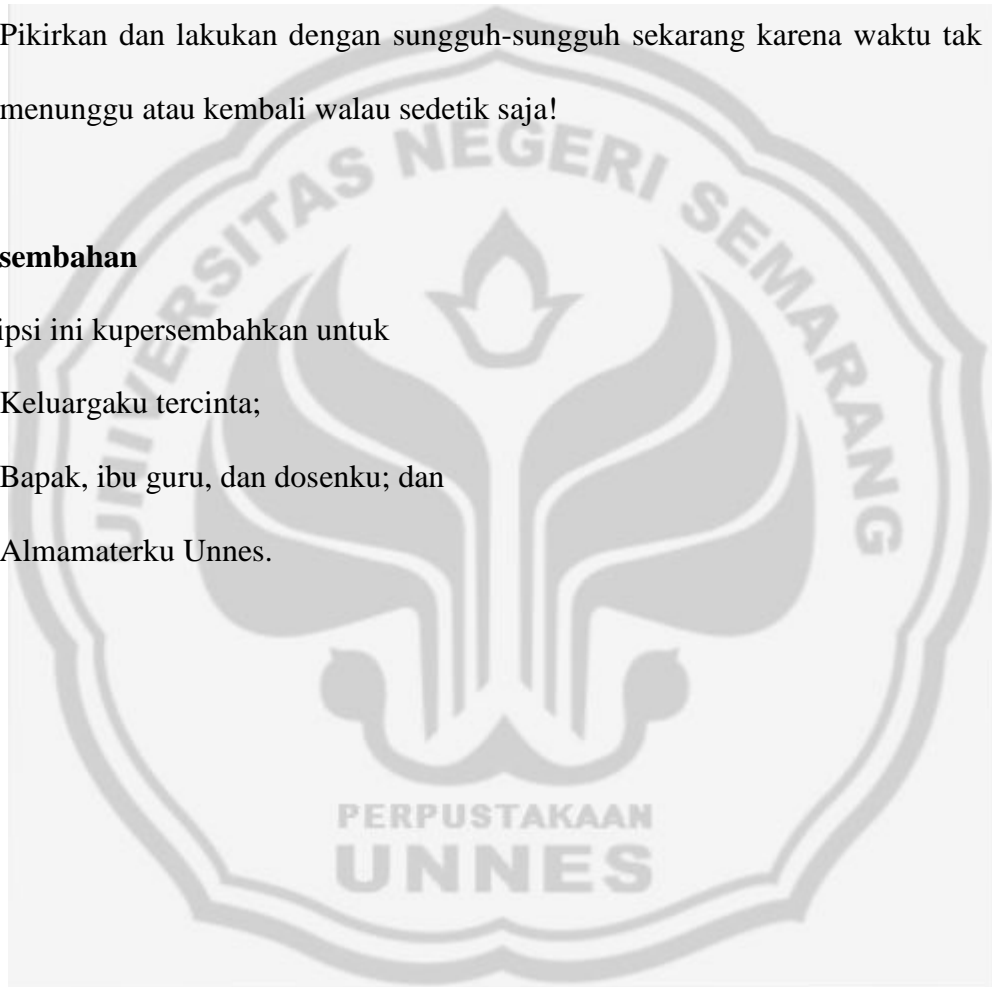
### Motto

1. Tak ada yang sia-sia dalam hidup ini karena hakikat hidup adalah belajar memaknai segala hal dengan bijaksana.
2. Pikirkan dan lakukan dengan sungguh-sungguh sekarang karena waktu tak akan menunggu atau kembali walau sedetik saja!

### Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk

1. Keluargaku tercinta;
2. Bapak, ibu guru, dan dosenku; dan
3. Almamaterku Unnes.



## PRAKATA

Puji syukur atas ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya. Segenap usaha, kerja keras, dan upaya yang dilakukan penulis tidak akan membuahkan hasil tanpa kehendak dan keinginan-Nya, karena Dialah yang mempunyai kuasa. Segala halangan dan rintangan tidak akan mampu dilalui tanpa jalan terang yang ditunjukkan dan digariskan-Nya. Atas rahmat-Nyalah, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik *Gallery Walk* Media Poster Konservasi Alam pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 3 Demak.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dosen pembimbing dan teman-teman, baik itu material maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Drs. Hari Bakti M., M.Hum. sebagai dosen pembimbing I dan Drs. Bambang Hartono, M.Hum. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penghargaan serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin dan arahan-arahan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini;



3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini;
4. kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak yang telah memberikan izin penelitian dan telah bersedia membantu sepenuh hati;
5. keluargaku terkasih (Bapak Mulyadi, Ibu Sugiarti, Adikku Reni Widiardiani, dan Adikku Satrio Wibowo) yang senantiasa mendukung langkahku dengan iringan do'a dan kasih sayangnya.
6. sahabat-sahabatku Nurul Hidayah, Mirnawati, Leni, Desy Devianti, Desy Kumala, Sinta, Ika, Diah, Lia, Astri dan Siwi yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini;
7. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terslesaikan.

Semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 September 2011

Penulis,

Kurnia Ika Siwi

NIM 2101407067

## DAFTAR ISI

<b>SARI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS,</b>	
<b>KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....</b>	<b>8</b>

2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teoretis .....	16
2.2.1 Keterampilan Menulis Karangan Persuasi .....	16
2.2.2 Karangan Persuasi .....	17
2.2.2.1 Hakikat Karangan Persuasi .....	18
2.2.2.2 Karakteristik Karangan Persuasi .....	19
2.2.2.3 Alat Pengembangan Karangan Persuasi.....	20
2.2.2.4 Langkah-langkah Menulis Karangan Persuasi.....	21
2.2.2.5 Karangan Persuasi yang Baik.....	23
2.2.3 Teknik <i>Gallery Walk</i> .....	25
2.2.4 Media Poster Konservasi Alam .....	27
2.2.5 Penerapan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi dengan Tenik <i>Gallery Walk</i> Media Poster Konservasi Alam .....	32
2.3 Kerangka Berpikir .....	34
2.4 Hipotesis Tindakan.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.1.1 Proses Tindakan Siklus I.....	38
3.1.1.1 Perencanaan.....	38
3.1.1.2 Tindakan .....	38
3.1.1.3 Observasi.....	41
3.1.1.4 Refleksi .....	42

3.1.2 Proses Tindakan pada Siklus II.....	43
3.1.2.1 Perencanaan.....	43
3.1.2.2 Tindakan.....	44
3.1.2.3 Observasi.....	47
3.1.2.4 Refleksi .....	48
3.2 Subjek Penelitian.....	48
3.3 Variabel Penelitian .....	49
3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Karangan Persuasi .....	49
3.3.2 Variabel Teknik <i>Gallery Walk</i> Media Poster Konservasi Alam .....	49
3.4 Instrumen Penelitian.....	50
3.4.1 Instrumen Tes.....	50
3.4.2 Instrumen Nontes .....	56
3.4.2.1 Pedoman Observasi.....	56
3.4.2.2 Pedoman Wawancara.....	57
3.4.2.3 Dokumentasi Foto .....	58
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	59
3.5.1 Teknik Tes .....	59
3.5.2 Teknik Nontes .....	60
3.5.2.1 Observasi .....	60
3.5.2.2 Wawancara.....	61
3.5.2.3 Dokumentasi Foto.....	62
3.6 Teknik Analisis Data.....	62

3.6.1 Analisis Kuantitatif .....	63
3.6.2 Analisis Kualitatif .....	64
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	65
4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I.....	65
4.1.1.1 Hasil Tes Siklus I .....	66
4.1.1.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa Siklus I .....	80
4.1.1.3 Refleksi Siklus I.....	94
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	96
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus II.....	97
4.1.2.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa Siklus II .....	110
4.1.2.3 Refleksi Siklus II.....	123
4.2 Pembahasan.....	124
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Teknik <i>Gallery Walk</i> Media Poster Konservasi Alam .....	125
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik <i>Gallery Walk</i> Media Poster Konservasi Alam .....	133
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>144</b>
5.1 Simpulan .....	144
5.2 Saran.....	145

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>148</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Sintaks Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi .....	33
Tabel 2 Rambu-rambu Penilaian Menulis Karangan Persuasi.....	51
Tabel 3 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Persuasi .....	52
Tabel 4 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Persuasi .....	57
Tabel 5 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Siklus I .....	66
Tabel 6 Rata-rata Perolehan Nilai Tiap Aspek pada Siklus I .....	69
Tabel 7 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti.....	71
Tabel 8 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan .....	72
Tabel 9 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan Sesuai Poster .....	73
Tabel 10 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi .....	75
Tabel 11 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Diksi/Pilihan Kata...	76
Tabel 12 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca.....	77
Tabel 13 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi .....	78

Tabel 14 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan....	79
Tabel 15 Hasil Observasi Menulis Karangan Persuasi Siklus .....	81
Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus II.....	97
Tabel 17 Rata-rata Perolehan Nilai Tiap Aspek pada Siklus II .....	100
Tabel 18 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti.....	102
Tabel 19 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan .....	103
Tabel 20 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan Sesuai Poster .....	104
Tabel 21 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi .....	105
Tabel 22 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Diksi/Pilihan Kata ..	106
Tabel 23 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca.....	107
Tabel 24 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi .....	108
Tabel 25 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan....	109
Tabel 26 Hasil Observasi Menulis Karangan Persuasi Siklus II .....	111
Tabel 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus I dan Siklus II.....	126
Tabel 28 Peningkatan Tiap Aspek Keterampilan Menulis Karangan	

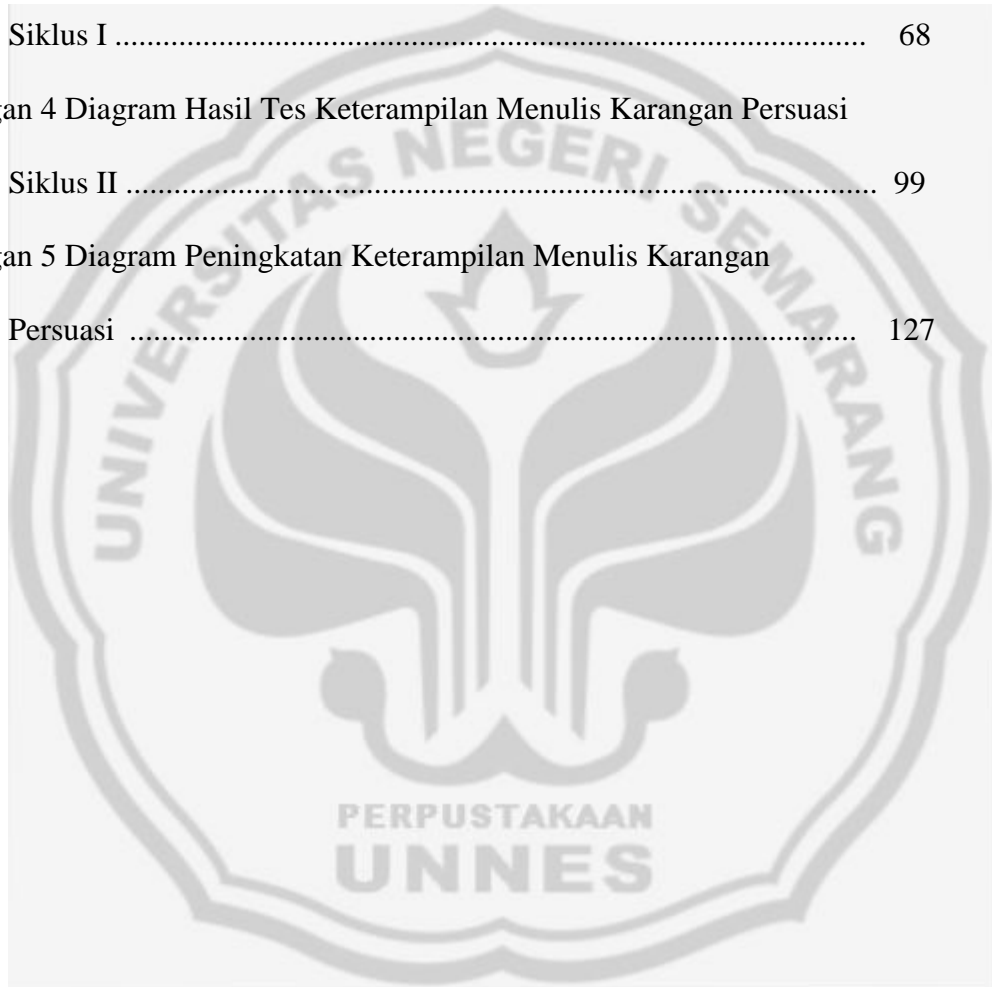


Karangan Persuasi Siklus I dan Siklus II.....	128
Tabel 29 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I ke Siklus II.....	134



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Berfikir .....	36
Bagan 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	37
Bagan 3 Diagram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi	
Siklus I .....	68
Bagan 4 Diagram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi	
Siklus II .....	99
Bagan 5 Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi .....	127



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Aktivitas Siswa Menerima Penjelasan dari Peneliti Siklus I	86
Gambar 2 Aktivitas Siswa Bertanya kepada Peneliti Siklus I .....	87
Gambar 3 Aktivitas Siswa Bertanya kepada Penelita Siklus I.....	87
Gambar 4 Aktivitas Siswa Saat Diskusi Siklus I .....	88
Gambar 5 Aktivitas Siswa Saat Persentasi Hasil Diskusi Siklus I .....	89
Gambar 6 Aktivias siswa Saat Menulis Karangan Persuasi Siklus I .....	90
Gambar 7 Hasil Menulis Karangan Persuasi Kelompok Siklus I.....	91
Gambar 8 Hasil Menulis Karangan Persuasi Individu Siklus I.....	91
Gambar 9 Aktivitas Siswa Menerima Penjelasan dari Peneliti Siklus II	115
Gambar 10 Aktivitas Siswa Bertanya kepada Peneliti Siklus II.....	116
Gambar 11 Aktivitas Siswa Saat Diskusi Siklus II.....	117
Gambar 12 Aktivitas Siswa Saat Persentasi Hasil Diskusi Siklus II .....	117
Gambar 13 Aktivitas Siswa Saat Memberikan Pendapat Siklus II.....	118
Gambar 14 Aktivias siswa Saat Menulis Karangan Persuasi Siklus II...	119
Gambar 15 Hasil Menulis Karangan Persuasi Kelompok Siklus II.....	120
Gambar 16 Hasil Menulis Karangan Persuasi Individu Siklus II .....	120
Gambar 17 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Memperhatikan Penjelasan Peneliti .....	139
Gambar 18 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Bertanya kepada Peneliti .....	140

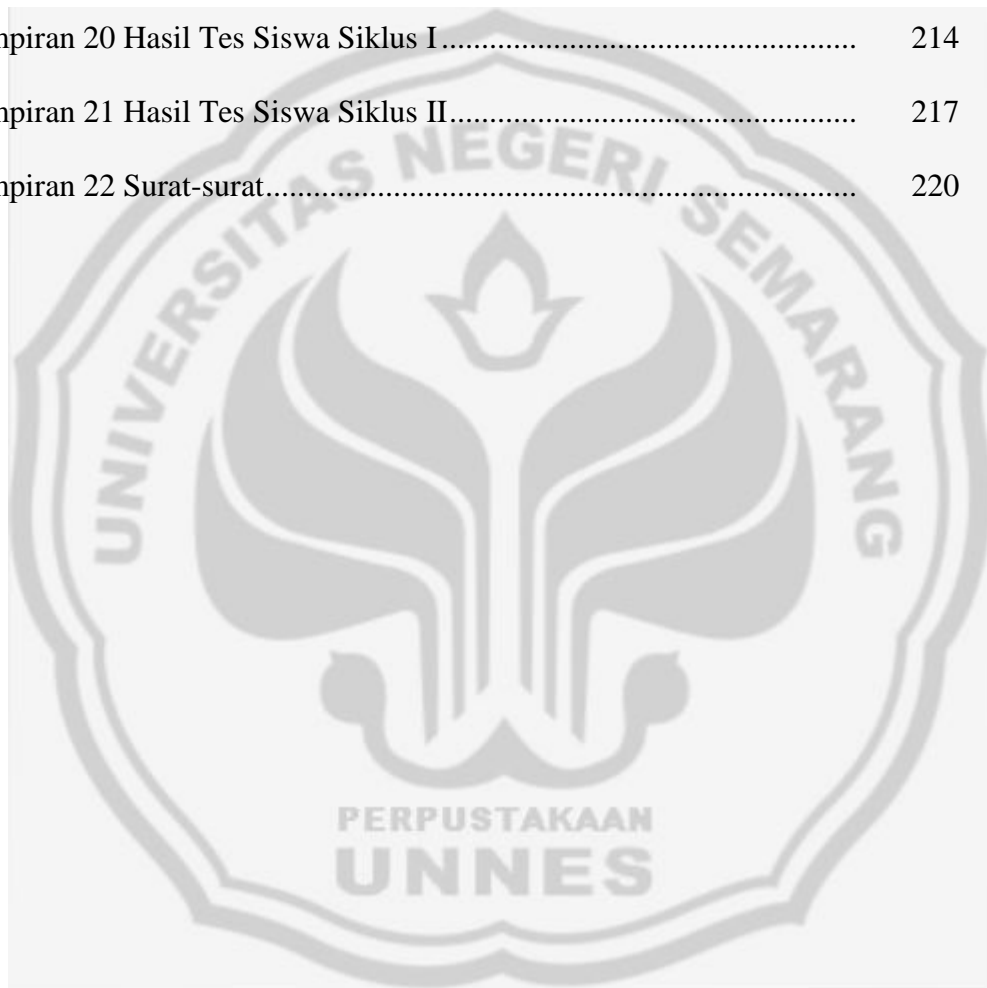
Gambar 19 Perbandingan Aktivitas Siswa Belajar Kelompok .....	141
Gambar 20 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Menulis Karangan Persuasi .....	141
Gambar 21 Perbandingan Hasil Karya Siswa Menulis Karangan Persuasi .....	142



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	148
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	162
Lampiran 3 Kriteria Penilaian Karangan Persuasi .....	178
Lampiran 4 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan	
Persuasi .....	182
Lampiran 5 Pedoman Observasi Siklus I dan II.....	183
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Siklus I dan II.....	186
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II.....	187
Lampiran 8 Instrumen Tes Menulis Karangan Persuasi Kelompok	
Siklus I.....	188
Lampiran 9 Instrumen Tes Menulis Karangan Persuasi Individu	
Siklus I.....	189
Lampiran 10 Instrumen Tes Menulis Karangan Persuasi Kelompok	
Siklus II.....	190
Lampiran 11 Instrumen Tes Menulis Karangan Persuasi Individu	
Siklus II.....	191
Lampiran 12 Daftar Nama Siswa Kelas XA SMA N 3 Demak.....	192
Lampiran 13 Daftar Nilai Menulis Karangan Persuasi Siklus I .....	195
Lampiran 14 Daftar Nilai Menulis Karangan Persuasi Siklus II .....	198
Lampiran 15 Daftar Nilai Menulis Karangan Persuasi Siklus I	

dan Siklus II.....	201
Lampiran 16 Hasil Observasi Siklus I .....	204
Lampiran 17 Hasil Observasi Siklus II.....	207
Lampiran 18 Hasil Wawancara Siklus I.....	210
Lampiran 19 Hasil Wawancara Siklus II .....	213
Lampiran 20 Hasil Tes Siswa Siklus I.....	214
Lampiran 21 Hasil Tes Siswa Siklus II.....	217
Lampiran 22 Surat-surat.....	220



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh siswa yang sedang belajar di sekolah agar siswa pandai mengkomunikasikan perasaan, pendapat, keyakinan, dan pengalaman kepada orang lain. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa juga dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui bentuk tulisan.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang khusus karena keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, tetapi harus dipelajari melalui latihan yang berkesinambungan. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dibanding dengan keterampilan yang lain seperti berbicara, menyimak, dan membaca. Selain itu, menulis belum menjadi kegemaran dan kebutuhan anak-anak Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, salah satu permasalahan dalam keterampilan menulis yang ditemukan pada siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi. Padahal, materi tersebut masuk ke dalam salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas X SMA. Hal ini terlihat pada nilai siswa ketika guru memberikan tugas menulis karangan persuasi. Rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa adalah 7,0. Nilai tersebut masih di bawah KKM yaitu dibawah 7,5 sehingga perlu

adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi. Rendahnya keterampilan siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat dari siswa belum mampu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasi dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan.

Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kurang adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk berkembang, kesulitan dalam menuliskan kalimat persuasi, siswa merasa belum mampu menyusun kalimat dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, kurangnya penggunaan media dan teknik dalam pembelajaran, dan rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Faktor-faktor tersebut, mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas.

Seorang guru seharusnya mampu membekali siswa dengan beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menulis karangan persuasi, misalnya cara mengungkapkan pendapat dan bukti, cara menyampaikan himbauan atau ajakan, penggunaan ejaan yang benar, tata kalimat yang logis, dan penggunaan diksi yang tepat. Dengan pemberian bekal tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi.

Ketika siswa diminta oleh guru untuk menulis karangan persuasi, siswa terkesan bermalas-malasan, kurang semangat dan terkesan tidak tertarik. Siswa pun kurang mampu menulis karangan persuasi dengan baik. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pada kompetensi menulis gagasan untuk



meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasi belum dapat dicapai dengan maksimal oleh siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak.

Dari penjabaran di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian menyangkut permasalahan meningkatkan keterampilan menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Dengan teknik *gallery walk* siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan tidak merasa bosan saat belajar. Selain itu, siswa juga dapat mengaktualisasikan kemampuannya dalam menulis karangan persuasi dengan menempelkan hasil karyanya di *gallery walk*. Media yang digunakan adalah media poster konservasi alam. Dengan media tersebut siswa dapat memaknai dan menafsirkan pesan yang terdapat pada poster berbasis konservasi alam, sekaligus dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan alam. Penggunaan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam penelitian ini diharapkan menjadi solusi untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA.

Skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi agar memenuhi nilai ketuntasan siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Selain itu, dengan teknik dan media ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat bersikap aktif, kreatif, efektif, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan erat dengan keterampilan menulis dan ditentukan pula oleh beberapa faktor. Siswa pada kenyataannya mengalami kesulitan dalam menulis karangan persuasi. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

*Pertama*, rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih bermalas-malasan dan tidak semangat. Hal ini, terlihat dari banyak ditemukan perilaku negatif, yaitu siswa mengantuk saat pembelajaran menulis karangan persuasi.

*Kedua*, teknik dan media pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat. Selain itu, pembelajaran yang menekankan pada siswa belum sepenuhnya terlaksana.

*Ketiga*, kegiatan menulis pada umumnya dan karangan persuasi pada khususnya merupakan keterampilan yang cukup sulit karena dalam kegiatan menulis karangan persuasi siswa dituntut kreatif menggunakan pilihan kata dalam menyampaikan ajakan melakukan sesuatu. Siswa juga harus memperhatikan unsur-unsur atau syarat-syarat yang harus ada dalam sebuah karangan persuasi.

*Keempat*, penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa kurang kreatif dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

*Kelima*, kepedulian siswa terhadap lingkungan alam masih rendah sehingga perlu diterapkan cara agar kepedulian siswa lebih terbangun. Dengan poster yang berbasis konservasi alam siswa belajar keterampilan menulis karangan persuasi sekaligus akan meningkatkan dan mengajak orang lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan alam.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada teknik dan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Teknik dan media yang dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak, yaitu teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam.

Berbagai macam teknik dan media pembelajaran dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas, namun tidak semua teknik dan media cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Salah satu teknik dan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi adalah teknik *gallery walk* dan media poster. Dengan teknik *gallery walk* siswa dapat lebih aktif dan tidak merasa bosan saat belajar. Selain itu, siswa juga dapat mengaktualisasikan kemampuannya menulis karangan persuasi dengan menempelkan hasil karyanya di *gallery walk*. Media yang digunakan adalah media poster konservasi alam. Dengan media tersebut siswa dapat memaknai dan menafsirkan pesan yang terdapat pada poster berbasis konservasi alam, sekaligus dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan alam.

Dengan demikian, teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi di kelas XA SMA Negeri 3 Demak.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- b. Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XA SMA N 3 Demak setelah pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak.
- b. Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siswa kelas XA SMA N 3 Demak.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai bahan acuan pemikiran bagi guru kelas dalam pembelajaran menulis. Bahan acuan tersebut terkait dengan pengembangan kurikulum mengenai pemanfaatan teknik dan media yang tepat untuk pembelajaran menulis karangan persuasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat memberikan pilihan teknik dan media pembelajaran menulis karangan persuasi dan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi, karena pemanfaatan teknik dan media yang tepat.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi sekolah, yakni dapat dijadikan acuan dalam usahanya meningkatkan kualitas guru, siswa, dan sekolah itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi renungan bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan, dalam hal ini pemerintah sebagai penyelenggara, dan guru sebagai pelaksana agar dapat menyuguhkan pendidikan yang lebih berkualitas. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan sumbangan guna menambah wawasan terkait dengan keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti tidak mungkin berdiri sendiri. Artinya, penelitian tersebut pasti pernah dilakukan oleh peneliti lain dan kecil kemungkinan kalau sebuah penelitian belum pernah dilakukan oleh peneliti lain karena pada dasarnya sebuah penelitian yang dilakukan adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Apabila penelitian sebelumnya masih memiliki kekurangan, maka kekurangan-kekurangan itulah yang perlu dilengkapi dengan mengadakan penelitian lebih lanjut. Demikian pula dengan penelitian ini. Penelitian ini juga berpijak pada penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yang dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Penelitian-penelitian tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sujarwanto (2001), Jacobson (2002), Hermawan (2004), Cahyani (2008), Wahyanti (2008), Santoso (2008), Astarina (2009), dan Senior (2010).

Sujarwanto (2001) pernah melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Prosa Persuasi pada Siswa Kelas IB SLTP Negeri 2 Sragi Kabupaten Pekalongan dengan Pendekatan Keterampilan Proses*. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penelitian pendekatan proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi. Hal tersebut terlihat pada siklus

I dan siklus II. Pada siklus I, kemampuan siswa menulis karangan persuasi yang berkategori amat baik 6% atau dicapai oleh 2 siswa, sedangkan pada siklus II mencapai 59% atau dicapai oleh 20 siswa. Kemampuan siswa menulis karangan persuasi yang berkategori baik 50% atau dicapai oleh 17 siswa, sedangkan pada siklus II mencapai 29% atau dicapai oleh 10 siswa. kemampuan siswa menulis karangan persuasi yang berkategori cukup pada siklus I mencapai 32% atau dicapai oleh 11 siswa, sedangkan pada siklus II sudah berkurang yaitu mencapai 12% atau dicapai oleh 4 siswa. Kemampuan siswa menulis persuasi yang berkategori kurang pada siklus I mencapai 12% atau dicapai oleh 4 siswa, sedangkan pada siklus II sudah tidak ada siswa yang mencapai nilai kurang.

Rata-rata kemampuan siswa menulis prosa yang berupa surat persuasif adalah 72,65 atau dengan tingkat ketercapaian 72,65% dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II, rata-rata kemampuan siswa menulis prosa persuasif adalah 85,38 atau dengan tingkat ketercapaian 85,38% dengan kategori amat baik. Jadi antara siklus I dan siklus II rata-rata kemampuan siswa menulis prosa yang berupa surat persuasif mengalami peningkatan sebanyak 12,73. peningkatan tersebut didukung dengan data kualitatif dari jurnal siswa dan lembar pengamatan guru yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang dan antusias terhadap pembelajaran menulis prosa persuasi dengan pendekatan keterampilan proses.

Relevansi penelitian Sujarwanto dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan desain penelitian, yaitu pada penelitian tersebut sama-sama menganalisis prosa persuasi dan menggunakan desain penelitian tindakan kelas.

Perbedaan penelitian Sujarwanto dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitian. Sujarwanto menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi, sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi peneliti menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Jacobson (2002) dalam penelitiannya yang berjudul *Improving the Persuasive Essay Writing of High School Students with ADHD*. Penelitian ini menilai keefektifan penggunaan strategi esai persuasif dengan menggunakan strategi model pengembangan pengaturan diri dalam keterampilan menulis siswa kelas XII SMA yang hiperaktif. Hasil yang dicapai, siswa pada kelas hiperaktif mampu menulis persuasif dengan kategori sangat memuaskan.

Relevansi penelitian Jacobson dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji, yaitu sama-sama mengkaji menulis karangan persuasi. Perbedaan penelitian Jacobson dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Jacobson menggunakan pemodelan esai untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi peneliti menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Hermawan (2004) pernah melakukan penelitian yang berjudul *Perbandingan Teknik Diskusi dan Teknik Ceramah pada Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Kelas 1 SMU Negeri 1 Ungaran*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan tes awal dan tes akhir, kemampuan siswa dalam menulis karangan



persuasi yang diajar dengan teknik diskusi lebih efektif dibanding siswa yang diajar dengan teknik ceramah. Dari perhitungan tes awal, kelompok eksperimen untuk rerata tes teori menulis karangan sebesar 5,84 dan hasil tes awal kelompok kontrol untuk rerata tes menulis karangan persuasi sebesar 5,72. Dari perhitungan tes awal, kelompok eksperimen untuk rerata tes praktik mengarang persuasi sebesar 6,56 dan hasil tes awal kelompok kontrol untuk rerata tes praktik mengarang persuasi sebesar 6,68. Hasil rerata tes akhir siswa yang diajar dengan teknik diskusi sebesar 8,94 untuk rerata tes praktik mengarang persuasi, sementara siswa yang diajar dengan teknik ceramah hanya sebesar 7,04 untuk rerata tes teori menulis karangan, dan 7,91 untuk rerata nilai tes praktik mengarang persuasi. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan teknik diskusi mempunyai kemampuan menulis karangan lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan teknik ceramah. Selain itu, teknik diskusi ternyata juga lebih efektif pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Relevansi penelitian Hermawan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu menulis karangan persuasi. Perbedaan penelitian Hermawan dengan penelitian ini adalah pada variabel penelitian. Penelitian Hermawan membandingkan penggunaan teknik diskusi dengan teknik ceramah pada pembelajaran menulis karangan persuasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *gallery walk* pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Cahyani (2008) pernah melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasi Berdasarkan Iklan di Televisi dengan*

*Teknik Show Not Tell Siswa Kelas X A SMA Muhammadiyah Salatiga.* Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata tes keterampilan menulis paragraf persuasi siklus I adalah 56,30. Nilai tes tersebut meningkat sebesar 2,23 dari pra siklus yang semula hanya 54,07. Pada siklus II, hasil rata-rata tes keterampilan menulis paragraf persuasi meningkat lagi sebesar 14,81 dari siklus I menjadi 71,11. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan sebesar 17, 04. berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pembelajaran melalui teknik *show not tell* dan media rekaman iklan di televisi dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf persuasif serta dapat mengubah perilaku belajar siswa.

Relevansi penelitian Cahyani dengan penelitian ini terdapat beberapa persamaan objek yang peneliti kaji. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji mengenai aspek kebahasaan siswa khususnya pada kompetensi menulis karangan persuasi dan desain penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut adalah Cahyani menggunakan teknik *Show Not Tell* pembelajaran menulis karangan persuasi sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *gallery walk* pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Wahyanti (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi melalui Pemodelan Audio Visual Objek Pariwisata pada Siswa Kelas X3 SMA N 1 Wonadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2007/2008*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan pemodelan audio visual objek pariwisata. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil siklus I, yang mencapai nilai rata-rata 64,41

dibandingkan dengan hasil siklus II yang mencapai nilai rata-rata 81,97. Ini berarti meningkat 11,78. Selain itu, dengan digunakan pemodelan audio visual objek pariwisata siswa semakin aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Diskusi untuk menemukan karakteristik karangan persuasi menjadi hal biasa bagi mereka sehingga mereka tidak hanya diam dan menerima informasi dari guru (peneliti).

Relevansi penelitian Wahyanti dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu sama-sama meneliti tentang menulis karangan persuasi dan desain penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian Wahyanti dengan penelitian ini adalah Wahyanti menggunakan pemodelan audio visual objek pariwisata pembelajaran menulis karangan persuasi sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *gallery walk* pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Santoso (2008) menulis skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Perintis 29 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf persuasif setelah menggunakan media gambar poster. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil siklus I, yang mencapai nilai rata-rata 61,00 dibandingkan dengan hasil siklus II yang mencapai nilai rata-rata 76,79. Ini berarti meningkat 25,89%. Selain itu dengan digunakan media poster tersebut siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan guru.

Relevansi penelitian Santoso dengan penelitian ini adalah sama-sama mengaji aspek menulis persuasi menggunakan media poster sebagai media pembelajarannya,

perbedaan penelitian ini adalah penelitian Santoso tidak menggunakan teknik dalam pembelajaran menulis karangan persuasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.

Astarina (2009) juga menulis skripsi tentang kemampuan menulis karangan persuasi, dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Berdasarkan Iklan di Media Cetak dengan Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio pada Siswa Kelas X E SMA 8 Semarang*. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan iklan di media cetak menulis karangan persuasif kelas X E SMA 8 Semarang pada siklus I mencapai nilai rata-rata 66,87 sudah termasuk kategori cukup. Dan pada siklus II mencapai nilai rata-rata 76,87 dan sudah masuk dalam kategori baik. Ini berarti meningkat 10,00 atau 15,02%. Selain itu, ketika dilakukan pembelajaran dengan media dan model ini mereka tampak lebih antusias dan lebih antusias dan lebih berani menunjukkan kemampuan dirinya.

Relevansi penelitian Astarina dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu kompetensi menulis karangan persuasi dan desain penelitian, yaitu penelitian tindakan kelas. Perbedaan penelitian Astarina dengan penelitian ini adalah penelitian Astarina penerapan pembelajaran menulis karangan persuasi berdasarkan iklan di media cetak dengan model pembelajaran dan penilaian portofolio sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Senior (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *The Teaching of Writing: in this Column Rose Senior Explains Why Certain Teaching Techniques and Class*

*Management Strategies are Effective, and Identifies Specific Issue That Can Assist All Language Teacher in Improving the Quality of Their Teaching.* Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengalaman mengajar tentang menulis yang dialami oleh Senior. Senior menjelaskan dalam mengajar menulis harus menggunakan teknik dan strategi menguasai kelas. Pada penelitian ini dijelaskan jalan yang paling efektif untuk membantu siswa dalam mengembangkan keahlian tulisan siswa. Ketika mengajar ada yang harus diperhatikan pada pendekatan mengajar. Pertama, yaitu tergantung pada linguistik tingkat pelajar/siswa yang kita ajar, jenis kelas yang kita ajar, dan tujuan kita mengajar. Semuanya itu akan mempengaruhi cara kita mengajar dan kualitas hasil tulisan siswa.

Penelitian Senior mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang menulis, namun Senior lebih cenderung kepada kesuksesan pembelajaran menulis adalah ketepatan penggunaan teknik dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis. Perbedaan penelitian Senior dengan penelitian ini adalah pada penelitian Senior menjelaskan bahwa dalam mengajar menulis harus menggunakan teknik dan pendekatan mengajar yang sesuai, sedangkan pada penelitian ini peneliti menerapkan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi telah dilakukan dengan media, teknik, dan pemodelan yang berbeda-beda. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan penulis kali ini. Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi. Peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ternyata sejauh pengetahuan penulis belum pernah dilakukan sehingga kedudukan penelitian ini sebagai pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi perintis untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa di sekolah-sekolah selama ini, khususnya masalah kelemahan atau rendahnya keterampilan menulis karangan persuasi.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan persuasi, hakikat karangan persuasi, karakteristik karangan persuasi, alat pengembangan karangan persuasi, langkah-langkah menulis karangan persuasi, langkah-langkah menulis karangan persuasi, karangan persuasi yang baik, teknik *gallery walk*, media poster konservasi alam, dan implementasi menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

### **2.2.1 Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Kegiatan menulis juga membutuhkan

konsentrasi yang tinggi. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan 1982:3-4). Menulis dikatakan kegiatan yang produktif karena kegiatan ini menghasilkan sebuah karya sedangkan ekspresif karena kegiatan ini berarti mengekspresikan atau mencurahkan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis karangan persuasi adalah kemampuan menggunakan bahasa tulis yang berisi ajakan, bujukan, rayuan, himbauan, atau saran yang dapat mempengaruhi pembaca agar mau melakukan suatu seperti yang ditulis pengarang. Keterampilan menulis karangan persuasi didapatkan seseorang dari latihan terus menerus dan teratur. Seseorang di dalam melakukan kegiatan menulis karangan persuasi tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap hasil tulisannya, sehingga dari kegiatan menulis karangan persuasi akan memperoleh suatu manfaat.

## **2.2.2 Karangan Persuasi**

Karangan persuasi diuraikan dalam hakikat karangan persuasi, karakteristik karangan persuasi, alat pengembangan karangan persuasi, langkah-langkah menulis karangan persuasi, karangan persuasi yang baik, dan penilaian karangan persuasi.

### **2.2.2.1 Hakikat Karangan Persuasi**

Menurut Keraf (1981:118) persuasi adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau waktu yang akan datang.

Kata persuasi diturunkan dari verba *to persuade*, yang artinya membujuk atau menyarankan. Paragraf persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti oleh ajakan, bujukan, rayuan, atau saran kepada pembaca (Wiyanto 2004:68).

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan mengajak atau membujuk pembaca. (<http://.id.wikipedia.org/wiki/”karangan”>).

Wacana persuasi adalah wacana yang menyatakan ajakan, himbauan, harapan, saran, permintaan, atau bujukan. Agar yang dibujuk (pembaca) terpengaruh, pembaca perlu diyakinkan. Untuk meyakinkan itu sering digunakan wacana eksposisi, deskripsi, argumentasi, atau narasi. Wacana eksposisi dan sebagainya di situ tentu saja wacana yang lingkungannya lebih sempit, yang termasuk atau menjadi bagian wacana persuasi. Wacana ini bertujuan untuk memengaruhi pembaca tentang pendapat atau pernyataan penulis. Wacana deskripsi, narasi, argumentasi, dan eksposisi dapat juga dimanfaatkan untuk penyusunan wacana persuasi (Hartono 2000: 82).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, karangan persuasi merupakan bentuk tulisan yang berisi ajakan, bujukan, rayuan, himbauan, atau saran yang dapat mempengaruhi pembaca agar mau melakukan suatu seperti yang ditulis pengarang.

#### **2.2.2.2 Karakteristik Karangan Persuasi**

Karakteristik karangan persuasi menurut Suparno (2007:5.47) adalah sebagai berikut.



### 1) Logika dan Perasaan

Logika dan perasaan merupakan unsur primer dalam karangan persuasi. Menurut Suparno (2007:5.47-5.48) menyatakan bahwa seseorang akan menerima dengan perasaan longgar ide orang lain bila ide itu disampaikan dengan penalaran yang bisa kita terima. Sebaliknya, kita tidak akan bisa menerima ide orang lain kalau ide tersebut tidak disertai penalaran.

### 2) Diksi

Diksi karangan persuasi mencari efek tanggapan emosional. Hal ini berbeda dengan argumentasi yaitu mencari efek tanggapan penalaran.

### 3) Tujuan

Ciri khas karangan persuasi adalah berusaha mencapai suatu persetujuan atau penyesuaian kehendak penulis dengan pembacanya. Persuasi merupakan proses untuk meyakinkan pembaca supaya mau menerima apa yang diinginkan penulis.

Unsur-unsur yang mendukung karangan persuasi dalam mempengaruhi orang lain, antara lain (1) judul karangan yang disusun secara provokatif dengan maksud agar pembaca tertarik membaca karangan dan lebih lanjut menyetujui, mau melaksanakan apa yang dipaparkan penulis, (2) perwujudan gaya yang baik, yaitu perwujudan dan gaya karangan yang menarik perhatian pembaca, dan (3) terdapat pemusatan perhatian (Suparno 2008:5.49).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik karangan persuasi adalah terdapat logika dan perasaan, diksi mencari efek emosional, serta bertujuan meyakinkan dan mempengaruhi pembaca.

### 2.2.2.3 Alat Pengembangan Karangan Persuasi

Ahmadi (dalam Suparno 2007:5.49-5.52) menyatakan bahwa untuk menyusun karangan persuasi yang efektif diperlukan kemampuan menciptakan persuasi, yaitu kemampuan memanfaatkan alat-alat persuasi sebagai berikut.

#### 1) Bahasa

Bahasa sebagai alat komunikasi. Sebagai alat, bahasa sangat luwes dalam menjalankan fungsinya. Artinya, bahasa dapat dipakai oleh pemakainya untuk kepentingan apa saja selama dalam batas-batas fungsinya sebagai alat komunikasi.

#### 2) Nada

Nada yang dimaksud di sini adalah nada pembicaraan. Nada tersebut berkaitan dengan sikap pengarang dalam menyampaikan gagasannya. Sebagai pengarang, tentunya kita harus menentukan nada karangan persuasi. Kita harus membayangkan respon apa yang ada pada pembaca. Sebuah karangan akan direspon oleh pembaca dengan rasa kasihan, persuasi harus bernada sedih.

#### 3) Detail

Dalam karangan peruasi detail sangat penting dalam kedudukannya sebagai alat persuasi. Yang dimaksud detail adalah uraian terhadap ide pokok sampai bagian yang sekecil-kecilnya. Untuk memilih detail pengembangan persuasi perlu kita pertimbangkan (1) penting tidaknya detai itu untuk keperluan persuasi dan pemahaman pembaca, (2) jumlah detail yang harus dikumpulkan untuk mendukung ide pokok, (3) macam detail yang seharusnya diangkat untuk mendukung ide pokok,

(4) kapan setiap detail itu dihadirkan?, (5) ada tidaknya korelasi dan relevansi detail dengan ide pokok yang sebaiknya diangkat. Detail yang baik adalah detail yang esensial dalam mendukung sebuah karangan. Detail yang esensial ini adalah detail yang dapat memenuhi kriteria di atas.

#### 4) Organisasi

Organisasi ini menyangkut masalah pengaturan detail dalam sebuah karangan. Dalam persuasi, pengaturan detail menggunakan prinsip “mengubah keyakinan dan pandangan”.

#### 5) Kewenangan

Kewenangan (*authority*) yang dapat disebut sebagai alat persuasi kita tentunya bertanya siapa orang-orang yang berwenang ini?

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menyusun karangan persuasi yang efektif diperlukan kemampuan memanfaatkan alat-alat persuasi, yaitu bahasa, nada, detail, organisasi, dan kewenangan.

#### **2.2.2.4 Langkah-langkah Menulis Karangan Persuasi**

Langkah-langkah dalam menulis karangan persuasi menurut Akhadiah (1988: 2-5) adalah (1) menetapkan tema, (2) menetapkan tujuan penulisan, (3) mengumpulkan bahan, (4) membuat kerangka karangan, (5) mengembangkan kerangka karangan, dan (6) merevisi karangan.

Langkah yang pertama adalah menentukan tema. Pada kegiatan ini yang mula-mula dilakukan jika menulis suatu karangan ialah menentukan tema. Hal ini

berarti bahwa ditentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Ada berbagai macam tema ketika menulis sebuah karangan, misalnya lingkungan, kepahlawanan, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Langkah yang kedua adalah menetapkan tujuan penulisan. Pada langkah ini setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

Langkah ketiga adalah mengumpulkan bahan. Pada waktu memilih dan membatasi topik, hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik berarti telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap pra penulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung. Untuk masalah kecil yang tujuannya sudah jelas dalam pikiran, penetapan dan pengumpulan bahan dapat dilakukan pada penulisan.

Langkah keempat adalah membuat kerangka karangan. Agar organisasi karangan dapat ditentukan, sebelumnya harus menyusun kerangka karangan. Menyusun kerangka karangan merupakan suatu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur dari karangan yang akan ditulis. Penyusunan

kerangka karangan sangat dianjurkan karena akan menghindarkan penulis dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.

Langkah keelima adalah mengembangkan kerangka karangan. Pada langkah ini penulis mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan atau tulisan yang utuh.

Langkah yang terakhir adalah merevisi karangan. Pada langkah ini meneliti secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam menulis paragraf persuasif adalah (1) menetapkan tema, (2) menetapkan tujuan penulisan, (3) mengumpulkan bahan, (4) membuat kerangka karangan, (5) mengembangkan kerangka karangan, dan (6) merevisi karangan.

#### **2.2.2.5 Karangan Persuasi yang Baik**

Aristoteles (dalam Keraf 1986:121) mengajukan tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mengajukan persuasi, yakni watak dan kredibilitas penulis, kemampuan penulis menyugesti pembaca, dan bukti-bukti atau fakta-fakta untuk membuktikan suatu kebenaran.

Kredibilitas penulis ditentukan oleh sejauh mana tingkat kepercayaan penulis, jika kredibilitas penulis dihadapan pembaca digunakan, pembaca akan cenderung spektis dan tidak menerima begitu saja apa yang penulis sampaikan. Cara agar

pembaca percaya kepada penulis, jadilah seorang ahli di bidangnya dan sodorilah bukti-bukti yang dapat mendukung kredibilitas penulis.

Selanjutnya, kemampuan penulis untuk menyugesti dengan cara memilih dan menentukan daya pikat sangat diperlukan. Terdapat dua cara dalam memikat pembaca, yaitu emosional dan logika. Gunakan bahasa yang simpati kepada pembaca secara analogi, induksi, atau deduksi.

Karangan yang berisi ajakan kepada pembaca dengan menyampaikan alasan, contoh, dan bukti yang meyakinkan sehingga pembaca membenarkannya dan bersedia melaksanakan ajakan hal-hal yang baik demi kepentingan masyarakat banyak.

Semua hal yang dikemukakan baru merupakan prinsip-prinsip dasar yang perlu diketahui karena persuasi juga mempergunakan fakta-fakta sebagai dasar, maka teknik-teknik atau metode-metode yang dipergunakan dalam argumentasi sebagian juga dapat dipergunakan dalam persuasi. Metode-metode tersebut adalah: rasionalisasi, sugesti, dan kompensasi (Keraf 1986:124-129).

#### 1) Rasionalisasi

Rasionalisasi adalah suatu proses penggunaan akal untuk memberikan suatu dasar pembenaran kepada suatu persoalan, di mana dasar atau alasan tidak merupakan sebab langsung dari masalah itu. Kebenaran yang dibicarakan dalam persuasi bukanlah kebenaran mutlak, tetapi kebenaran yang hanya berfungsi untuk meletakkan dasar-dasar dan melicikan jalan agar keinginan, sikap, kepercayaan, keputusan, atau tindakan yang telah ditentukan atau diambil dapat dibenarkan.

## 2) Sugesti

Sugesti adalah suatu usaha membujuk atau mempengaruhi orang lain untuk menerima suatu keyakinan atau pendirian tertentu tanpa memberi suatu dasar kepercayaan yang logis pada orang yang ingin dimengerti. Dalam kehidupan sehari-hari biasanya dilakukan dengan kata-kata dan nada suara. Rangkaian kata-kata yang menarik dan meyakinkan dapat memungkinkan seseorang mempengaruhi pembaca dengan mudah.

## 3) Kompensasi

Dalam persuasi, penulis dapat mendorong pembaca untuk melakukan tindakan atau perbuatan lain yang diinginkan oleh penulis dengan menunjukkan secara meyakinkan bahwa pembaca memiliki kemampuan untuk melakukan hal itu. Apa yang telah dilakukan pembaca selama ini dan belum berhasil, tidak usah dirisaukan karena keadaan tidak memungkinkan. Kehidupan di dunia ini tidak hanya bergantung pada usaha itu. Masih banyak hal lain yang dapat dikerjakan.

### 2.2.3 Teknik *Gallery Walk*

Teknik *galleri walk* merupakan teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil karyanya sehingga dapat dinilai dan dikomentari oleh siswa yang lain.

Pemasangan hasil karya siswa di *gallery walk* merupakan wujud dari mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas berdasarkan petunjuk yang telah

dipersiapkan guru. Tujuan teknik *gallery walk*, yakni membangun kerja sama kelompok dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar. Siswa mengaktualisasikan kemampuannya dengan menempelkan karyanya di *gallery walk*, sedangkan guru dan siswa lain memberi komentar baik kekurangan maupun keunggulan karya yang terpasang pada *gallery walk* agar siswa dapat belajar dari kesalahan dan mempertahankan kelebihan dari karyanya. Secara otomatis dalam kegiatan menulis karangan persuasi selanjutnya hasil menulis siswa akan lebih baik.

Langkah-langkah penerapan teknik *gallery walk* adalah sebagai berikut.

- a. Siswa membentuk kelompok.
- b. Setiap kelompok mengamati poster.
- c. Setiap siswa dalam kelompok menyumbangkan ide atau gagasan untuk menyusun kerangka karangan.
- d. Siswa berdiskusi menulis karangan persuasi yang padu.
- e. Antarkelompok saling bertukar hasil menulis karangan persuasi untuk disunting.
- f. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil menyunting dengan menempelkan hasil suntingan pada *gallery walk*.
- g. Kelompok lain mengamati, bertanya, dan memberikan pendapat terhadap karya yang dipersentasikan.
- h. Setiap kelompok menjelaskan setiap pertanyaan kelompok lain.
- i. Koreksi bersama-sama.
- j. Klarifikasi dan penyimpulan.



Tugas guru dalam melaksanakan teknik *galleri walk* ini adalah sebagai berikut.

- a. Mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai dengan teknik *galleri walk*.
- b. Memberikan tugas yang cukup jelas dipahami siswa sehingga mereka tidak perlu bertanya-tanya lagi.
- c. Mengontrol apakah tugas dikerjakan dengan baik oleh semua siswa atau hanya siswa tertentu saja yang aktif.
- d. Mengevaluasi hasil siswa untuk menumbuhkembangkan semangat kerja yang lebih baik. (Ismail, 2008:89).

*Gallery walk* merupakan suatu sarana pembelajaran yang menarik untuk menampilkan hasil karya siswa. Diharapkan dengan teknik *galleri walk* siswa dapat lebih aktif dan tidak merasa bosan saat belajar. Selain itu, siswa juga dapat mengaktualisasikan kemampuannya menulis karangan persuasi dengan menempelkan hasil karyanya di *galleri walk*.

#### **2.2.4 Media Poster Konservasi Alam**

Arsyad (2004:3) mengatakan media berasal dari kata *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2004:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam

pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, Arsyad mengatakan pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk mengungkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sudjana dan Rivai (2009:2) mengemukakan manfaat media dalam proses pembelajaran siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan sebagainya.

Sudjana dan Rivai (2005:54) mengatakan bahwa poster merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta, atau peristiwa tertentu. Pada umumnya, dalam poster digunakan sedikit kata-kata dan hanya kata-kata kunci yang ditonjolkan dengan cara menempatkan kedudukan huruf atau besarnya ukuran huruf.

Pertimbangan-pertimbangan guru menggunakan poster sebagai media pembelajaran menulis karangan persuasi adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk memotivasi, poster dalam pengajaran digunakan sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa. Diskusi dapat dilakukan setelah diperlihatkan sebuah poster berkenaan dengan bahan pengajaran. Selain itu poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut.
- 2) Sebagai peringatan, poster dapat menyadarkan siswa sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku siswa dalam praktik sehari-hari hingga menjadi kebiasaan yang baik. Upaya menyadarkan atau memperingatkan manusia sangat penting sebab adanya kemampuan daya ingat manusia yang terbatas serta sifat-sifat tak mempedulikan lingkungannya.
- 3) Pengalaman yang kreatif, kehadiran poster dalam proses belajar mengajar memberi kesempatan kepada siswa untuk melukiskan apa-apa yang dipelajari siswa. Dengan kata lain, poster memberikan pengalaman baru, sehingga menumbuhkan kreativitas siswa dalam cara belajarnya (Sudjana dan Rivai, 2005:56-57).

Poster tidak hanya untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu, tetapi dia mampu juga untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan, untuk mengikuti program keluarga berencana, atau untuk menyayangi binatang dapat dituangkan lewat poster (Sadiman dkk. 2009:46). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa poster adalah ilustrasi gambar yang sederhana yang

dibuat dalam ukuran besar dan terdapat kata-kata yang ditonjolkan, bertujuan untuk menarik perhatian dan membujuk.

Poster sebagai media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis berdasarkan ilustrasi dan tulisan pada poster sehingga ide dan gagasan siswa dapat dirangsang.

Konservasi berasal dari kata *Conservation* yang terdiri atas kata *con* (*together*) dan *servare* (*keep/save*) yang memiliki pengertian mengenai upaya memelihara apa yang kita punya (*keep/save what you have*), namun secara bijaksana (*wise use*). Ide ini dikemukakan oleh Theodore Roosevelt (1902) yang merupakan orang Amerika pertama yang mengemukakan tentang konsep konservasi.

Menurut Rijksen (1981), konservasi merupakan suatu bentuk evolusi kultural dimana pada saat dulu, upaya konservasi lebih buruk daripada saat sekarang. Konservasi juga dapat dipandang dari segi ekonomi dan ekologi dimana konservasi dari segi ekonomi berarti mencoba mengalokasikan sumberdaya alam untuk sekarang, sedangkan dari segi ekologi, konservasi merupakan alokasi sumberdaya alam untuk sekarang dan masa yang akan datang.

Apabila merujuk pada pengertiannya, konservasi didefinisikan dalam beberapa batasan sebagai berikut.

- a. Konservasi adalah menggunakan sumberdaya alam untuk memenuhi keperluan manusia dalam jumlah yang besar dalam waktu yang lama (*American Dictionary*).

- b. Konservasi adalah alokasi sumberdaya alam antar waktu (generasi) yang optimal secara sosial (Randall 1982).
- c. Konservasi merupakan manajemen udara, air, tanah, mineral ke organisme hidup termasuk manusia sehingga dapat dicapai kualitas kehidupan manusia yang meningkat termasuk dalam kegiatan manajemen adalah survai, penelitian, administrasi, preservasi, pendidikan, pemanfaatan dan latihan (IUCN 1968).
- d. Konservasi adalah manajemen penggunaan biosfer oleh manusia sehingga dapat memberikan atau memenuhi keuntungan yang besar dan dapat diperbaharui untuk generasi-generasi yang akan datang (WCS 1980).

Menurut Suripin (2001:131), konsep pembangunan yang berkelanjutan menjadikan konsep konservasi sumber daya alam sebagai pusat perhatian. Hamper semua dari kita setuju konsep dasar konservasi adalah “jangan membuang-buang sumber daya alam”.

Jadi, konservasi alam adalah pengelolaan sumber daya alam yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya. Misalnya, menjaga kesuburan tanah, tidak mencemari air, menanam pohon untuk menjaga agar tidak terjadi erosi maupun menjaga kebersihan udara dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa poster konservasi alam sebagai media pembelajaran adalah penggunaan poster bertema konservasi alam dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menulis

berdasarkan ilustrasi dan tulisan pada poster sehingga ide dan gagasan siswa dapat dirangsang serta sebagai usaha untuk menarik perhatian dan membujuk pembaca untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

### **2.2.5 Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik *Gallery Walk***

#### **Media Poster Konservasi Alam**

Untuk mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi diperlukan teknik pembelajaran yang sesuai agar kegiatan belajar efektif. Teknik *gallery walk* sangat cocok dalam pembelajaran menulis karangan persuasi agar siswa lebih termotivasi, pemasangan karya siswa pada *gallery* akan membuat siswa lebih semangat membuat tulisan yang baik sehingga ketika karya mereka di tampilkan dan dibaca banyak orang siswa merasa percaya diri dan mantap bahwa karya mereka termasuk karya yang paling baik.

Media poster termasuk salah satu jenis media grafis. Sebagaimana media lainnya, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual dan tulisan. Media poster ini termasuk media yang paling umum dipakai hal ini disebabkan pembelajaran melalui media poster lebih efektif daripada hanya menggunakan media verbal sehingga untuk memudahkan pembelajaran digunakan poster.

Selain itu, bahan pembelajaran perlu disesuaikan dengan siswa. Pembelajaran menulis karangan persuasi tidak sekedar belajar bahasa tetapi juga belajar untuk

mempengaruhi orang lain atau pembaca agar lebih peduli terhadap lingkungan alam. Dengan demikian, siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi sekaligus akan meningkatkan rasa memiliki dan rasa peduli terhadap kelestarian lingkungan. Kesadaran bahwa betapa pentingnya menjaga lingkungan bukan hanya untuk penulis, tetapi juga untuk para pembaca.

Sintaks pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam sebagai berikut.

No.	Fase	Kegiatan Guru
1.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan memotivasi siswa.
2.	Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan memperlihatkan media poster, menyediakan <i>gallery walk</i> , dan contoh karangan persuasi sebagai pemodelan.
3.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan saling membantu dalam satu kelompok.
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok belajar pada saat menulis karangan persuasi dan menempelkan hasil menulis karangan persuasi sebagai hasil kerja kelompok ke <i>gallery walk</i> .
5.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari. Siswa dan guru mengomentari hasil kerja siswa.

6.	Memberikan penghargaan	Menghargai baik upaya maupun hasil belajar siswa.
----	------------------------	---

### 2.3 Kerangka Berpikir

Menulis merupakan suatu keterampilan yang mendasar dan harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat mengekspresikan dirinya dengan bahasa tulis. Dalam kurikulum kelas X SMA, indikator dalam kompetensi menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasi adalah siswa mampu menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk karangan persuasif dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, Dari indikator tersebut nampak jelas yang dibutuhkan siswa adalah keterampilan menulis karangan persuasi.

Pada kegiatan menulis karangan persuasi, masalah yang biasa ditemukan adalah kurang adanya motivasi dari dalam diri siswa untuk berkembang, kesulitan dalam menuliskan kalimat persuasi, siswa merasa belum mampu menyusun kalimat dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, strategi yang digunakan guru kurang tepat, kurangnya penggunaan media dan teknik dalam pembelajaran, dan rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Faktor-faktor tersebut, mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut, dapat digunakan teknik dan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan dan meningkatkan kualitas siswa dalam

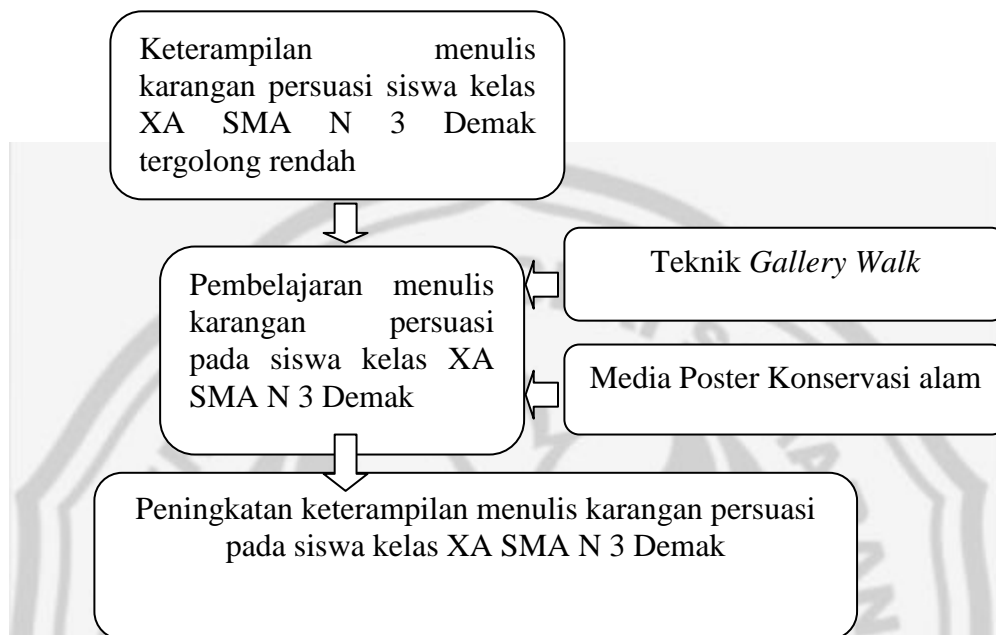


pembelajaran menulis. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam menulis karangan persuasi.

Teknik *gallery walk* diharapkan akan mempermudah siswa dalam menulis karangan persuasi karena siswa dapat memanfaatkan waktu untuk saling berpendapat, memberi komentar, berkreasi, serta berproses memperbaiki sehingga menunjang belajarnya serta memperkaya pengetahuannya. Siswa dapat berpikir, berinisiatif, saling bertukar pendapat demi perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Selain itu, pemilihan dan pemasangan karya siswa pada *gallery* akan menambah siswa menjadi lebih terangsang untuk membuat tulisan yang lebih baik sehingga ketika karya siswa dipamerkan, siswa merasa percaya diri dan mantap bahwa karya mereka termasuk karya yang paling baik.

Penggunaan media poster konservasi alam diharapkan siswa dapat memaknai dan menafsirkan pesan yang terdapat pada poster berbasis konservasi, sekaligus dapat meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan alam. Media poster konservasi alam sebagai sarana pengungkapan ide dalam menulis karangan persuasi, karena poster dan karangan persuasi mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama bersifat mengajak atau mempengaruhi seseorang. Melalui ilustrasi gambar dan kata-kata yang bersifat mengajak dapat menstimulus agagasan siswa, sehingga siswa dapat menangkap pesan dengan mudah dalam mengungkapkan gagasan dengan tujuan mengajak atau mempengaruhi orang lain.

Kerangka berpikir pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan I. Kerangka Berpikir

#### 2.4 Hipotesis Tindakan

Bertolak dari uraian di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas X A SMA N 3 Demak dapat meningkat dengan menggunakan teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dari tindakan-tindakan mereka.

Proses PTK ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Jika pada siklus I nilai rata-rata siswa belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus II. Untuk memperjelas prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut (Tripp dalam Subyantoro 2009:27).



Bagan 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

### 3.1.1 Proses Tindakan Siklus I

Proses tindakan pada siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### 3.1.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan, yaitu menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Rencana kegiatan ini meliputi (1) menyusun rencana pembelajaran dengan materi menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (2) membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes, (3) menyiapkan perangkat tes menulis karangan persuasi yang berupa soal tes dan pedoman penskoran (4) menyiapkan teknik *galleri walk* dan media poster konservasi alam, dan (5) konsultasi dengan guru kelas X.

#### 3.1.1.2 Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah pendahuluan, inti, dan penutup.

Tindakan yang peneliti lakukan dalam meneliti proses pembelajaran menulis karangan persuasi pada siklus I sesuai perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran menulis karangan persuasi

dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Tindakan tersebut berlangsung selama dua kali pertemuan. Tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

### 1. Pertemuan pertama

#### a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, yaitu (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, (2) guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab seputar menulis karangan persuasi, (3) guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (4) guru menyampaikan pokok-pokok materi tentang menulis karangan persuasi.

#### b) Kegiatan Inti

Pada tahap inti, yaitu tahap melaksanakan pembelajaran menulis karangan persuasi, (1) guru menjelaskan karangan persuasi, (2) siswa menerima dan memahami contoh karangan persuasi berdasarkan poster konservasi alam, (3) guru mengajak siswa bersama-sama mengidentifikasi ciri-ciri karangan persuasi, (4) guru menempelkan *gallery* dan memperlihatkan poster konservasi alam di papan tulis dan siswa disuruh mengamati poster tersebut, (5) siswa diminta untuk berkelompok, (6) siswa disuruh membuat karangan persuasi dengan media poster dengan kalimat

efektif, (7) siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan persuasi yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, (8) siswa menulis karangan persuasi dan guru membimbing kelompok belajar pada saat menulis karangan persuasi, (9) siswa menempelkan hasil menulis karangan persuasi ke *gallery walk* yang telah disediakan, (10) guru dan siswa bersama-sama mengoreksi beberapa tulisan siswa, (11) guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

c) Penutup

Pada tahap penutup kegiatan pembelajaran meliputi, (1) guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran hari itu.

2. Pertemuan Kedua

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, (2) guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (3) guru menanyakan apakah masih ada hal yang belum dipahami siswa.

b) Inti

Pada tahap inti, yaitu tahap melaksanakan pembelajaran menulis karangan persuasi, (1) guru menjawab kesulitan siswa, (2) guru menjelaskan kembali tentang karangan persuasi dan memberikan solusi kesulitan siswa, (3) guru menempelkan *gallery* dan poster konservasi alam dan siswa mengamati poster tersebut, (4) siswa disuruh membuat karangan persuasi dengan media poster dengan kalimat efektif, (5) siswa menulis karangan persuasi, (6) siswa menyunting hasil menulis karangan persuasi, (7) siswa menempelkan hasil menulis karangan persuasi ke *gallery walk* yang telah disediakan, (8) guru dan siswa bersama-sama mengoreksi beberapa tulisan siswa, (9) guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa, dan (10) guru dan siswa bertanyajawab mengenai kesulitan-kesulitan yang masih dialami siswa saat menulis karangan persuasi.

c) Penutup

Pada tahap penutup kegiatan pembelajaran meliputi, (1) guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran hari itu, dan (3) guru melakukan evaluasi.

### 3.1.1.3 Observasi

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini adalah pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penerapan teknik *gallery walk* media poster konservasi

alam dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Perilaku siswa yang diamati oleh peneliti mencakup dua belas aspek, yaitu 1) keterbukaan, 2) ketekunan belajar, 3) kerajinan, 4) tenggang rasa, 5) kedisiplinan, 6) kerja sama, 7) ramah dengan teman, 8) hormat pada guru, 9) kejujuran, 10) menepati janji, 11) kepedulian, dan 12) tanggung jawab. Hasil data tes diperoleh dari menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, sedangkan data nontes diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

Proses pengambilan data tes digunakan untuk menilai kemampuan menulis karangan persuasi siswa dengan aspek pendapat dan bukti, himbauan atau ajakan, memaparkan sesuai poster, ketepatan judul dengan isi karangan, penggunaan pilihan kata, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, dan kerapian tulisan. Tujuan memperhatikan aspek tersebut dalam menulis karangan persuasi adalah agar siswa mampu menulis karangan persuasi dengan benar dan kreativitas dalam menampilkan karangan persuasi secara menarik. Pengambilan data nontes dilakukan dengan cara (1) observasi siswa digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, (2) wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat siswa yang memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah tentang pembelajaran yang dilakukan, dan (3) dokumentasi foto digunakan sebagai bukti berupa gambar tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.



#### **3.1.1.4 Refleksi**

Tahap refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak pembelajaran menulis karangan persuasi tersebut. Refleksi ini dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan nontes siklus I. Kegiatan ini dilakukan untuk hasil dari pelaksanaan. Jika hasil tes tersebut belum memenuhi nilai target yang telah ditentukan maka akan dilakukan tindakan siklus II. Permasalahan pada siklus I dicari pemecahannya sedangkan kelebihan dipertahankan untuk ditingkatkan pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal tes untuk siklus II.

#### **3.1.2 Proses Tindakan Siklus II**

Proses tindakan kelas dalam siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

##### **3.1.2.1 Perencanaan**

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan adalah (1) membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam yang materinya masih sama dengan siklus I namun diupayakan dapat memperbaiki masalah atau kekurangan-kekurangan pada siklus I, (2) peneliti memberikan penjelasan mengenai kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I, (3) siswa diberi penjelasan dan pengarahannya kembali untuk meningkatkan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster

konservasi alam, (4) menyusun perbaikan instrumen penelitian yang berupa data nontes, yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi foto, dan (5) menyiapkan perangkat tes mengarang yang akan digunakan dalam evaluasi hasil siklus II, dan menyiapkan *gallery walk* dan media poster konservasi alam yang terdapat kata-kata kunci untuk mempermudah siswa sehingga kata-kata kunci tersebut dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan persuasi yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus II.

### **3.1.2.2 Tindakan**

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah tindakan yang merupakan perbaikan dari siklus I, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dan perilaku-perilaku yang menjadi penghambat menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Pada siklus II ini, peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan dan saran-saran dari guru dan siswa pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini terdiri atas dua kali pertemuan. Tindakan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama dan kedua meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

#### **1. Pertemuan pertama**

##### **a) Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan, yaitu (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran, (2) guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab

seputar menulis karangan persuasi, (3) guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (4) guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis karangan persuasi

b) Kegiatan Inti

Pada tahap inti, yaitu tahap melaksanakan pembelajaran menulis karangan persuasi, (1) guru memberikan solusi atas kesulitan yang dialami siswa, (2) guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, (3) guru menjelaskan kembali kepada siswa langkah-langkah menulis karangan persuasi dan cara mengembangkan kerangka karangan pada karangan persuasi yang baik, (4) guru menempelkan *gallery* dan memperlihatkan poster konservasi alam di papan tulis dan siswa disuruh mengamati poster tersebut, (5) siswa diminta untuk berkelompok, (6) siswa disuruh membuat karangan persuasi dengan media poster dengan kalimat efektif, (7) siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan persuasi yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, (8) siswa menulis karangan persuasi dan guru membimbing kelompok belajar pada saat menulis karangan persuasi, (9) siswa menempelkan hasil menulis karangan persuasi ke *gallery walk* yang telah disediakan, (10) guru dan siswa bersama-sama mengoreksi beberapa tulisan siswa, (11) peneliti memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

c) Penutup

Pada tahap penutup kegiatan pembelajaran meliputi, (1) guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran hari itu.

2. Pertemuan Kedua

a) Pendahuluan

Pendahuluan mencakup (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran, (2) guru melakukan apersepsi, (3) guru memberikan penjelasan mengenai tujuan serta manfaat yang akan diperoleh setelah pembelajaran berlangsung, dan (4) guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa pada siklus I dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Kegiatan inti (1) guru memberikan solusi atas kesulitan yang dialami siswa, (2) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, (3) guru menjelaskan kembali tentang karangan persuasi, (4) peneliti menempelkan *gallery* dan poster konservasi alam, (5) siswa disuruh mengamati poster, (6) siswa diminta untuk membuat karangan persuasi dengan kalimat efektif berdasarkan poster tersebut, (7) siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan persuasi yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan, (8) siswa menyunting karangan persuasi yang telah

dibuat, (9) siswa menempelkan hasil menulis karangan persuasi di *gallery walk*, (10) siswa menempelkan hasil tulisannya dan siswa yang lain memberikan komentar/tanggapan, dan (11) guru memberikan penguatan tentang hasil pekerjaan siswa.

Penutup, (1) peneliti dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu, (2) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran hari itu, dan (3) peneliti melakukan refleksi.

### **3.1.2.3 Observasi**

Seperti halnya pada siklus I, pada siklus II ini pengamatan tetap dilakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk meningkatkan hasil tes dan perilaku siswa. Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa dengan menggunakan lembar observasi, wawancara dan melakukan pengambilan gambar. Observasi yang dilakukan pada siklus II ini hampir sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I.

Sasaran observasi meliputi dua belas aspek, yaitu 1) keterbukaan, 2) ketekunan belajar, 3) kerajinan, 4) tenggang rasa, 5) kedisiplinan, 6) kerja sama, 7) ramah dengan teman, 8) hormat pada guru, 9) kejujuran, 10) menepati janji, 11) kepedulian, dan 12) tanggung jawab.

Dalam observasi data nontes diperoleh melalui beberapa cara, yaitu (1) observasi siswa digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, (2) wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat siswa yang

memperoleh nilai tinggi, sedang, dan rendah tentang pembelajaran yang dilakukan, dan (3) dokumentasi foto digunakan sebagai bukti berupa gambar tentang aktivitas siswa selama pembelajaran.

#### **3.1.2.4 Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Hasil nontes yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi foto juga dianalisis untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada bagian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui jawaban tentang peningkatan dan perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah ketrampilan menulis karangan persuasi siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak Tahun Ajaran 2010/2011 berjumlah 41 siswa yang terdiri atas 25 siswa putra dan 16 siswa putri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas tersebut menyatakan bahwa siswa kelas XA kurang berhasil dalam pembelajaran menulis karangan persuasi.

Pada umumnya siswa kelas XA memiliki kemampuan rendah dalam memahami cara-cara menulis karangan persuasi jika dibandingkan dengan kelas yang lain, serta kurang memberikan respon terhadap pembelajaran Bahasa dan Sasta Indonesia khususnya pelajaran menulis karangan persuasi.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang akan menjadi titik perhatian, yaitu variabel keterampilan menulis karangan persuasi dan variabel teknik *gallery walk* media poster.

#### **3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

Variabel pertama keterampilan menulis karangan persuasi. Keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi yang dimaksud adalah keterampilan mempengaruhi orang lain untuk bertindak, mengungkapkan secara sistematis, logis dan kreatif, pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun aspek dalam menulis karangan persuasi yaitu pendapat dan bukti, himbauan dan ajakan, memaparkan sesuai poster, kesesuaian judul dengan isi, diksi/pilihan kata, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, dan kerapian tulisan.

#### **3.3.2 Variabel Teknik *Gallery Walk* Media Poster Konservasi Alam**

Tindakan yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam yaitu

pembelajaran yang menggunakan poster sebagai media pembelajaran tentang pelestarian lingkungan hidup agar siswa dapat membuat karangan persuasi dengan baik. Tujuan teknik *gallery walk*, yakni membangun kerja sama kelompok, saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar, serta mengaktualisasikan kemampuan siswa dengan menempelkan karyanya di *gallery walk*.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini berupa bentuk tes dan bentuk nontes. Soal tes digunakan untuk mengungkapkan tingkat keterampilan menulis karangan persuasi, sedangkan soal nontes digunakan untuk mengungkapkan perubahan tingkah laku siswa selama pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

#### **3.4.1 Instrumen Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah perintah kepada siswa untuk mengamati sebuah poster yang disajikan oleh guru yaitu berupa poster tentang pelestarian lingkungan dan setelah itu, siswa disuruh untuk membuat karangan persuasi sesuai dengan apa yang mereka tangkap mengenai poster tersebut. Kemudian menempelkan karyanya ke *gallery walk*. Teman atau kelompok lain saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.

Kisi-kisi tes menulis karangan persuasi, yaitu tulislah karangan persuasi dengan memperhatikan; pendapat dan bukti, himbuan atau ajakan, pemaparan sesuai



poster, kesesuaian judul dengan isi, diksi, ejaan dan tanda baca, kohesi dan koherensi, dan kerapian tulisan.

Aspek pokok dan skor penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 2 Rambu-rambu Penilaian Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik**

***Gallery Walk Media Poster Konservasi Alam***

No.	Aspek Penilaian	Rentang Skor				Bobot	Bobot X Skor Maksimal
		1	2	3	4		
1.	Pendapat dan bukti				5	20	
2.	Himbauan dan ajakan				5	20	
3.	Memaparkan sesuai poster				5	20	
4.	Kesesuaian judul dengan isi				2	8	
5.	Diksi/pilihan kata				2	8	
6.	Ejaan dan tanda baca				2	8	
7.	Kohesi dan koherensi				2	8	
8.	Kerapian tulisan				2	8	
	<b>Jumlah</b>					100	

Dari rambu-rambu penilaian menulis karangan persuasi akan dijabarkan dalam rentang skor untuk mengetahui kategori tiap-tiap aspek penilaian. Pada tabel berikut dapat dilihat aspek-aspek yang dinilai dengan skor dan kategori penilaian.

**Tabel 3 Kriteria Penilaian Menulis Karangan Persuasi**

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian Isi Persuasi dengan Poster Konservasi Alam</b>		
1.	Pendapat dan Bukti		
	a. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan logis dan sistematis	4	Sangat Baik
	b. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan yang logis	3	Baik
	c. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan tidak logis	2	Cukup
	d. Tidak menemukan pendapat dan bukti	1	Kurang
2.	Himbauan atau Ajakan		
	a. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat, meyakinkan dan menarik	4	Sangat Baik
	b. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat dan meyakinkan	3	Baik

	c. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat	2	Cukup
	d. Tidak terdapat himbauan atau ajakan	1	Kurang
3.	Memaparkan sesuai poster		
	a. Uraian terpusat pada poster dan melibatkan banyak hal diluar poster yang masih berkaitan	4	Sangat Baik
	b. Uraian terpusat pada poster dan sedikit melibatkan hal di luar poster dan masih berkaitan	3	Baik
	c. Setengah tulisan melibatkan hal lain diluar poster	2	Cukup
	d. Uraian terpusat pada hal di luar poster	1	Kurang
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Bahasa</b>		
4.	Kesesuaian judul dengan isi		
	a. Semua paragraf sesuai dengan judul	4	Sangat Baik
	b. 2 paragraf sesuai dengan judul	3	Baik
	c. 1 paragraf sesuai dengan judul	2	Cukup
	d. Tidak ada paragraf yang sesuai dengan judul	1	Kurang

5.	<p>Diksi/Pilihan Kata</p> <p>a. Ditemukan semua paragraf menggunakan pilihan kata yang tepat.</p> <p>b. Ditemukan pemakaian 1-3 pilihan kata yang tidak tepat.</p> <p>c. Ditemukan pemakaian 4-6 pilihan kata yang tidak tepat.</p> <p>d. Ditemukan pemakaian 7-9 pilihan kata yang tidak tepat.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
6.	<p>Ejaan dan Tanda Baca</p> <p>a. Tidak terdapat kesalahan ejaan atau tanda baca.</p> <p>b. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 1-3.</p> <p>c. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 4-6</p> <p>d. Kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 6.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
7.	<p>Kohesi dan Koherensi</p> <p>a. Semua kalimat saling berkaitan dan</p>	<p>4</p>	<p>Sangat Baik</p>

	runtut.		
	b. 1-2 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	3	Baik
	c. 3-4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	2	Cukup
	d. Lebih dari 4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	1	Kurang
8.	Kerapian Tulisan		
	a. Jelas terbaca dan tidak terdapat coretan.	4	Sangat Baik
	b. Jelas terbaca dan terdapat sedikit coretan.	3	Baik
	c. Terbaca tapi cukup banyak terdapat coretan.	2	Cukup
	d. Tidak terbaca.	1	Kurang

Dari kriteria yang dijabarkan dan rentang skor yang ada maka dapat diperoleh nilai akhir penilaian keterampilan menulis karangan persuasi. Skor yang diperoleh diubah menjadi bentuk nilai akhir siswa dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \Sigma \text{ skor} \times \text{ bobot}$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dengan menggunakan penilaian rentang nilai maka menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Kategori nilai dapat dilihat di tabel penilaian keterampilan menulis karangan persuasi sebagai berikut.

**Tabel 4 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Sangat Baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	60-74
Kurang	0-59

### 3.4.2 Instrumen Nontes

Alat pengumpulan data yang berupa nontes digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan strategi elaborasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto.

### 3.4.2.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengamati keadaan, respon, sikap, dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran menulis karangan persuasi. Sasaran yang diamati dalam proses observasi adalah perilaku siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran pada tiap siklus.

Dalam pedoman observasi tersebut, aspek-aspek yang diamati ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti dan dalam pelaksanaannya peneliti hanya memberi tanda cek pada pedoman observasi. Aspek-aspek yang diamati dalam observasi adalah perilaku siswa meliputi perilaku siswa yang diamati oleh peneliti mencakup dua belas aspek, yaitu 1) keterbukaan, 2) ketekunan belajar, 3) kerajinan, 4) tenggang rasa, 5) kedisiplinan, 6) kerja sama, 7) ramah dengan teman, 8) hormat pada guru, 9) kejujuran, 10) menepati janji, 11) kepedulian, dan 12) tanggung jawab.

### 3.4.2.2 Pedoman Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keefektifan penggunaan strategi elaborasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Hal-hal yang diungkap dalam wawancara adalah (1) minat siswa dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (2) pendapat siswa tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (3) kesulitan yang dihadapi siswa selama

mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (4) perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

### 3.4.2.3 Dokumentasi Foto

Dokumentasi merupakan instrumen nontes yang penting dalam penelitian tindakan kelas karena dengan dokumentasi semua proses penelitian dapat terekam dari awal sampai akhir pembelajaran. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto. Foto digunakan untuk merekam perilaku siswa selama pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Dokumentasi foto bertujuan untuk menyimpan/mengabadikan gambar kegiatan dalam proses pembelajaran, yaitu pada awal kegiatan pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, dan pada akhir pembelajaran.

Dokumentasi kegiatan pembelajaran berisi sejumlah foto atau gambar aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu aktivitas pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Foto ini merupakan bukti autentik mengenai keadaan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Dalam pengambilan gambar, peneliti meminta bantuan orang lain untuk melakukan pemotretan tersebut.



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik tes dan teknik nontes. Teknis tes untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi setelah melalui proses pembelajaran dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi setelah melalui proses pembelajaran dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Data tes dikumpulkan melalui penilaian tes praktik menulis, sedangkan data nontes dikumpulkan melalui lembar observasi, wawancara, dan pemotretan proses pembelajaran dari awal sampai akhir untuk dokumentasi foto.

#### 3.5.1 Teknik Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pelaksanaan tes pada siklus I dan pada siklus II. Tes pada siklus I dilakukan sekali untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa tentang menulis karangan persuasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Setelah itu, pada siklus II dilakukan tes akhir. Tes akhir dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dengan poster yang berbeda. Evaluasi dalam proses pembelajaran menggunakan

tes esai, yaitu siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban berupa karangan persuasi. Tes menulis karangan persuasi dilakukan sebanyak satu kali tiap siklus. Cara yang ditempuh untuk melakukan tes, yaitu 1) siswa memperhatikan poster konservasi alam, 2) siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang diketahui pada poster, 3) siswa menulis kerangka karangan, 4) siswa menulis karangan persuasi berdasarkan kerangka karangan, 5) siswa menyunting karangan persuasi, dan 6) siswa menempel karya pada *gallery walk* dan mempresentasikan, siswa lain dan guru memberikan komentar dan tanggapan mengenai karya yang dipresentasikan.

### **3.5.2 Teknik Nontes**

Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data-data kualitatif, yaitu perubahan-perubahan sikap dan perilaku siswa dalam menulis karangan karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Teknik pengumpulan data nontes dilakukan dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

#### **3.5.2.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan dilaksanakan secara langsung dilakukan selama proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus I dan siklus II berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara

- (1) peneliti mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran pengamatan tentang keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan keaktifan serta keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas;
- (2) peneliti melaksanakan observasi selama proses pembelajaran, yaitu mulai dari tahap awal hingga akhir pembelajaran; dan
- (3) peneliti mencatat hasil observasi dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan dengan memberi tanda. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan mengisi kolom dengan cek (√) untuk perilaku positif dan (-) untuk perilaku negatif pada setiap aspek yang diamati.

### **3.5.3.2 Wawancara**

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terbuka. Artinya subjek yang sedang diwawancarai mengetahui bahwa dia sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari wawancara. Jumlah siswa yang diwawancarai dari siklus I dan siklus II adalah 41 siswa. Cara yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan wawancara, yaitu 1) mempersiapkan lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa, 2) melakukan wawancara, dan 3) mencatat hasil wawancara.

### 3.5.3.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data nontes yang berupa foto-foto kegiatan siswa selama pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dari awal sampai akhir pembelajaran. Alat yang digunakan untuk dokumentasi foto pada penelitian ini adalah kamera digital. Dokumentasi foto ini digunakan sebagai bukti visual. Gambar-gambar foto yang telah dikumpulkan selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan apa yang ada di gambar/foto. Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang ditempuh peneliti pada proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

#### 3.6.1 Analisis Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus I dan siklus II. Analisis data secara kuantitatif dihitung dengan cara persentase melalui langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung nilai masing-masing aspek
- 2) Merekap nilai yang telah diperoleh siswa

3) Menghitung nilai rata-rata siswa

4) Menghitung persentase nilai

Setelah mengetahui skor yang ada maka dapat diperoleh nilai akhir. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas X A SMA Negeri 3 Demak adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \Sigma \text{ skor} \times \text{ bobot}$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dengan menggunakan penilaian rentang nilai maka menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

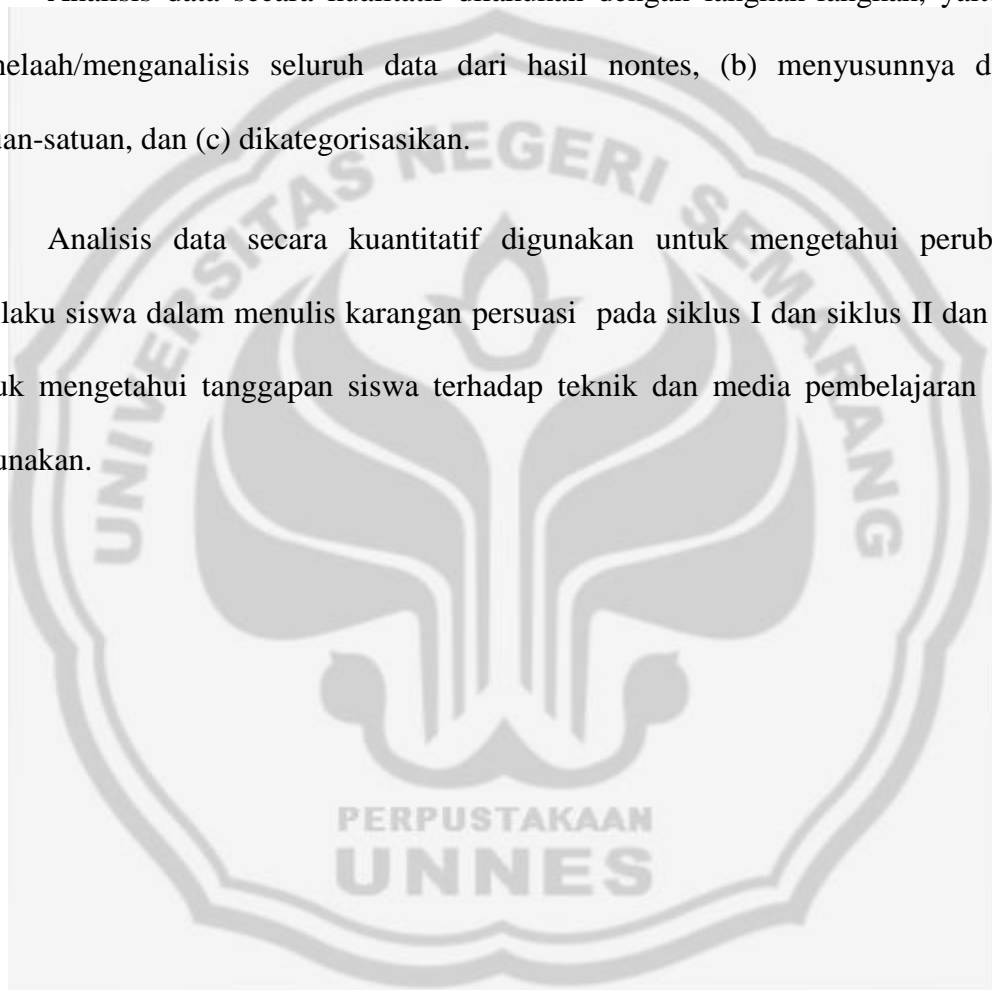
Hasil perhitungan persentasi keterampilan menulis karangan persuasi siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II dibandingkan. Dari hasil perbandingan tersebut akan dapat diketahui mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Jika terjadi peningkatan berarti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siswa kelas XA SMA N 3 Demak dapat berhasil dengan optimal.

### 3.6.2 Analisis Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data nontes yang diperoleh dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi foto.

Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (a) menelaah/menganalisis seluruh data dari hasil nontes, (b) menyusunnya dalam satuan-satuan, dan (c) dikategorisasikan.

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam menulis karangan persuasi pada siklus I dan siklus II dan juga untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap teknik dan media pembelajaran yang digunakan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian (tes dan nontes) yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian dibagi atas dua bagian, yaitu hasil penelitian siklus I dan siklus II. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil tes dan nontes menulis karangan persuasi sebagai perbandingan nilai pada siklus I dan siklus II.

Hasil tes siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis karangan persuasi siswa dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk kuantitatif, sedangkan hasil penelitian berupa perubahan perilaku siswa yang berupa nontes disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif. Hasil nontes diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dipaparkan sebagai berikut.

##### 4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian siklus I membahas hasil belajar siswa menulis karangan persuasi dan perilaku siswa saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

#### 4.1.1.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes siswa siklus I merupakan hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis karangan persuasi berjumlah 41 siswa. Secara umum, hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus I**

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
1.	Sangat Baik	8 5 - 100	0	0%	$\frac{271}{4} = 67,75$	13
2.	Baik	7 5 - 84	13	31,7%		41
3.	Cukup	6 0 - 74	18	43,9%		41
4.	Kurang	0 - 59	10	24,4%		= 31,7%
Jumlah			41	100%	(Cukup = 66,2 )	

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi siswa pada siklus I secara klasikal mencapai nilai rata-rata 66,2. Dari 41 siswa, sebanyak 13 siswa (31,7%) yang memperoleh nilai baik yaitu, antara 75-84. Selanjutnya, terdapat 18 siswa atau (43,9%) yang memperoleh nilai cukup, yaitu antara 60-74. Terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai kurang, yaitu antara 0-



59. Namun demikian, persentase ketuntasan yang dicapai pada siklus I 31,7% berarti masih belum memenuhi batas ketuntasan yang ditentukan, yaitu 85%. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan agar persentase ketuntasan siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak dalam menulis karangan persuasi memenuhi standar ketuntasan yang telah ditentukan.

Berdasarkan tabel 5, nilai antara 60-74 adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa dan nilai antara 0-59 adalah nilai yang paling sedikit diperoleh oleh siswa. Siswa yang memperoleh nilai tinggi disebabkan karena siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dan bukti dengan baik, mampu memaparkan himbauan dan ajakan yang menarik, mampu menulis karangan persuasi sesuai dengan poster, isi karangan sudah sesuai dengan judul karangan, memilih kata-kata atau diksi dengan tepat, ejaan dan tanda baca yang digunakan sudah sesuai, kohesi dan koherensi tepat. Selain itu, tulisan siswa juga rapi dan bersih sehingga karangan mudah dibaca dan dipahami.

Siswa yang memperoleh nilai rendah pada tabel 5 disebabkan oleh beberapa hal, yaitu 1) pendapat dan bukti kurang meyakinkan, 2) himbauan dan ajakan kurang menarik, 3) karangan kurang sesuai dengan poster, 4) isi dan judul kurang sesuai, 5) diksi/pilihan kata kurang tepat, 6) penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah, 7) karangan kurang padu, 8) tulisan siswa juga kurang rapi dan terdapat banyak coretan sehingga sulit dibaca dan sulit dipahami, 9) siswa merasa malas untuk menulis karangan persuasi, dan 10) siswa kurang berlatih menulis, terutama menulis karangan persuasi.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, dilakukan beberapa tindakan, yaitu 1) guru memberikan lebih banyak contoh karangan persuasi dan mengajak siswa untuk berdiskusi membahas berbagai hal mengenai karangan persuasi sehingga siswa benar-benar paham terhadap karangan persuasi, 2) menjelaskan kepada siswa tentang penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar, 3) membuat poster dengan ukuran yang lebih besar dan memberikan kata-kata kunci sehingga siswa lebih mudah menggali ide dan mengembangkan ide, 4) teknik pembelajaran dibuat lebih menarik, dan 5) memotivasi siswa untuk belajar menulis karangan persuasi.

Berikut ini disajikan diagram yang berisi daftar nilai siswa pada pembelajaran menulis karangan persuasi saat siklus I.



**Diagram 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus I**

Nilai tes siklus I ini merupakan penjumlahan nilai dari delapan aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi yang meliputi 1) pendapat dan bukti, 2) himbauan dan ajakan, 3) memaparkan sesuai poster, 4) kesesuaian judul dengan isi, 5) diksi atau pilihan kata, 6) ejaan dan tanda baca, 7) kohesi dan koherensi, dan 8) kerapian tulisan. Untuk lebih rinci, hasil tes siklus I diuraikan untuk tiap-tiap aspek penilaian tes keterampilan menulis karangan persuasi sebagai berikut.

**Tabel 6 Rata-rata Perolehan Nilai Tiap Aspek pada Siklus I**

No.	Aspek penilaian	Kategori	Nilai Rata-rata
1.	Pendapat dan bukti	Cukup	61,5
2.	Himbauan dan ajakan	Kurang	56,7
3.	Memaparkan sesuai poster	Cukup	72,6
4.	Kesesuaian judul dengan isi	Cukup	72,6
5.	Diksi/pilihan kata	Cukup	70,1
6.	Ejaan dan tanda baca	Cukup	61,6
7.	Kohesi dan koherensi	Cukup	65,2
8.	Kerapian tulisan	Baik	76,8
Jumlah nilai rata-rata		Cukup	68,66

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya sebesar 68,66. Aspek pendapat dan bukti mencapai nilai rata-rata 61,5. Aspek himbauan dan ajakan mencapai nilai rata-rata 56,7. Aspek memaparkan sesuai poster mencapai nilai rata-rata 72,6. Aspek kesesuaian judul dengan isi mencapai nilai rata-rata 72,6. Aspek diksi atau pilihan kata mencapai nilai rata-rata 70,1. Aspek ejaan dan tanda baca

mencapai nilai rata-rata 61,6. Aspek kohesi dan koherensi mencapai nilai rata-rata 65,2. Aspek kerapian tulisan mencapai nilai rata-rata 76,8. Aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi yang paling tinggi nilainya dengan kategori baik, yaitu pada aspek kerapian tulisan dengan rata-rata 76,8. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak sudah mampu menulis dengan rapi dan bersih tanpa coretan.

Tabel 6 juga menunjukkan bahwa aspek keterampilan menulis karangan persuasi yang paling rendah adalah pada aspek himbuan dan ajakan. Hal ini disebabkan siswa belum mampu mengungkapkan cara mengajak pembaca dengan kalimat yang persuasif, artinya menggunakan kalimat-kalimat yang membujuk secara menarik.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I di atas, keterampilan menulis karangan persuasi perlu ditingkatkan lagi karena hasilnya masih belum mencapai hasil yang ditargetkan, yaitu persentase ketuntasan sebesar 85%. Karena itu, perlu suatu tindakan perbaikan agar siswa mampu mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih baik lagi. Peneliti perlu memberikan banyak latihan kepada siswa untuk menulis karangan persuasi agar siswa terbiasa menulis dan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karangan persuasi dapat teratasi. Oleh karena itu, harus ada tindakan siklus II sebagai tindakan perbaikan dari siklus I yang diharapkan dapat meningkatkan nilai siswa dalam menulis karangan persuasi. Berikut adalah pemerolehan hasil keterampilan menulis karangan persuasi dari tiap aspek pada siklus I.

#### 4.1.1.1.1 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti

Penilaian aspek pendapat dan bukti dipusatkan pada pendapat yang disampaikan dilengkapi dengan bukti yang meyakinkan dan sesuai dengan poster dalam menulis karangan persuasi. Hasil penilaian aspek pendapat dan bukti dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	0	0	$\frac{505 \times 100}{820}$	20
2.	Baik	15	20	300	= 61,5	— X 100 %
3.	Cukup	10	20	200	(Cukup)	41
4.	Kurang	5	1	5		= 48,8 %
	Jumlah		41	505		

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan skor 20 atau dalam kategori sangat baik. Siswa yang mendapat nilai baik dengan skor 15 sebanyak 20 siswa, siswa yang mendapat nilai cukup dengan skor 10 sebanyak 20 siswa, dan ada satu siswa yang mendapat skor 5 dengan kategori kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,5 atau masuk dalam kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek pendapat dan bukti dicapai oleh 20 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 48,8%, dan ketuntasan secara klasikal belum melampaui batas ketuntasan.

#### 4.1.1.1.2 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan

Penilaian aspek himbauan dan ajakan merupakan penggunaan kalimat persuasif difokuskan pada penggunaan kalimat imbauan bersifat mengajak, menarik, santun, dan menimbulkan kepercayaan bagi para pembacanya dalam menulis karangan persuasi. Hasil penilaian aspek himbauan dan ajakan dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

**Tabel 8 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	0	0	$\frac{465}{820} \times 100$	17
2.	Baik	15	17	225	$= 56,7$	$\frac{41}{41} \times 100 \%$
3.	Cukup	10	18	180		41
4.	Kurang	5	6	30	(Kurang)	$= 41,5\%$
	Jumlah		41	465		

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek himbauan dan ajakan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat baik dengan skor 20. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 17 siswa. Siswa tersebut sudah mampu menggunakan kalimat yang menarik dan dapat menimbulkan kepercayaan pada para pembacanya. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 18 siswa. Kategori kurang dengan skor 5 dicapai oleh 6 siswa. Siswa belum dapat menggunakan kalimat yang menarik dan menimbulkan kepercayaan bagi para pembacanya. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek himbauan dan ajakan sebesar 56,7 atau kategori kurang. Ketuntasan siswa pada aspek himbauan dan ajakan

dicapai oleh 17 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 41,5% dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai karangan persuasi untuk aspek himbauan dan ajakan dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ini sangat penting. Melalui teknik *gallery walk* media poster ini, dapat membantu memudahkan siswa dalam menggunakan kalimat yang bersifat mengajak yang sesuai dengan poster dalam menulis karangan persuasi.

#### 4.1.1.1.3 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan sesuai Poster

Penilaian karangan persuasi aspek memaparkan sesuai poster yang ditulis siswa difokuskan pada ketepatan karangan persuasi dengan media poster yang ditunjukkan oleh peneliti. Hasil penilaian aspek memaparkan sesuai poster dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

**Tabel 9 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan sesuai Poster**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	4	80	$\frac{595}{8} \times 100$	34 X 100 % 41 = 82,9 %
2.	Baik	15	30	450	820	
3.	Cukup	10	6	60	= 72,6	
4.	Kurang	5	1	5	(Cukup)	
	Jumlah		41	595		

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek memaparkan sesuai poster untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 4 siswa. Siswa tersebut sudah mampu menuliskan ide berdasarkan media poster yang ditunjukkan oleh peneliti. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 30 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 6 siswa. Kategori kurang dengan skor 5 dicapai oleh 1 siswa. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek memaparkan sesuai poster sebesar 72,6 atau kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek kesesuaian dengan poster dicapai oleh 34 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 82,9%, dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai karangan persuasi untuk aspek memaparkan sesuai poster dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ini sangat penting. Melalui teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dapat membantu memudahkan siswa dalam menulis karangan persuasi yang sesuai dengan poster.

#### **4.1.1.1.4 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kesesuaian Judul dengan**

##### **Isi**

Penilaian aspek kesesuaian judul dengan isi karangan persuasi yang ditulis siswa difokuskan pada ketepatan antara judul yang digunakan siswa sebagai judul karangan persuasi dengan isi karangan persuasi. Hasil penilaian aspek kesesuaian judul dengan isi dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 10 berikut.



**Tabel 10 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi  
Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	6	120	$\frac{595}{820} \times 100$	35
2.	Baik	15	29	435		— X 100 %
3.	Cukup	10	2	20	= 72,6	41
4.	Kurang	5	4	20	(Cukup)	= 85,4 %
	Jumlah		41	595		

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek kesesuaian judul dengan isi untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 6 siswa. Siswa tersebut sudah mampu menulis karangan persuasi yang antara judul dengan isi sudah sesuai. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 29 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 2 siswa. Kategori kurang dengan skor 5 dicapai oleh 4 siswa. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek memaparkan kesesuaian judul dengan isi adalah 72,6 atau dalam kategori cukup dicapai oleh 35 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 85,4%, dan ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.

#### **4.1.1.1.5 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Diksi/Pilihan Kata**

Penilaian aspek pilihan kata (diksi) pada karangan persuasi difokuskan pada kesesuaian penggunaan pilihan kata (diksi) dengan situasi yang terdapat pada karangan persuasi. Hasil penilaian aspek pilihan kata (diksi) dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

**Tabel 11 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi  
Aspek Diksi atau Pilihan Kata**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	4	80	$\frac{575}{820} \times 100$ = 70,1 (Cukup)	30
2.	Baik	15	26	390		— X 100 %
3.	Cukup	10	10	100		41
4.	Kurang	5	1	5		= 73,17 %
	Jumlah		41	575		

Pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek diksi atau pilihan kata untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 4 siswa. Siswa tersebut sudah mampu memilih kata dengan baik yang sesuai dengan media poster. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 26 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 10 siswa. Kategori kurang dengan skor 5 dicapai oleh 1 siswa. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek pilihan kata atau diksi sebesar 70,1 atau kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek pilihan kata atau diksi dicapai oleh 30 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 73,17%, dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai karangan persuasi untuk aspek pilihan kata atau diksi dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ini sangat penting. Melalui teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dapat membantu memudahkan siswa dalam memilih kata yang sesuai dengan poster dalam menulis karangan persuasi.

#### 4.1.1.1.6 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan persuasi. Hasil penelitian tes menulis karangan persuasi aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

**Tabel 12 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	0	0	$\frac{505 \times 100}{820}$	20
2.	Baik	15	20	300		— X 100 %
3.	Cukup	10	20	200	= 61,6	
4.	Kurang	5	1	5	(Cukup)	= 48,8 %
	Jumlah		41	505		

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapat skor 20 atau dalam kategori sangat baik. Siswa yang mendapat skor 15 atau dalam kategori baik sebanyak 20 siswa, siswa yang mendapat skor 10 atau dalam kategori cukup sebanyak 20 siswa, dan siswa yang mendapatkan skor 5 atau dalam kategori kurang sebanyak 1 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 61,6 atau masuk dalam kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek ejaan dan tanda baca dicapai oleh 20 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 48,8% sehingga ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

Dengan demikian, pemerolehan nilai pada aspek ejaan dan tanda baca termasuk dalam cukup. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang salah dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan persuasi.

#### 4.1.1.1.7 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi

Penilaian aspek kohesi dan koherensi difokuskan pada ketepatan keterkaitan antar kalimat jelas dan saling berkaitan dalam menulis karangan persuasi. Hasil penelitian tes menulis karangan persuasi aspek kohesi dan koherensi dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

**Tabel 13 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	3	60	$\frac{535}{820} \times 100$ = 65,2 (Cukup)	23
2.	Baik	15	20	300		— X 100 %
3.	Cukup	10	17	170		
4.	Kurang	5	1	5		= 56 %
	Jumlah		41	535		

Pada tabel 13 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan skor 20 atau dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa. Siswa yang mendapat nilai baik dengan skor 15 sebanyak 20, siswa yang mendapat nilai cukup dengan skor 10 sebanyak 17 siswa, dan terdapat seorang siswa yang mendapat skor 5. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 65,2 atau masuk dalam kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek ketepatan kohesi dan koherensi dicapai oleh 23 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 56%, dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

#### 4.1.1.1.8 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada keterbacaan, kerapian, dan kebersihan dalam menulis karangan persuasi yang dibuat siswa. Hasil penilaian aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

**Tabel 14 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	12	240	$\frac{630}{820} \times 100$	32
2.	Baik	15	20	300		— X 100 %
3.	Cukup	10	9	90	= 76,8	
4.	Kurang	5	0	0	(Cukup)	= 78%
	Jumlah		41	630		

Tabel 14 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek kerapian tulisan untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 12 siswa. Hasil tulisan karangan persuasi siswa tersebut jelas terbaca dan tidak ada coretan. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 20 siswa. Hasil tulisan karangan persuasi siswa tersebut terbaca, namun terdapat coretan. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 9 siswa. Hasil tulisan karangan persuasi siswa tersebut sulit terbaca dan terdapat beberapa coretan. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek kerapian tulisan sebesar 76,8 atau kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek kerapian tulisan dicapai oleh 32 siswa, ketuntasan secara individual siswa 78%, dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

Ada beberapa kesalahan yang dilakukan siswa yang menyebabkan tulisan kurang rapi. Kesalahan yang dilakukan pada aspek kerapian tulisan biasanya siswa

mencoret kata-kata yang salah. Hal ini, mengakibatkan tulisan menjadi tidak rapi dan kotor, sehingga menyebabkan tulisan susah dibaca.

#### 4.1.1.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa

Hasil perubahan perilaku siswa diperoleh dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Hasil perubahan perilaku siswa yang dideskripsikan adalah perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Perilaku siswa yang diamati oleh peneliti mencakup dua belas aspek, yaitu 1) keterbukaan, 2) ketekunan belajar, 3) kerajinan, 4) tenggang rasa, 5) kedisiplinan, 6) kerja sama, 7) ramah dengan teman, 8) hormat pada guru, 9) kejujuran, 10) menepati janji, 11) kepedulian, dan 12) tanggung jawab.

Pengambilan data observasi dilakukan selama proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk melihat perilaku siswa dalam menerima pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai observer. Hal ini dilakukan agar hasil observasi dapat lebih baik karena segala tindakan yang dilakukan oleh siswa dapat terpantau oleh observer. Hasil observasi penilaian tampak pada tabel 15 berikut.

**Tabel 15 Hasil Observasi Menulis Karangan Persuasi Siklus I**

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	%	Kategori
1.	Keterbukaan	33	80	B
2.	Ketekunan belajar	32	78	B
3.	Kerajinan	34	82	B
4.	Tanggung rasa	33	80	B
5.	Kedisiplinan	32	78	B
6.	Kerja sama	34	82	B
7.	Ramah dengan teman	33	80	B
8.	Hormat pada guru	32	78	B
9.	Kejujuran	31	75	B
10.	Menepati janji	27	65	C
11.	Kepedulian	27	65	C
12.	Tanggung jawab	32	78	B

Keterangan:

1. SB = Sangat Baik : 85% - 100%
2. B = Baik : 75% - 84%
3. C = Cukup : 60% - 74%
4. K = Kurang : < 59%

Berdasarkan data pada tabel 15 tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil observasi pada siklus I hampir sebagian besar siswa, yaitu 80% atau 33 siswa dari 41 siswa sudah mempunyai keterbukaan yang baik. Sekitar 78% siswa tekun belajar dan mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. Sebesar 82% siswa rajin dalam mengerjakan tugas dari peneliti. Ada 80% siswa yang memiliki tanggung

rasa terhadap peneliti dan teman. Ada 78% siswa yang disiplin dalam pembelajaran. Sebesar 82% siswa yang dapat bekerjasama dengan baik dan saling membantu ketika menghadapi masalah pada saat pembelajaran. Hampir sebagian besar siswa, yaitu 80% siswa ramah dengan teman. Sebesar 78% siswa hormat pada guru dan mengikuti saran yang diberikan oleh guru. Sebesar 75% siswa yang jujur. Hanya ada 65% siswa yang menepati janji dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi sehingga masih banyak siswa yang belum serius saat pembelajaran menulis karangan persuasi, serta terdapat 78% siswa yang memiliki rasa tanggung jawab.

Perilaku siswa yang berupa keterbukaan dapat dilihat pada saat siswa belum berani bertanya apabila menemukan kesulitan. Siswa yang aktif di kelas hanya beberapa siswa saja, sedangkan yang lainnya pasif di dalam kelas. Siswa yang aktif di kelas, yaitu siswa yang masih mengalami kesulitan atau kurang jelas terhadap penjelasan guru, siswa yang cukup berani dan pandai, dan siswa yang menikmati pembelajaran tersebut. Siswa tersebut juga mempunyai keinginan agar dapat belajar menulis karangan persuasi dengan baik. Siswa yang pasif di kelas biasanya siswa tersebut sudah tidak menemukan kesulitan atau sudah paham dengan penjelasan guru, siswa yang penakut dan pemalu, serta siswa yang kurang menikmati pembelajaran tersebut sehingga siswa merasa cuek terhadap pembelajaran.

Perilaku berkaitan ketekunan belajar dapat dilihat dari keantusiasan siswa terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sebagian besar siswa sudah serius dalam memperhatikan setiap penjelasan guru kemudian mencatat hal-hal yang



penting dari setiap penjelasan guru. Selain itu, siswa juga bertanya apabila penjelasan guru kurang jelas. Hampir seluruh siswa tidak melakukan kegiatan yang tidak perlu saat pembelajaran, seperti bicara sendiri atau mengobrol dengan temannya, mondar-mandir di dalam kelas, tiduran, dan membuat catatan yang tidak penting.

Perilaku siswa berkaitan kerajinan dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Siswa selalu mencatat keterangan-keterangan yang disampaikan oleh peneliti tentang menulis karangan persuasi. Siswa mau mencari sumber atau referensi lain dari buku yang mereka miliki untuk menambah wawasan mereka tentang menulis karangan persuasi. Namun demikian, hanya sebagian kecil saja siswa yang mau melakukan hal tersebut. Sebagian besar siswa masih enggan untuk melakukan hal tersebut, mereka hanya pasif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru dan tidak berusaha mencari referensi lain untuk menambah pengetahuan mereka tentang menulis karangan persuasi.

Perilaku siswa berkaitan dengan kedisiplinan siswa terlihat dari siswa yang masuk kelas tepat waktu, tidak ada yang terlambat, dan usaha siswa untuk mengumpulkan tugas menulis karangan persuasi dengan tepat waktu. Sebesar 78% siswa sudah melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan petunjuk yang diarahkan oleh guru dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari pembelajaran.

Perilaku siswa yang berkaitan dengan kejujuran siswa pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi ditunjukkan dengan sebagian siswa yang mengerjakan tugas menulis karangan persuasi dengan sikap yang baik. Siswa yang mengerjakan

tugas menulis karangan persuasi benar-benar dengan ide mereka sendiri tanpa mencontek hasil tulisan temannya, tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya, pikiran siswa fokus terhadap tugas yang diberikan, tidak melamun, dan sebagainya.

Sebagian besar perilaku siswa yang berkaitan dengan tenggang rasa dan ramah dengan teman mendapat persentasi tinggi. Tenggang rasa dengan persentase dan ramah dengan teman dengan persentase 80%. Hal ini dapat dilihat pada perilaku siswa yang dengan rela dan senang hati membantu teman lain ketika ada teman yang bertanya dan mengalami kesulitan, serta menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi saat kegiatan belajar berlangsung.

Perilaku siswa yang paling rendah adalah menepati janji dan kepedulian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Hanya 65% saja siswa memiliki kepedulian yang baik dan yang rasa menepati janji dapat mengumpulkan tugas dalam waktu yang sudah ditentukan oleh peneliti, sedangkan sisanya cenderung meremehkan pembelajaran yang dilakukan dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Mereka menganggap menulis karangan persuasi bukanlah materi yang perlu untuk dikuasai. Begitu juga dengan tanggung jawab siswa dan kerja sama, hanya 72% siswa yang mampu bekerja sama dengan baik dan 78% pula siswa yang mampu bertanggungjawab atas tugasnya baik tugas kelompok maupun individu, sisanya belum mampu bertanggung jawab khususnya untuk mengerjakan tugas kelompok, ada beberapa siswa yang hanya menyerahkan tugas pada anggota kelompok yang aktif saja.

Untuk memperjelas hasil observasi siswa dapat dilihat dari dokumentasi foto. Pada penelitian ini dokumentasi foto berwujud foto kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Pengambilan dokumentasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus I berlangsung.

Foto yang diambil terdiri atas (1) aktivitas pada saat guru menyajikan materi kepada siswa, (2) aktivitas siswa dalam melakukan tanya jawab dengan peneliti, (3) aktivitas siswa berdiskusi menulis karangan persuasi dalam kelompok belajar, (4) aktivitas siswa pada saat menulis karangan persuasi, dan (5) hasil menulis karangan persuasi secara individu dan kelompok. Berikut ini adalah gambar dan penjelasan pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus I.



### Gambar 1 Aktivitas Siswa Menerima Penjelasan dari Peneliti

Gambar 1 adalah kegiatan siswa ketika menerima pelajaran dari peneliti tentang menulis karangan persuasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menulis karangan persuasi yang baik dan benar. Pada gambar diatas terlihat bahwa siswa masih kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Hal tersebut dapat diketahui dari sikap duduk siswa yang kurang teratur dan berbicara dengan teman sebangku ketika peneliti sedang menyampaikan materi pelajaran menulis karangan persuasi, tetapi ketika peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan persuasi yang telah peneliti tulis di papan tulis siswa mulai memperhatikan penjelasan peneliti. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan pengamatan yang nantinya dicatat pada lembar observasi.



### **Gambar 2 Aktivitas Siswa Bertanya Kepada Peneliti**



### **Gambar 3 Aktivitas Siswa Bertanya Kepada Peneliti**

Gambar 2 menunjukkan situasi ketika siswa bertanya kepada peneliti. Sebagian siswa bertanya ketika peneliti memberi kesempatan untuk bertanya. Pada gambar 3 siswa lebih suka bertanya ketika peneliti sedang melakukan pengawasan dengan mendekati siswa, pada saat itulah siswa berani bertanya kepada peneliti. Dalam proses pembelajaran ketika ada siswa yang masih merasa kesulitan dan membutuhkan penjelasan kembali maka peneliti melakukan pendekatan dan menjelaskan kembali bagian yang belum dipahami oleh siswa. Dengan mendekati siswa, secara langsung diharapkan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dapat lebih

dipahami. Gambar selanjutnya adalah aktivitas siswa ketika berdiskusi dan menulis karangan persuasi.



Gambar 4 Aktivitas Siswa Saat Diskusi



### Gambar 5 Aktivitas Siswa Saat Persentasi Hasil Diskusi

Gambar 4 menunjukkan kegiatan siswa sedang diskusi menulis karangan persuasi dengan tema tanam kembali atau penghijauan. Siswa dengan sungguh-sungguh mengamati poster dan diskusi untuk membuat karangan persuasi dengan sebaik-baiknya. Pada gambar 5 kelompok lain mempresentasikan hasil analisis, memberikan komentar terhadap kesalahan yang ada pada karangan persuasi yang telah disunting sebelumnya. Namun, pada siklus I tidak ada yang memberikan tanggapan. Peneliti membantu mengoreksi hasil pekerjaan siswa itu. Gambar yang selanjutnya adalah aktivitas siswa ketika menulis karangan persuasi secara individu dengan tema membuang sampah pada tempatnya.



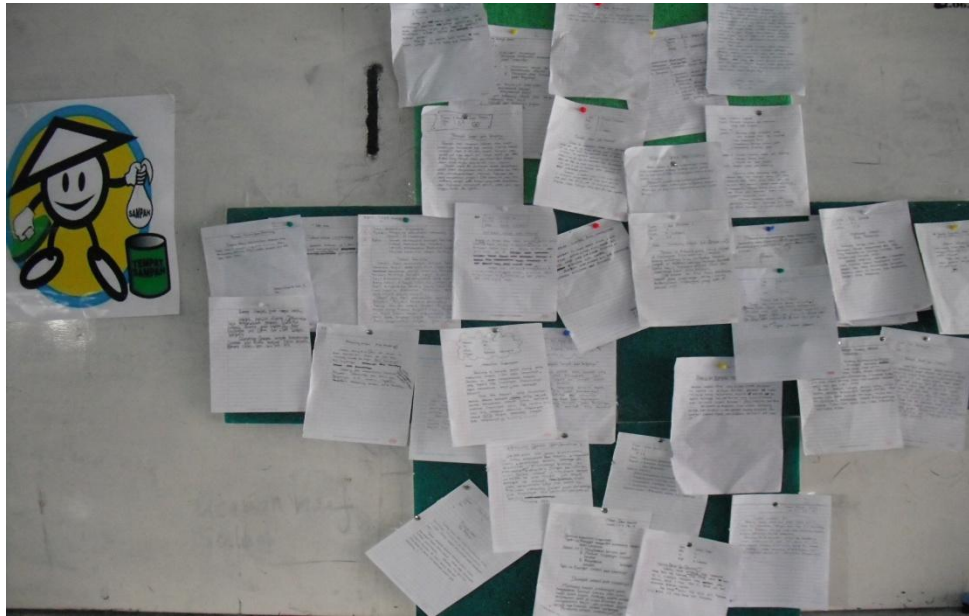
Gambar 6 Aktivitas Siswa Saat Menulis Karangan Persuasi

Gambar 6 menunjukkan kegiatan ketika siswa menulis karangan persuasi. Pada tahap ini siswa menulis karangan persuasi berdasarkan media poster konservasi alam dengan tema buang sampah pada tempatnya. Pada saat mengerjakan tugas terlihat ada siswa yang kurang percaya diri sehingga mencontek teman yang lain. Hasil pekerjaan inilah yang dinilai oleh peneliti dan dimasukkan dalam nilai siklus. Gambar yang selanjutnya adalah hasil menulis karangan persuasi menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam secara kelompok dan individu pada siklus I.



**Gambar 7 Hasil Menulis Karangan Persuasi Secara Kelompok**





**Gambar 8 Hasil Menulis Karangan Persuasi Secara Individu**

Pada gambar 7 terlihat hasil menulis karangan persuasi kelompok dengan tema tanam kembali dan pada gambar 8 adalah hasil siswa menulis karangan persuasi secara individu dengan tema membuang sampah pada tempatnya.

Peneliti juga menggunakan hasil wawancara untuk melihat minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Kegiatan wawancara dilakukan setelah pembelajaran siklus I selesai. Wawancara dilakukan terbatas kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi, nilai sedang, dan nilai rendah. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Hal-hal yang diungkap dalam wawancara adalah (1) minat siswa dengan pembelajaran menulis karangan persuasi menggunakan strategi elaborasi dengan teknik *gallery walk* media poster

konservasi alam, (2) pendapat siswa tentang penjelasan peneliti dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (3) kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (4) perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Pertanyaan pertama adalah pendapat tentang minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan nilai sedang merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena menurut siswa-siswa tersebut pembelajaran menarik, belum pernah dilakukan sebelumnya, dan menantang, sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah merasa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena siswa merasa kesulitan menemukan ide berdasarkan poster sehingga siswa merasa enggan untuk menulis.

Pertanyaan kedua, pendapat siswa tentang penjelasan peneliti mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Siswa yang mendapat nilai tertinggi merasa merasa penjelasan peneliti mudah dipahami karena suara peneliti ketika menjelaskan terdengar dengan jelas dan disertai dengan contoh. Siswa yang mendapat nilai sedang juga berpendapat bahwa penjelasan peneliti mudah dipahami karena peneliti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Sementara itu, siswa yang mendapat nilai rendah berpendapat bahwa

penjelasan peneliti masih belum bias dipahami karena siswa masih belum memahami isi poster dan belum bisa menuangkan banyak ide berdasarkan poster.

Pertanyaan ketiga adalah kesulitan yang dihadapi siswa terhadap teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam kegiatan menulis karangan persuasi. Siswa yang mendapat nilai tertinggi dan sedang merasa belum mengalami kesulitan yang berarti. Sementara siswa yang mendapat nilai rendah berpendapat bahwa belum bisa menuangkan banyak ide berdasarkan poster yang digunakan sebagai media pembelajaran sehingga siswa merasa kurang tertarik. Siswa tersebut mengakui bahwa tidak bisa menuangkan banyak ide berdasarkan poster karena tidak pernah dilakukan sebelumnya sehingga siswa merasa kesulitan dalam menulis karangan persuasi.

Pertanyaan terakhir adalah perasaan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Semua siswa merasa senang bisa menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, meskipun baru pertamakali dipelajari.

#### **4.1.1.3 Refleksi Siklus I**

Prestasi yang dicapai siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak dalam menulis karangan persuasi pada umumnya masih kurang. Ketuntasan yang diperoleh belum sesuai dengan standar ketuntasan yang ditentukan. Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak saat menulis karangan persuasi pada

siklus I hanya mencapai 31,7% saja, padahal batas ketuntasan yang diharapkan adalah 85%. Dengan demikian, berarti hasil nilai siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus I masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Belum tercapainya batas ketuntasan yang dicapai siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak disebabkan siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan persuasi berdasarkan poster. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain yaitu 1) siswa masih kesulitan mengungkapkan gagasan berupa pendapat dan bukti, 2) penguasaan penulisan ejaan dan tanda baca yang dimiliki siswa masih minim, dan 3) siswa kesulitan membuat kalimat ajakan yang menarik. Belum tercapainya batas ketuntasan yang diperoleh oleh siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak juga disebabkan karena beberapa siswa masih merasa malas untuk menulis karangan persuasi dan belum termotivasi untuk belajar menulis karangan persuasi.

Guna mencapai pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, kesulitan-kesulitan tersebut kiranya harus dicari jalan keluarnya untuk bisa diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Hal-hal yang dilakukan berkenaan dengan upaya perbaikan untuk bisa diterapkan pada pembelajaran selanjutnya, yaitu 1) peneliti menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa saat menulis karangan persuasi sehingga siswa menjadi lebih paham akan kekurangannya dalam menulis karangan persuasi, 2) peneliti menjelaskan dengan lebih mendetail teori tentang karangan persuasi, 3) peneliti menunjukkan lebih dari satu contoh karangan persuasi agar siswa lebih paham, 4) peneliti menerangkan penggunaan ejaan dan tanda baca

yang benar dengan menggunakan contoh agar siswa lebih paham, dan 5) peneliti memunculkan kata-kata kunci dalam poster sehingga siswa akan terbantu untuk mendapatkan bahan sebagai kerangka karangan dan mengembangkan sendiri menjadi karangan yang padu. Perbaikan-perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam menulis karangan persuasi pada siklus berikutnya.

Perilaku siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus I juga dianggap belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan kepedulian siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam masih rendah. Ketidakpedulian siswa tersebut terbukti dari beberapa perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang meremehkan dan menganggap pembelajaran menulis karangan persuasi adalah hal yang tidak penting, ada siswa yang tiduran, mengobrol dengan teman sebangku pada saat peneliti menyampaikan materi, dan ada siswa yang melamun pada saat pembelajaran berlangsung. Melihat perilaku siswa yang demikian, masih diperlukan perbaikan agar perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dapat berubah menjadi lebih baik.

Perbaikan yang dilakukan untuk merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik dilakukan dengan cara peneliti mengondisikan siswa pada awal pembelajaran agar siswa siap menerima materi tentang menulis karangan persuasi. Selain itu,

berusaha mencegah segala aktivitas siswa yang dianggap dapat mengganggu pembelajaran. Pemberian motivasi, pemberian penguatan, dan pemberian penghargaan kepada siswa juga dilakukan agar siswa lebih termotivasi untuk fokus pada pembelajaran. Keadaan siswa yang terfokus pada pembelajaran akan menjadikan kelas lebih kondusif sehingga pembelajaran menulis karangan persuasi yang dilaksanakan dapat berjalan lebih baik.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dan pemecahan masalah dari siklus I. Oleh karena itu, tindakan siklus II dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi dan mengubah perilaku siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian pada siklus II tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut.

##### **4.1.2.1 Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi dengan Teknik *Gallery***

###### ***Walk Media Poster Konservasi Alam***

Siswa yang mengikuti tes keterampilan menulis karangan persuasi berjumlah 41 siswa. Secara umum, hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus II dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus II**

No.	Kategori	Rentang	Frekuensi	%	Rata-rata Nilai	Ketuntasan
-----	----------	---------	-----------	---	-----------------	------------

		Skor	i			
1.	Sangat Baik	8 - 10	18	43,9%	= $\frac{329}{41}$	= $\frac{36}{41}$
2.	Baik	7 - 84	18	43,9%		
3.	Cukup	6 - 74	3	7,3%		
4.	Kurang	0 - 59	2	4,9%		
	Jumlah		41	100%	= 80,3	Baik

Data pada tabel 16 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi siswa pada siklus II secara klasikal mencapai nilai rata-rata 80,3 atau berkategori baik. Rata-rata nilai pada siklus II ini menunjukkan peningkatan sebesar 14,1 dibandingkan dengan rata-rata nilai pada siklus I. Dari 41 siswa, terdapat 18 siswa (43,9%) yang berhasil meraih predikat sangat baik, yaitu antara 85-100. Sebanyak 18 siswa (43,9%) memperoleh nilai baik yaitu antara 75-84, selanjutnya terdapat 3 siswa (7,3%) memperoleh nilai cukup baik yaitu antara 60-74 dan ada siswa 2 siswa (4,9%) yang memperoleh nilai kurang yaitu antara 0-59.

Berdasarkan tabel 16, nilai antara 75-84 dan 85-100 adalah nilai yang paling banyak diperoleh siswa. Nilai antara 0-59 adalah nilai yang paling sedikit diperoleh oleh siswa. Siswa yang memperoleh nilai tinggi pada tabel di atas disebabkan karena siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dan bukti dengan baik,

mengungkapkan himbauan dan ajakan dengan bahasa yang meyakinkan dan menarik, karangan yang ditulis sudah sesuai dengan poster, judul dengan isi sesuai, memilih kata atau diksi yang tepat dalam tulisannya, menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik dan benar, kohesi dan koherensi. Selain itu, tulisan siswa juga rapi dan bersih sehingga tulisan mudah dibaca dan dipahami.

Siswa yang masih memperoleh nilai rendah pada tabel di atas disebabkan karena siswa merasa malas jika diberi tugas untuk menulis. Kemalasan siswa diakibatkan karena siswa memang tidak menyukai pembelajaran menulis, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis apapun, begitu juga dengan menulis karangan persuasi.



**Diagram 4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus II**



Nilai tes Siklus II ini merupakan penjumlahan nilai dari delapan aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi yang meliputi 1) pendapat dan bukti, 2) himbauan dan ajakan, 3) memaparkan sesuai poster, 4) kesesuaian judul dengan isi, 5) diksi/pilihan kata, 6) ejaan dan tanda baca, 7) kohesi dan koherensi, dan 8) kerapian tulisan. Untuk lebih rinci, hasil tes pada Siklus II akan diuraikan pada tiap aspek penilaian tes keterampilan menulis karangan persuasi sebagai berikut.

**Tabel 17 Rata-Rata Perolehan Nilai Tiap Aspek pada Siklus II**

No.	Aspek penilaian	Kategori	Nilai rata-rata
1.	Pendapat dan bukti	Baik	81,7
2.	Himbauan dan ajakan	Baik	78,6
3.	Memaparkan sesuai poster	Baik	81,7
4.	Kesesuaian judul dengan isi	Sangat Baik	86,6
5.	Diksi/pilihan kata	Baik	81,7
6.	Ejaan dan tanda baca	Cukup	68,3
7.	Kohesi dan koherensi	Baik	76,0
8.	Kerapian tulisan	Baik	84,0
Jumlah nilai rata-rata		Baik	79,8

Pada tabel 17 dapat diambil simpulan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I. Hal ini terbukti dengan skor tiap-tiap aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi sudah meningkat dari siklus sebelumnya. Pada Siklus II dapat diketahui nilai rata-rata kelasnya sebesar

79,8. Aspek pendapat dan bukti mencapai nilai rata-rata 81,7. Aspek himbauan dan ajakan mencapai nilai rata-rata 78,6. Aspek memaparkan sesuai poster mencapai nilai rata-rata 81,7. Aspek kesesuaian judul dengan isi mencapai nilai rata-rata 86,6. Aspek diksi atau pilihan kata mencapai nilai rata-rata 81,7. Aspek ejaan dan tanda baca mencapai nilai rata-rata 68,3. Aspek kohesi dan koherensi mencapai nilai rata-rata 76,0. Aspek kerapian tulisan mencapai nilai rata-rata 84,0. Aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi yang paling tinggi nilainya dengan kategori sangat baik, yaitu pada aspek kesesuaian judul dengan isi dengan rata-rata 86,6. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak sudah mampu menulis karangan persuasi judul dengan isi sesuai.

Tabel 17 juga menunjukkan bahwa aspek keterampilan menulis karangan persuasi yang paling rendah adalah pada aspek ejaan dan tanda baca. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar dan belum memahami arti penting dari menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa pada saat menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus II, maka dianggap pembelajaran pada siklus II sudah maksimal. Berdasarkan hasil penilaian menulis karangan persuasi siklus II, akan dijelaskan lagi tiap-tiap aspek pada tabel berikut ini.

#### 4.1.2.1.1 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti

Penilaian aspek pendapat dan bukti pada karangan persuasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyampaikan alasan dan bukti secara nyata. Hasil penilaian aspek pendapat dan bukti dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

**Tabel 18 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Aspek Pendapat dan Bukti**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	15	300	$\frac{670}{820} \times 100$	34
2.	Baik	15	22	330		$\frac{41}{45} \times 100 \%$
3.	Cukup	10	4	40	= 81,7	41
4.	Kurang	5	0	0	(Baik)	= 90,3 %
	Jumlah		41	670		

Tabel 18 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek pendapat dan bukti untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 15 siswa. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 22 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 4 siswa, dan tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau dalam kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal menulis karangan persuasi untuk aspek pendapat dan bukti sebesar 81,7 yaitu dalam kategori baik. Ketuntasan secara individual sebesar 90,3%, dan ketuntasan secara klasikal sudah melampaui KKM yang ditentukan.

#### 4.1.2.1.2 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan

Penilaian aspek himbauan dan ajakan pada karangan persuasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang bersifat membujuk atau meyakinkan para pembaca untuk melakukan sesuatu. Hasil penilaian aspek himbauan dan ajakan dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

**Tabel 19 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Aspek Himbauan dan Ajakan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	12	240	$\frac{645 \times 100}{820}$ = 78,6 (Baik)	35
2.	Baik	15	23	345		— X 100 %
3.	Cukup	10	6	60		41
4.	Kurang	5	0	0		= 85,4%
	Jumlah		41	645		

Tabel 19 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek himbauan dan ajakan untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 12 siswa. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 23 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 6 siswa. Tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau termasuk dalam kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal menulis karangan persuasi untuk aspek himbauan dan ajakan sebesar 78,6 yaitu dalam kategori baik. Ketuntasan siswa pada aspek himbauan dan ajakan dicapai oleh 35 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 85,4%, dan ketuntasan secara klasikal melampaui.

#### 4.1.2.1.3 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan sesuai Poster

Penilaian karangan persuasi aspek memaparkan sesuai poster yang ditulis siswa difokuskan pada ketepatan karangan persuasi dengan media poster yang ditunjukkan oleh peneliti. Hasil penilaian aspek memaparkan sesuai poster dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

**Tabel 20 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Memaparkan sesuai Poster**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	13	260	$\frac{670}{820} \times 100$ = 81,7 (Baik)	39
2.	Baik	15	26	390		— X 100 %
3.	Cukup	10	2	20		41
4.	Kurang	5	0			= 95 %
	Jumlah		41	670		

Pada tabel 20 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek memaparkan sesuai poster untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 13 siswa. Siswa tersebut sudah mampu menuliskan ide berdasarkan media poster yang ditunjukkan oleh peneliti. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 26 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 2 siswa. Tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau dalam kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek memaparkan sesuai poster sebesar 81,7 atau kategori baik. Ketuntasan siswa pada aspek memaparkan sesuai poster dicapai oleh 39 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 95%, dan ketuntasan secara klasikal tercapai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai karangan persuasi untuk aspek memaparkan sesuai poster dalam menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ini sangat penting. Melalui teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dapat membantu memudahkan siswa dalam menulis karangan persuasi yang sesuai dengan poster.

#### 4.1.2.1.4 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi

Penilaian aspek kesesuaian judul dengan isi karangan persuasi yang ditulis siswa difokuskan pada ketepatan antara judul yang digunakan siswa sebagai judul karangan persuasi dengan isi karangan persuasi. Hasil penilaian aspek kesesuaian judul dengan isi dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

**Tabel 21 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kesesuaian Judul dengan Isi**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	20	400	$\frac{710}{41} \times 100$	40
2.	Baik	15	20	300	820	— X 100 %
3.	Cukup	10	1	10	= 86,6	41
4.	Kurang	5	0	0	(Sangat Baik)	= 97,6 %
	Jumlah		41	710		

Pada tabel 21 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek kesesuaian judul dengan isi untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 20 siswa. Siswa tersebut sudah mampu menulis karangan persuasi yang antara

judul dengan isi sudah sesuai. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 20 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 1 siswa. Tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau dalam kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek memaparkan sesuai poster sebesar 86,6 atau kategori sangat baik. Ketuntasan siswa pada aspek kesesuaian judul dengan isi dicapai oleh 40 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 97,6%, dan ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.

#### 4.1.2.1.5 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Diksi/Pilihan Kata

Penilaian aspek diksi atau pilihan kata pada karangan persuasi difokuskan pada ketepatan pilihan kata dalam menulis karangan persuasi siswa. Hasil penilaian aspek diksi atau pilihan kata pada menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

**Tabel 22 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Diksi atau Pilihan Kata**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	13	260	$\frac{670}{820} \times 100$ = 81,7 (Baik)	39
2.	Baik	15	26	390		— X 100 %
3.	Cukup	10	2	20		41
4.	Kurang	5	0	0		= 95 %
	Jumlah		41	670		

Tabel 22 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek diksi atau pilihan kata untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 13 siswa. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 26 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 2 siswa, dan tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau pada

kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal untuk aspek ketepatan pilihan kata atau diksi dalam karangan persuasi sebesar 81,7 yaitu dalam kategori baik. Ketuntasan siswa pada aspek pilihan kata dicapai oleh 39 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 95%, dan ketuntasan secara klasikal melampaui atau di atas KKM yang sudah ditentukan.

#### 4.1.2.1.6 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan persuasi. Hasil penelitian tes menulis karangan persuasi aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

**Tabel 23 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Ejaan dan Tanda Baca**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	2	40	$\frac{560}{820} \times 100$ = 68,3 (Cukup)	28
2.	Baik	15	26	390		— X 100 %
3.	Cukup	10	13	130		41
4.	Kurang	5	0	0		= 68,3%
	Jumlah		41	560		

Pada tabel 23 dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai pada aspek ejaan dan tanda baca dalam kategori sangat baik sebanyak 2 siswa, kategori baik sebanyak 26 siswa, kategori cukup sebanyak 13 siswa. Tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan persuasi aspek ejaan dan tanda baca pada siklus II sebesar 68,3 atau termasuk kategori cukup. Ketuntasan siswa pada aspek ejaan dan tanda baca dicapai oleh 28



siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 68,3%, dan ketuntasan secara klasikal belum tercapai.

#### 4.1. 2.1.7 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi

Penilaian aspek kohesi dan koherensi pada karangan persuasi difokuskan pada kemampuan siswa dalam keterpaduan antar kalimat jelas dan berkaitan. Hasil penelitian aspek kohesi dan koherensi dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

**Tabel 24 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kohesi dan Koherensi**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	8	160	$\frac{630}{820} \times 100$ = 76 (Baik)	36 — X 100 % 41 = 87,8%
2.	Baik	15	28	420		
3.	Cukup	10	5	50		
4.	Kurang	5	0			
	Jumlah		41	630		

Tabel 24 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek kohesi dan koherensi untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 8 siswa. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 28 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 5 siswa. Tidak ada siswa yang mendapat skor 5 atau dalam kategori kurang. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal menulis karangan persuasi untuk aspek kohesi dan koherensi sebesar 76 yaitu dalam kategori baik. Ketuntasan siswa pada aspek kohesi dan koherensi dicapai oleh 36 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 87,8%, dan ketuntasan secara klasikal melampaui.

#### 4.1.2.1.8 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan pada karangan persuasi difokuskan pada jelas dan bersih tidaknya tulisan siswa. Hasil penilaian aspek kerapian tulisan dalam menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel 25.

**Tabel 25 Hasil Tes Menulis Karangan Persuasi Aspek Kerapian Tulisan**

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah Nilai	Rata-rata	Ketuntasan
1.	Sangat baik	20	18	360	$\frac{690}{8} \times 100$	38 — X 100 % 41 = 92,6%
2.	Baik	15	20	300	820	
3.	Cukup	10	3	30	= 84	
4.	Kurang	5	0		(Baik)	
	Jumlah		41	690		

Tabel 25 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan persuasi aspek kerapian tulisan untuk kategori sangat baik dengan skor 20 dicapai oleh 18 siswa. Kategori baik dengan skor 15 dicapai oleh 20 siswa. Kategori cukup dengan skor 10 dicapai oleh 3 siswa. Jadi, nilai rata-rata secara klasikal menulis karangan persuasi untuk aspek kerapian tulisan sebesar 84 yaitu dalam kategori baik. Ketuntasan siswa pada aspek kalimat kerapian tulisan dicapai oleh 38 siswa, ketuntasan secara individual siswa sebesar 92,6%, dan ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.

#### 4.1.2.2 Hasil Perubahan Perilaku Siswa

Hasil perubahan perilaku siswa diperoleh dari hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II. Hasil perubahan perilaku siswa yang dideskripsikan adalah tentang perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Pada siklus II ini

terdapat perilaku siswa yang terdeskripsi melalui kegiatan observasi yang dilakukan peneliti. Selama membelajarkan keterampilan menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, peneliti merasakan ada perubahan perilaku siswa. Beberapa siswa yang pada siklus I tidak memperhatikan penjelasan peneliti dan melakukan kegiatan yang tidak perlu, pada siklus II ini siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan peneliti. Siswa sudah memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat menulis karangan persuasi dan menangkap materi pembelajaran yang diajarkan sekaligus menangkap makna dari pembelajaran itu bagi kehidupan mereka sehari-hari. Hasil observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 26 berikut ini.

**Tabel 26 Hasil Observasi Menulis Karangan Persuasi Siklus II**

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	%	Kategori
1.	Keterbukaan	34	82	B
2.	Ketekunan belajar	36	87	SB
3.	Kerajinan	35	85	SB
4.	Tenggang rasa	34	82	B
5.	Kedisiplinan	34	82	B
6.	Kerja sama	35	85	SB
7.	Ramah dengan teman	36	87	SB
8.	Hormat pada guru	35	85	SB
9.	Kejujuran	33	80	B
10.	Menepati janji	32	78	B
11.	Kepedulian	36	87	SB

12.	Tanggung jawab	33	80	B
-----	----------------	----	----	---

Keterangan:

1. SB = Sangat Baik : 85% - 100%
2. B = Baik : 75% - 84%
3. C = Cukup : 60% - 74%
4. K = Kurang : < 59%

Berdasarkan data pada tabel 26 tersebut dapat dideskripsikan bahwa hasil observasi pada siklus II sebagian besar siswa sudah mempunyai keterbukaan yang baik sebesar 82% dari 41 siswa, yaitu ada 34 siswa. Sekitar 87% siswa yang selalu tekun belajar dan mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Sebesar 85% siswa memiliki kerajinan tinggi pada saat mengikuti pembelajaran. Sebesar 82% siswa sudah disiplin dalam mengikuti setiap tugas dan arahan dari guru. Ada 87% siswa yang ramah dengan teman dan peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sebagian besar siswa, yaitu 85% sudah bisa bekerja sama dengan baik, khususnya dalam mengerjakan tugas kelompok. Siswa yang hormat pada guru ada 85% atau 35 siswa. Sebesar 80% siswa jujur terhadap kesulitan yang dialami, 78% sudah berusaha menepati janji dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, dan 80% siswa juga sudah memiliki rasa tanggung jawab.

Perubahan perilaku siswa yang berupa keterbukaan dapat dilihat pada saat siswa tidak lagi merasa enggan atau malu lagi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Bahkan beberapa siswa sudah berani bertanya langsung pada

peneliti pada saat mereka kesulitan dalam menulis karangan persuasi. Semua siswa aktif berpartisipasi dalam mengerjakan tugas baik kelompok maupun individu serta sangat antusias dalam menempel karya ke *gallery walk*. Tidak ada lagi yang merasa malu untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi secara lisan. Mereka juga tidak enggan lagi untuk memberikan komentar tentang karya siswa lain atau pada saat mengungkapkan pendapat.

Perubahan perilaku siswa pada aspek ketekunan belajar dapat dilihat dari keantusiasan siswa terhadap penjelasan yang disampaikan oleh peneliti, sebagian besar siswa sudah serius dalam memperhatikan setiap penjelasan dari peneliti kemudian mencatat hal-hal yang penting dari setiap penjelasan peneliti. Selain itu, siswa juga bertanya apabila penjelasan dari peneliti kurang jelas. Tidak ada lagi siswa yang melakukan kegiatan yang tidak perlu saat pembelajaran seperti bicara sendiri atau mengobrol dengan temannya, mondar-mandir di dalam kelas, tiduran, dan membuat catatan yang tidak penting. Semuanya berkonsentrasi mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Perubahan perilaku siswa yang berupa kerajinan dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Siswa selalu mencatat keterangan-keterangan yang disampaikan oleh peneliti tentang menulis karangan persuasi. Siswa mau mencari sumber atau referensi lain dari buku yang mereka miliki untuk menambah wawasan mereka tentang menulis karangan persuasi terutama tentang penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai. Hal ini dikarenakan sebelumnya pengetahuan mereka tentang penggunaan ejaan dan tanda

baca sangat minim. Mereka jadi termotivasi untuk menguasai penulisan ejaan dan tanda baca yang benar karena mereka menyadari bahwa penulisan ejaan dan tanda baca yang benar merupakan hal yang sangat penting.

Perubahan perilaku siswa yang berupa kedisiplinan siswa terlihat dari siswa yang masuk kelas tepat waktu, tidak ada yang terlambat dan usaha siswa untuk mengumpulkan tugas menulis karangan persuasi dengan tepat waktu. Siswa sudah melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan petunjuk yang diarahkan oleh peneliti dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari pembelajaran. Siswa juga sudah mengikuti diskusi dengan sikap disiplin. Tidak ada yang melakukan kerusuhan pada saat diskusi dilaksanakan. Semuanya melakukan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh peneliti sehingga pembelajaran menulis karangan persuasi yang dilakukan berjalan lebih kondusif daripada siklus I.

Perubahan perilaku siswa yang berupa kejujuran siswa pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi ditunjukkan dengan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis karangan persuasi dengan sikap yang baik. Siswa yang mengerjakan tugas menulis karangan persuasi benar-benar dengan ide mereka sendiri tanpa mencontek hasil tulisan temannya, tidak bercanda atau mengobrol dengan temannya, pikiran siswa fokus terhadap tugas yang diberikan, tidak melamun, dan sebagainya.

Pada siklus II sudah dapat dilihat peningkatan perilaku siswa pada saat menulis karangan persuasi. Seluruh siswa dapat diajak bekerjasama dengan baik. Mereka tekun dalam mengikuti pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, mampu menjawab pertanyaan dari peneliti tanpa ragu-ragu

lagi, sudah berani mengajukan pertanyaan jika menemui kesulitan. Mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mencontek pekerjaan dari teman yang lain, dan sudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu serta menempelkan tugas ke *gallery walk* dengan tertib dan sikap yang baik. Hal ini dinilai sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti merasa tidak perlu lagi untuk melanjutkannya ke siklus III.

Untuk memperjelas hasil observasi siswa pada siklus II dapat dilihat dari dokumentasi foto. Dokumentasi foto siklus II pada penelitian ini berwujud foto kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Pengambilan dokumentasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus I berlangsung.

Foto yang diambil terdiri atas: (1) aktivitas pada saat guru menyajikan materi kepada siswa, (2) aktivitas siswa dalam melakukan tanya jawab dengan peneliti, (3) aktivitas siswa berdiskusi menulis karangan persuasi dalam kelompok belajar, (4) aktivitas siswa pada saat menulis karangan persuasi, dan (5) hasil menulis karangan persuasi secara individu dan kelompok. Berikut ini adalah gambar dan penjelasan pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus II.



**Gambar 9 Aktivitas Siswa Menerima Penjelasan dari Peneliti**

Gambar 9 adalah kegiatan siswa ketika menerima pelajaran dari peneliti tentang menulis karangan persuasi. Materi pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, namun peneliti lebih menekankan pada penulisan karangan persuasi yang benar, pemanfaatan media poster konservasi alam, dan menekankan pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dalam menulis karangan persuasi. Penjelasan peneliti lebih mudah dipahami, dan siswa lebih mudah menulis karangan persuasi karena poster yang peneliti sajikan terdapat kata-kata kunci yang akan memudahkan siswa dalam mengumpulkan bahan menulis karangan persuasi. Selain itu, siswa akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan. Gambar selanjutnya adalah



aktivitas siswa ketika bertanya kepada peneliti dan meminta penjelasan kembali dari peneliti.



**Gambar 10 Aktivitas Siswa Bertanya pada Peneliti**

Gambar 10 terlihat aktivitas siswa ketika meminta penjelasan peneliti. Perilaku siswa pada saat bertanya kepada peneliti di atas menunjukkan semangat dan rasa ingin tahu siswa yang tinggi. Selain itu, pada siklus II siswa lebih berani mengungkapkan kesulitan yang dihadapi kepada peneliti. Beberapa siswa bertanya kepada peneliti dan meminta penjelasan kembali materi yang masih dianggap sulit. Jumlah siswa yang aktif bertanya pada siklus II ini lebih banyak daripada siklus I. situasi ketika siswa bertanya kepada peneliti. Gambar selanjutnya adalah aktivitas siswa ketika berdiskusi dan menulis karangan persuasi.



**Gambar 11 Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok**



**Gambar 12 Aktivitas Siswa Saat Persentasi**



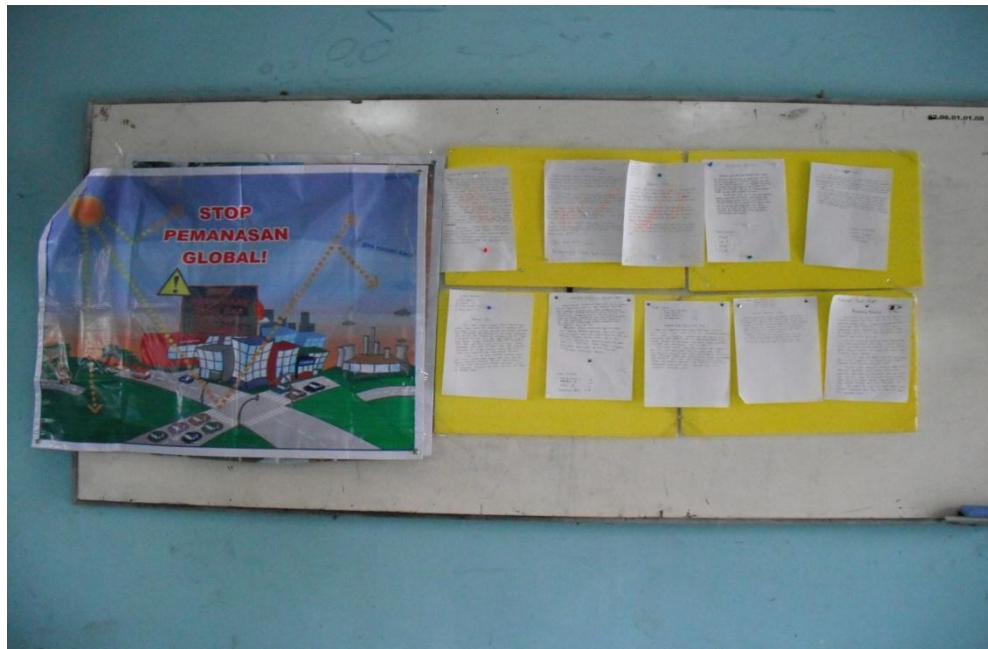
**Gambar 13 Aktivitas Siswa Saat Memberikan Pendapat**

Gambar 11 menunjukkan kegiatan siswa sedang diskusi menulis karangan persuasi dengan tema pemanasan global. Siswa dengan sungguh-sungguh mengamati poster dan diskusi untuk membuat karangan persuasi dengan sebaik-baiknya. Pada gambar 12 kelompok lain mempresentasikan hasil analisis, memberikan komentar terhadap kesalahan yang ada pada karangan persuasi yang telah disunting sebelumnya. Pada gambar 13 terlihat kelompok memberikan tanggapan. Peneliti membantu mengoreksi hasil pekerjaan siswa itu. Gambar yang selanjutnya adalah aktivitas siswa ketika menulis karangan persuasi secara individu dengan tema mencegah banjir.



**Gambar 14 Aktivitas Siswa Saat Menulis Karangan Persuasi**

Gambar 14 menunjukkan kegiatan ketika siswa menulis karangan persuasi. Siswa terlihat semangat dan serius dalam menulis karangan persuasi. Pada tahap ini siswa menulis karangan persuasi berdasarkan media poster konservasi alam dengan tema mencegah banjir. Hasil pekerjaan inilah yang dinilai oleh peneliti dan dimasukkan dalam nilai siklus II. Gambar yang selanjutnya adalah hasil menulis karangan persuasi menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam secara kelompok dan individu pada siklus II.



**Gambar 15 Hasil Menulis Karangan Persuasi  
Secara Kelompok**



**Gambar 16 Hasil Menulis Karangan Persuasi**

### Secara Individu

Pada gambar 15 terlihat hasil menulis karangan persuasi siswa secara kelompok dengan tema stop pemanasan global. Pada gambar 16 terlihat hasil menulis karangan persuasi secara individu dengan tema mencegah banjir. Pada siklus II hasil karya siswa lebih baik, di tempel di *gallery walk* dengan rapi, dan lebih menarik karena karya siswa ditulis pada kertas warna-warni.

Peneliti juga menggunakan hasil wawancara untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Wawancara pada siklus II ini juga dilakukan pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang dan rendah. Pertanyaan yang diajukan pada wawancara siklus II ini juga sama dengan siklus I yang meliputi: (1) minat siswa dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (2) pendapat siswa tentang penjelasan tentang teknik *gallery walk* dan media poster dalam pembelajaran menulis karangan persuasi, (3) kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (4) perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Pertanyaan pertama adalah pendapat tentang minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan nilai sedang merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena menurut siswa-

siswa tersebut pembelajaran menarik, belum pernah dilakukan sebelumnya, dan menantang. Sedangkan siswa yang mendapat nilai rendah merasa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena siswa merasa kesulitan menemukan ide berdasarkan poster sehingga siswa merasa enggan untuk menulis.

Pendapat siswa tentang penjelasan peneliti mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Siswa yang mendapat nilai tertinggi dan nilai sedang merasa merasa penjelasan peneliti mudah dipahami karena pernah dijelaskan sebelumnya sehingga tinggal mengulang materi pembelajaran, peneliti juga memberi penekanan pada cara menulis karangan persuasi yang baik, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Untuk siswa yang mendapat nilai rendah berpendapat bahwa penjelasan peneliti mudah dipahami, tetapi siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan banyak ide berdasarkan poster sehingga mereka sulit menunjukkan pendapat dan bukti yang bisa meyakinkan pembaca.

Pada pertanyaan mengenai kesulitan yang dihadapi siswa terhadap penggunaan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam kegiatan menulis karangan persuasi. Siswa yang mendapat nilai tertinggi merasa sudah tidak mengalami kesulitan karena materi pelajaran sudah diajarkan sebelumnya sehingga siswa menjadi lebih paham, apalagi semakin diperjelas dengan lebih banyak contoh. Siswa yang memperoleh nilai sedang merasa masih kesulitan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan persuasi. Siswa yang mendapat nilai rendah berpendapat bahwa masih terbatas mengungkapkan ide berdasarkan poster.

Pada pertanyaan perasaan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Semua siswa merasa senang bisa menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena kegiatan pembelajaran menyenangkan.

#### 4.1.2.3 Refleksi Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari pembelajaran siklus I. Pada siklus I masih banyak ditemukan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan persuasi. Kesulitan tersebut kemudian dicarikan jalan keluarnya untuk diterapkan pada pembelajaran siklus II.

Setelah dilakukan berbagai macam perbaikan pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam ternyata keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan yang meningkat dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II persentase ketuntasan yang diperoleh siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu sebesar 87,8%. Dengan demikian, peneliti menganggap tidak diperlukan lagi adanya perbaikan karena hasil yang dicapai pada siklus II sudah mencapai target yang ditentukan.

Perilaku siswa yang kurang baik pada siklus I juga tidak terlihat lagi pada saat pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus II. Kepedulian siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat tinggi. Tidak ada lagi siswa yang membuat gaduh di dalam kelas, tidak ada



yang tiduran atau ngobrol sendiri dengan teman ketika peneliti menyampaikan materi. Kedisiplinan siswa sudah bagus. Siswa berusaha masuk kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru untuk menulis karangan persuasi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan apa yang sudah dicapai pada siklus II, maka peneliti merasa tidak perlu lagi melakukan perbaikan. Hal ini dikarenakan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi sudah meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan, sudah terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik pada saat mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Siswa juga memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi.

#### **4.2 Pembahasan**

Setelah dilakukan analisis data tes dan nontes diperoleh kenyataan bahwa teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil siklus I dan hasil siklus II. Pembahasan hasil tersebut meliputi hasil tes dan nontes. Pemerolehan hasil penelitian mengacu pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika diminta untuk menulis karangan persuasi. Aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis karangan

persuasi meliputi 8 aspek penilaian, yaitu 1) pendapat dan bukti, 2) himbauan dan ajakan, 3) memaparkan sesuai poster, 4) kesesuaian judul dengan isi, 5) diksi/pilihan kata, 6) ejaan dan tanda baca, 7) kohesi dan koherensi, dan 8) kerapian tulisan. Pembahasan hasil nontes berpedoman pada empat bentuk instrumen penelitian, yaitu 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi foto.

#### **4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

Proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam pada siklus I dan siklus II selalu diawali dengan melakukan apersepsi yaitu mencoba mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan karangan persuasi agar siswa terlatih untuk berpikir. Kemudian peneliti menjelaskan segala kegiatan yang akan dilakukan siswa. Kegiatan inti dalam pembelajaran menulis karangan persuasi diawali dengan membagikan contoh karangan persuasi, setelah itu siswa disuruh untuk menemukan karakteristik karangan persuasi. Setelah siswa memahami benar apa itu karangan persuasi, langkah selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati poster yang ditunjukkan oleh peneliti. Setelah itu guru memancing siswa untuk berpikir secara kritis menemukan poin penting yang terdapat pada poster tersebut dengan mengemukakan beberapa macam pertanyaan pada siswa. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menulis karangan persuasi berdasarkan poster. Setelah menulis karangan persuasi, siswa menyunting karangan persuasi lalu menempelkan karyanya pada *gallery walk*. Siswa yang lain berpendapat dan memberikan komentar terhadap karya siswa yang

ditempel, siswa lain boleh menanggapi. Hasil tes menulis karangan persuasi kemudian direkap untuk mendapatkan hasil keseluruhan dari tes menulis karangan persuasi. Hasil tes menulis karangan persuasi tersebut dapat dilihat pada tabel 27 di bawah ini.

**Tabel 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Persuasi  
Siklus I dan Siklus II**

No.	Kategori	Rentang Nilai	Siklus I			Siklus II		
			F	P	B	F	P	B
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	18	43,9%	1561
2.	Baik	75-84	13	31,7%	1020	18	43,9%	1422
3.	Cukup	60-74	18	43,9%	1175	3	7,3%	194
4.	Kurang	0-59	10	24,4%	519	2	4,9%	114
Jumlah			41	100%	2714	41	100%	3291
Rata-rata			$\frac{2714}{41} = 66,2$			$\frac{3291}{41} = 80,3$		
Ketuntasan			$\frac{13}{41} = 31,7\%$			$\frac{36}{41} = 87,8\%$		

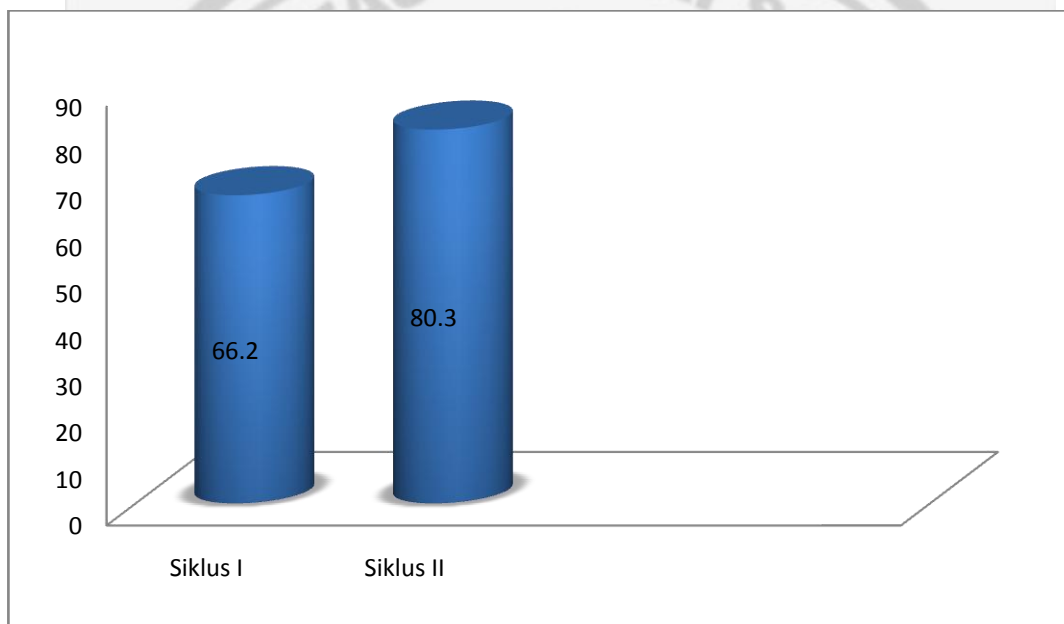
Keterangan :

F = Frekuensi

P = Persentase

B = Bobot/jumlah skor

Berdasarkan tabel 27 tersebut, terlihat bahwa nilai siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 66,2 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,3 dalam kategori baik. Terlihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,1. Jadi, peningkatan rata-rata kelas atau nilai kumulatif dari siklus I sampai dengan siklus II adalah sebesar 21,3%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Diagram 5 Hasil Peningkatan Tes Menulis Karangan Persuasi Siklus I dan Siklus II**

Aspek-aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis karangan persuasi meliputi delapan aspek, yaitu 1) pendapat dan bukti, 2) himbauan dan ajakan, 3) memaparkan sesuai poster, 4) kesesuaian judul dengan isi, 5) diksi/pilihan kata, 6) ejaan dan tanda baca, 7) kohesi dan koherensi, dan 8) kerapian tulisan. Pembahasan

hasil nontes berpedoman pada tiga bentuk instrumen penelitian, yaitu 1) observasi 2) wawancara, dan 3) dokumentasi foto. Aspek-aspek tersebut didapatkan nilainya dengan cara peneliti menugasi siswa untuk menulis karangan persuasi secara individu pada pembelajaran siklus I maupun siklus II. Hasil menulis karangan persuasi tiap aspek dapat dilihat dalam tabel 28 berikut ini.

**Tabel 28 Peningkatan Tiap Aspek Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Siklus I dan Siklus II**

No.	Aspek penilaian	Rata-rata kelas		Peningkatan (%)	
		SI	SII	SI-SII	
				Peningkatan skor	Persentase (%)
1	Pendapat dan bukti	61,5	81,7	20,2	32,8%
2	Himbauan dan ajakan	56,7	78,6	21,9	38,6%
3	Memaparkan sesuai poster	72,6	81,7	9,1	12,5%
4	Kesesuaian judul dengan isi	72,6	86,6	14	19,3%
5	Diksi/pilihan kata	70,1	81,7	11,6	16,5%
6	Ejaan dan tanda baca	61,6	68,3	6,7	10,9%
7	Kohesi dan koherensi	65,5	76,0	10,5	16%
8	Kerapian tulisan	76,8	84,0	7,2	9,4%
Nilai rata-rata		68,7	79,8	11,1	16,2%

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes keterampilan menulis karangan persuasi dari siklus I dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa keterampilan siswa pada

setiap penilaian menulis karangan persuasi meningkat. Uraian dari tabel 28 tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Hasil siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak baru mencapai 31,7%. Hal ini menunjukkan jika persentase ketuntasan yang diperoleh siswa dalam menulis karangan persuasi masih jauh dari batas ketuntasan yang ditetapkan yaitu 85%.

Pada siklus I, nilai rata-rata aspek pendapat dan bukti sebesar 61,5. Pada aspek himbauan dan ajakan sebesar 56,7. Pada aspek memaparkan sesuai poster dan aspek kesesuaian judul dengan isi sebesar 72,6. Pada aspek diksi atau pilihan kata sebesar 70,1. Pada aspek ejaan dan tanda baca sebesar 61,6. Aspek kohesi dan koherensi sebesar 65,2. Aspek yang terakhir yaitu aspek kerapian tulisan sebesar 76,8. Keterampilan menulis karangan persuasi siswa masih berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 68,66. Pemerolehan nilai yang masih minimal tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan nilai siswa diperlukan bimbingan, teknik, dan media pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam.

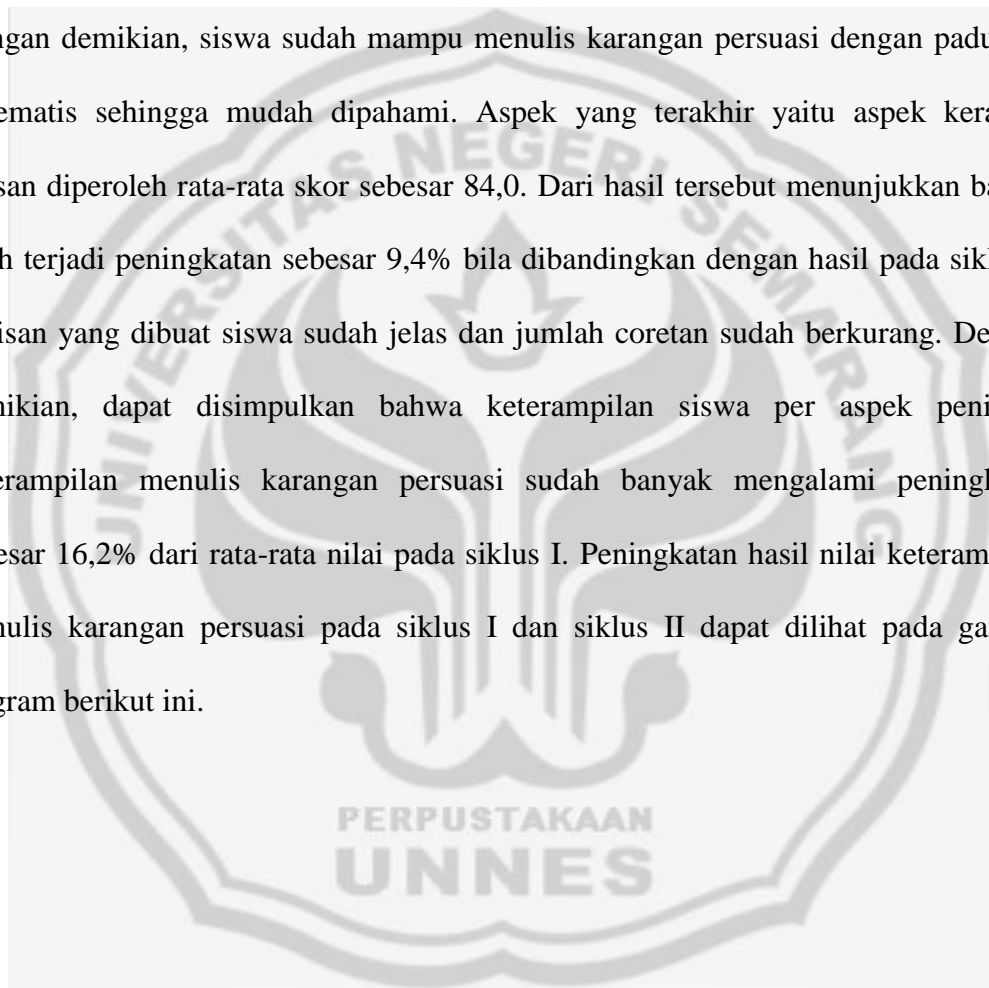
Persentase ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I baru mencapai 31,7%. Dengan demikian hasil ketuntasan yang diperoleh siswa dalam menulis karangan persuasi juga belum memenuhi batas ketuntasan yang ditetapkan oleh guru.

Persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus II mencapai 87,8%. Hal ini sudah sesuai dengan batas ketuntasan yang ditetapkan oleh guru. Dengan demikian,

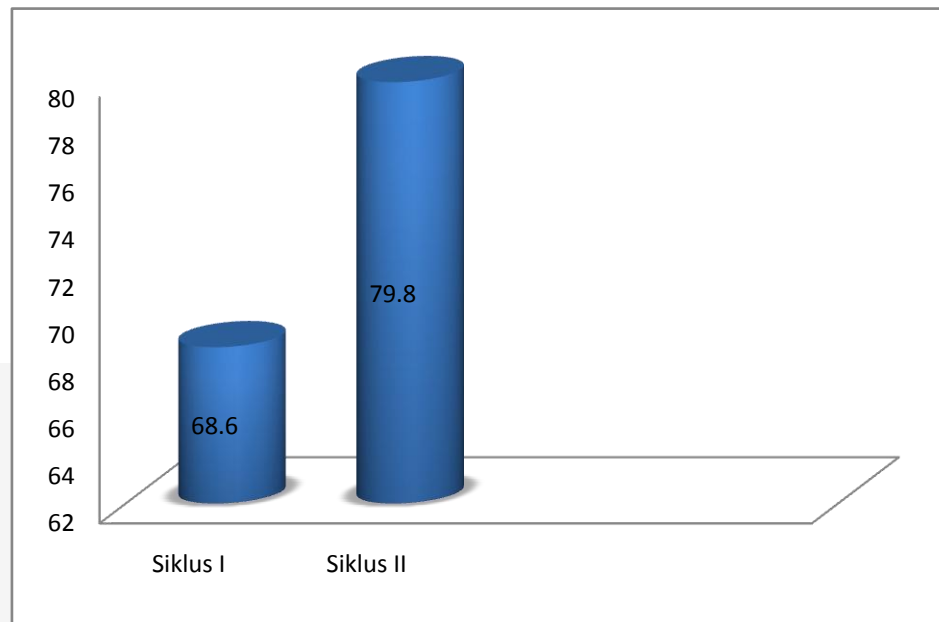
tindakan siklus III tidak perlu dilakukan. Hasil pemerolehan nilai dari masing-masing aspek pada siklus II diuraikan sebagai berikut.

Pada aspek pendapat dan bukti diperoleh skor rata-rata sebesar 81,7. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 32,8% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Hal ini berarti siswa sudah bisa mengungkapkan pendapat dan bukti secara tertulis dengan baik. Aspek himbauan dan ajakan diperoleh skor rata-rata sebesar 78,6. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 38,6% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Dengan demikian aspek himbauan dan ajakan yang digunakan siswa sudah baik dan meyakinkan. Aspek memaparkan sesuai poster diperoleh rata-rata skor sebesar 81,7. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 12,5% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Hal ini berarti siswa sudah mampu menulis karangan persuasi sesuai dengan poster. Aspek kesesuaian judul dengan isi diperoleh rata-rata skor sebesar 86,6. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 9,3 bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Siswa sudah bisa membuat judul yang menarik dan sesuai dengan isi karangan. Aspek diksi/pilihan kata diperoleh rata-rata skor sebesar 81,7. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 11,6% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Siswa sudah mampu menggunakan diksi dengan tepat pada karangan persuasi yang ditulis. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa. Aspek ejaan dan tanda baca diperoleh rata-rata skor sebesar 68,3. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 10,9% bila dibandingkan

dengan hasil pada siklus I. siswa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan persuasi dengan cukup baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih salah dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Aspek kohesi dan koherensi diperoleh rata-rata skor sebesar 76,0. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 16% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Dengan demikian, siswa sudah mampu menulis karangan persuasi dengan padu dan sistematis sehingga mudah dipahami. Aspek yang terakhir yaitu aspek kerapian tulisan diperoleh rata-rata skor sebesar 84,0. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 9,4% bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Tulisan yang dibuat siswa sudah jelas dan jumlah coretan sudah berkurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa per aspek penilaian keterampilan menulis karangan persuasi sudah banyak mengalami peningkatan sebesar 16,2% dari rata-rata nilai pada siklus I. Peningkatan hasil nilai keterampilan menulis karangan persuasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini.







**Diagram 6 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi merupakan prestasi siswa yang patut dibanggakan. Sebelum diberlakukan tindakan siklus I maupun siklus II keterampilan siswa dalam menulis sudah cukup baik, tetapi belum memenuhi batas ketuntasan ditetapkan oleh guru, yaitu sebesar 85% dari jumlah siswa. Setelah diterapkan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam terjadi peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam yang diterapkan pada pembelajaran menulis karangan persuasi dapat membantu siswa dalam mempermudah menulis karangan persuasi. Selain itu, kreativitas dan kerjasama siswa juga semakin baik.

Teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam yang diterapkan pada pembelajaran menulis karangan persuasi terbukti mampu membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan teknik *gallery walk* dan media poster konservasi alam yang diterapkan pada pembelajaran menulis karangan persuasi dapat menambah wawasan siswa, kreativitas, pengetahuan siswa, dan bisa melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Pengetahuan yang diperoleh siswa pun menjadi lebih bermakna karena siswa memahami sendiri dan bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Guru dalam hal ini hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar siswanya.

#### **4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa**

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan persuasi ini diikuti pula dengan adanya perubahan perilaku siswa dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan hasil nontes yang berupa observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 29 berikut.

**Tabel 29 Peningkatan Hasil Observasi Siklus I ke Siklus II**

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
		Positif	Positif	Positif
1.	Keterbukaan	80	82	2,5%
2.	Ketekunan belajar	78	87	11,5%
3.	Kerajinan	82	85	3,3%
4.	Tanggung rasa	80	82	2,5%
5.	Kedisiplinan	78	82	5,1%
6.	Kerja sama	82	85	3,3%
7.	Ramah dengan teman	80	87	8,8%
8.	Hormat pada guru	78	85	8,9%
9.	Kejujuran	75	80	6,7%
10.	Menepati janji	65	78	20%
11.	Kepedulian	65	87	33,8%
12.	Tanggung jawab	78	80	2,5%

Berdasarkan hasil nontes yang berupa observasi pada siklus I dan siklus II pada tabel 29 dapat dijelaskan bahwa hasil observasi pada siklus II sebagian besar siswa sudah mengalami peningkatan aspek keterbukaan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,5%. Aspek ketekunan belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 11,5%. Aspek kerajinan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 3,3%. Aspek tanggung rasa sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 2,5%. Aspek kedisiplinan mengalami

peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 5,1%. Aspek kerja sama mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,3%. Aspek ramah dengan teman mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,8%. Aspek hormat pada guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,9%. Aspek kejujuran mengalami peningkatan sebesar 6,7%. Aspek menepati janji mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Aspek kepedulian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,8% dan aspek tanggung jawab mengalami peningkatan sebesar 2,5%.

Berdasarkan data hasil observasi, yang didukung pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam kurang begitu memuaskan. Kepedulian siswa terhadap pembelajaran masih rendah. Sebagian siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang baik dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa masih melakukan kegiatan yang tidak perlu saat pembelajaran seperti ramai di kelas, modar-mandir di dalam kelas, mengobrol dengan temannya, dan sebagainya. Keaktifan siswa juga belum terlihat karena siswa belum kenal dengan peneliti. Kondisi ini disebabkan oleh pola pembelajaran peneliti yang masih merupakan hal baru bagi siswa sehingga perlu adanya penyesuaian.

Kondisi pada siklus I tersebut merupakan permasalahan yang harus dipecahkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan upaya perbaikan

pada siklus II. Rencana pembelajaran pada siklus II harus lebih matang daripada siklus I. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II di antaranya adalah 1) mengubah suasana pembelajaran agar tidak menegangkan, 2) menggunakan poster dengan ukuran yang lebih besar, 3) menyertakan kata-kata kunci pada poster agar memudahkan siswa dalam mengumpulkan bahan, 4) melakukan pendekatan dengan siswa, 5) memberikan motivasi pada siswa, dan 6) membuat suasana pembelajaran menjadi lebih santai. Dengan perbaikan tersebut, hasil yang diperoleh siswa dalam menulis karangan persuasi pada siklus II jauh lebih meningkat bila dibandingkan pada siklus I.

Hasil dari penerapan perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini ternyata berdampak positif dan cukup memuaskan. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tergambar suasana kelas yang lebih terkendali dan kondusif. Siswa tampak lebih siap dalam mengikuti pembelajaran dengan segala tugas yang diberikan peneliti. Kepedulian siswa terhadap pembelajaran lebih baik dari sebelumnya, siswa sudah terbuka dengan peneliti, mau bertanya jika menemui kesulitan, memiliki kedisiplinan tinggi yaitu dengan masuk kelas tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Siswa terlihat lebih senang dan menikmati pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran, wawancara hanya dilakukan terhadap siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan yang diberikan siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster

konservasi alam. Hal-hal yang diungkap dalam wawancara adalah (1) minat siswa dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (2) pendapat siswa tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, (3) kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, dan (4) perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.

Pendapat siswa mengenai minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan tehnik *gallery walk* media poster konservasi alam. Untuk siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada siklus I maupun siklus II merasa senang dengan pembelajaran menulis karangan persuasi, alasannya bahwa pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam sangat mudah untuk dipahami. Untuk siswa yang memperoleh nilai sedang pada siklus I dan siklus II juga merasa tertarik dengan pembelajaran karangan persuasi karena pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Untuk siswa yang memperoleh nilai rendah pada siklus I merasa kurang tertarik karena kurang memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan persuasi yang baik, sedangkan siswa yang memperoleh nilai rendah pada siklus II merasa tertarik walaupun masih mengalami kesulitan.

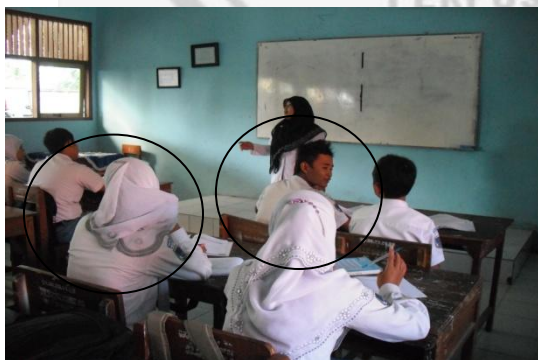
Pendapat siswa mengenai penjelasan peneliti mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada siklus I merasa penjelasan peneliti mudah

dipahami karena terdengar jelas, runtut, dan disertai contoh, sedangkan siswa yang memperoleh nilai sedang pada siklus I juga berpendapat bahwa penjelasan peneliti mudah dipahami karena peneliti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Sementara itu, siswa yang mendapat nilai rendah pada siklus I berpendapat bahwa penjelasan peneliti masih belum bisa dipahami karena siswa masih belum bisa mengemukakan ide-ide berdasarkan poster. Untuk siklus II siswa yang mendapat nilai tertinggi merasa penjelasan peneliti mudah dipahami karena pernah dijelaskan sebelumnya sehingga tinggal mengulang materi pembelajaran. Untuk siswa yang mendapat nilai sedang pada siklus II merasa penjelasan peneliti mudah dipahami karena pada siklus II ini peneliti menggunakan media poster yang baru yang berbeda pada siklus I sehingga pembelajaran tidak monoton, tidak membosankan, dan lebih menarik. Untuk siswa yang mendapat nilai rendah pada siklus II juga merasa penjelasan peneliti mudah dipahami tetapi dia masih kesulitan untuk menuliskan ide-ide berdasarkan poster dan menulis karangan persuasi dengan menggunakan bahasa menarik dan meyakinkan.

Pendapat siswa mengenai kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam, siswa yang memperoleh nilai tertinggi pada siklus I dan siklus II tidak menemukan kesulitan yang berarti. Siswa yang memperoleh nilai sedang pada siklus I dan siklus II masih kesulitan dalam pemakaian ejaan dan tanda baca dan penggunaan kalimat persuasi, sedangkan untuk siswa yang memperoleh nilai rendah pada siklus I dan siklus II masih kesulitan dalam menulis karangan persuasi berdasarkan poster.

Perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan tehnik *gallery walk* media poster konservasi alam untuk siswa yang memperoleh nilai tinggi dan sedang pada siklus I dan siklus II merasa senang karena pembelajarannya mudah dipahami dan menyenangkan. Siswa yang memperoleh nilai rendah pada siklus I dan siklus II juga merasa senang mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi meskipun masih mengalami kesulitan. Namun, mereka ma uterus berlatih lagi.

Perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik juga dapat dilihat dari hasil dokumentasi foto. Pengambilan dokumentasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan tehnik *gallery walk* media poster konservasi alam siklus I dan siklus II berlangsung. Foto yang diambil terdiri atas (1) aktivitas pada saat guru menyajikan materi kepada siswa, (2) aktivitas siswa dalam melakukan tanya jawab dengan peneliti, (3) aktivitas siswa berdiskusi menulis karangan persuasi dalam kelompok belajar, (4) aktivitas siswa pada saat menulis karangan persuasi, dan (5) hasil menulis karangan persuasi secara individu dan kelompok. Berikut ini adalah perbandingan foto pada siklus I dan siklus II.





**Siklus I****Siklus II**

**Gambar 17 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Memperhatikan Penjelasan  
Peneliti**

Pada gambar 17 terlihat perbandingan kondisi siswa ketika memperhatikan penjelasan peneliti pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I tampak beberapa siswa masih meremehkan penjelasan peneliti, terdapat siswa yang berbicara dengan teman pada saat peneliti memberikan penjelasan. Pada siklus II siswa mulai memperhatikan penjelasan dari peneliti.

**Siklus I****Siklus II**

**Gambar 18 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Bertanya Kepada Peneliti**

Pada siklus I dan II beberapa orang siswa berani bertanya kepada peneliti. Pada dua siklus, kebiasaan siswa masih sama yaitu berani bertanya ketika peneliti berkeliling untuk mengawasi pekerjaan siswa walaupun peneliti sudah memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Perbedaan pada siklus I dan siklus II ada

pada jumlah siswa yang bertanya. Pada siklus II jumlah siswa yang bertanya lebih banyak dari siklus I.



Siklus I

Siklus II

### Gambar 19 Perbandingan Aktivitas Siswa Belajar Kelompok

Dari gambar 19 di atas dapat dilihat pada siklus I terdapat beberapa siswa yang melihat hasil kerja kelompok lain dan berjalan-jalan saat kegiatan diskusi berlangsung, sedangkan pada siklus II siswa berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas kelompok dan kegiatan diskusi berjalan dengan baik.



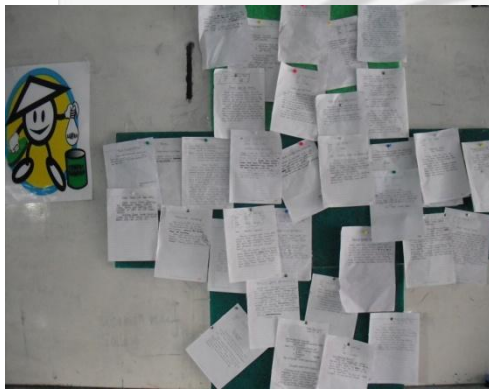
Siklus I

Siklus II

### Gambar 20 Perbandingan Aktivitas Siswa Ketika Menulis

### Karangan Persuasi

Dari gambar 15 di atas dapat dilihat pada siklus I terdapat beberapa siswa yang melihat hasil kerja siswa lain dan berjalan-jalan saat diberi tugas menulis karangan persuasi, sedangkan pada siklus II siswa terlihat teratur dan konsentrasi terhadap pekerjaannya masing-masing yaitu menulis karangan persuasi secara individu.



**Siklus I**



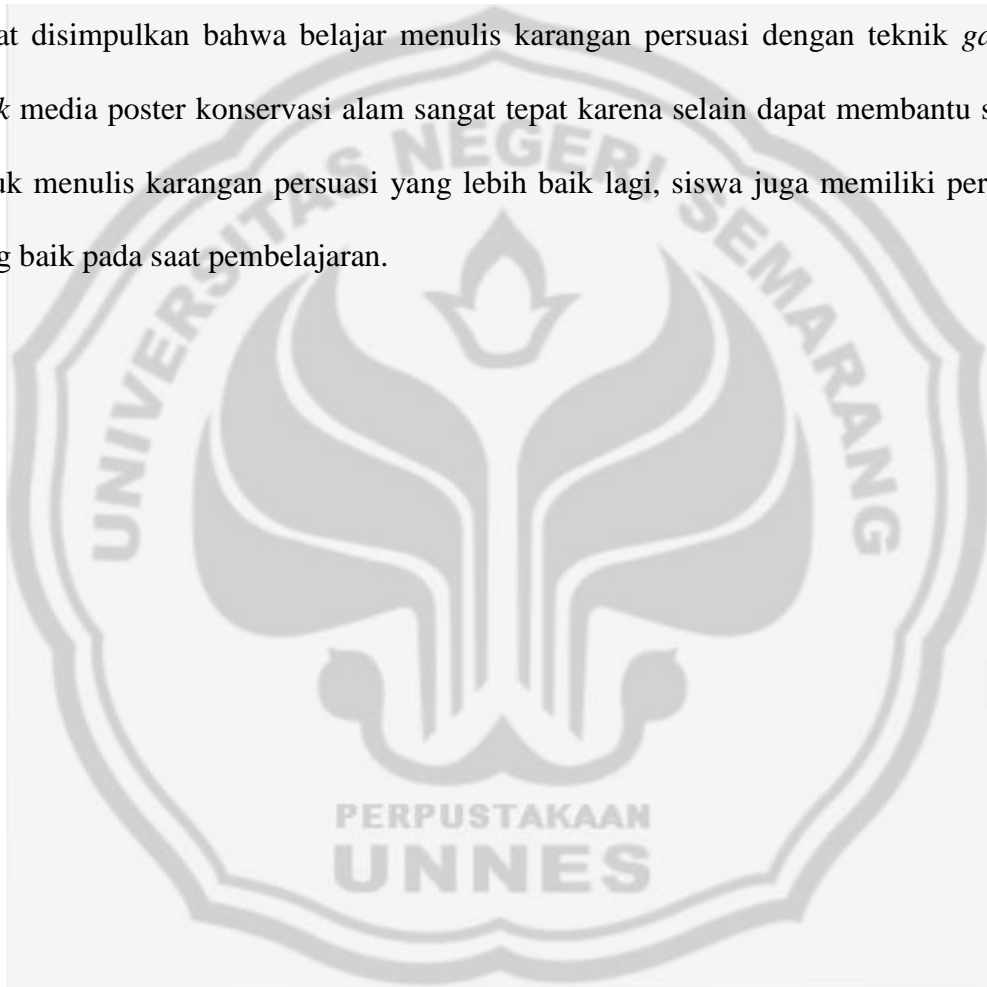
**Siklus II**

### Gambar 21 Perbandingan Hasil Karya Siswa Menulis

#### Karangan Persuasi

Dari gambar 21 dapat dilihat pada siklus I hasil menulis karangan persuasi tidak tertata rapi, poster terlihat kecil, karangan siswa sangat sedikit karena rata-rata masing-masing siswa hanya membuat satu paragraf, dan masih terdapat banyak kesalahan pada karangan persuasi yang dibuat, sedangkan pada siklus II dalam menempel hasil menulis karangan persuasi siswa sudah rapi, terlihat indah dengan kertas warna-warni, ukuran posternya pun lebih besar.

Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam mengalami perubahan yang mengarah pada perilaku yang lebih baik. Siswa semakin aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Suasana kelas pun menjadi lebih kondusif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam sangat tepat karena selain dapat membantu siswa untuk menulis karangan persuasi yang lebih baik lagi, siswa juga memiliki perilaku yang baik pada saat pembelajaran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi pada siswa kelas XA SMA Negeri 3 Demak setelah dilakukan tindakan penelitian menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil tes siklus I dan tes siklus II. Pada siklus I hanya terdapat 13 siswa atau 31,7% yang mencapai nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 66,2 dan termasuk dalam kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 87,8% atau ada 36 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata adalah 80,3 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut sudah mencapai nilai ketuntasan belajar menulis karangan persuasi yang telah ditetapkan oleh guru, yaitu sebesar 75.
2. Terdapat perubahan sikap atau perilaku siswa yang berubah ke arah yang lebih baik. Siswa sudah memiliki keterbukaan yang baik dengan guru, siswa sudah tekun belajar menulis karangan persuasi, siswa rajin dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi, siswa memiliki tenggang rasa yang tinggi dengan sesama teman dan guru, siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi, siswa memiliki sikap hormat dengan

guru, siswa menepati janjinya dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pembelajaran, semua siswa serius ketika mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis karangan persuasi dan mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, sebaiknya menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasi.
2. Bagi siswa, sebaiknya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu berlatih menulis terutama menulis karangan persuasi.
3. Bagi peneliti, sebaiknya ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan teknik dan media yang lain untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astarina. 2009. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Berdasarkan Iklan di Media Cetak dengan Model Pembelajaran dan Penilaian Fortofolio pada Siswa Kelas XE SMA 8 Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyani, Dian. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasi Berdasarkan Iklan di Televisi dengan Teknik Show Not Tell Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah Salatiga Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: Unnes.
- Hermawan, Hendy. 2004. "Perbandingan Teknik Diskusi dan Teknik Ceramah pada Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Kelas I SMU Negeri I Ungaran". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- [Http://palafne.blogspot.com/search/label/LingkunganHidup](http://palafne.blogspot.com/search/label/LingkunganHidup). (Diunduh, 30 Januari 2011).
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail.
- Jacobson dan Reid. 2002. *Improving the Persuasive Essay Writing of High School Student with ADHD*. Jurnal Internasional. University of Nabraska, Licoln. <http://proques.com/> (Diunduh, 2 Januari 2011).
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Santoso, I. B. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Menggunakan Media Poster pada Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Perintis 29 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2007/ 2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Senior, Rose. 2010. [http://www.asian-efl-journal.com/site\\_map\\_2010.php](http://www.asian-efl-journal.com/site_map_2010.php). (Diunduh, 2 Januari 2011).
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Semarang: CV Widya Karya.
- Sudjana, Nana., Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sujarwanto. 2001. "Peningkatan Keterampilan Menulis Prosa Persuasi pada Siswa Kelas IB SLTP Negeri 2 Sragi Kabupaten Pekalongan dengan Pendekatan Keterampilan Proses". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriamiharja, A, Husen. A, dan Nurjanah. N. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suripin. 2001. *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: ANDI.
- Tarigan, Henry Guntur.1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyanti, Iin. 2008. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Mmelalui Pemodelan Audio Visual Objek Pariwisata pada Siswa Kelas X3 SMA Negeri Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2007/2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Grasindo.



# LAMPIRAN



**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )****SIKLUS 1**

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

Kompetensi Dasar : 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif

Indikator : 1. Mengungkapkan pengertian karangan persuasi  
2. Mengungkapkan ciri-ciri karangan persuasi  
3. Menulis kerangka karangan persuasi  
4. Menulis karangan persuasi  
5. Menyunting karangan persuasi

Alokasi Waktu : 4x45 menit (2 pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu mengungkapkan pengertian karangan persuasi
2. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu mengungkapkan ciri-ciri karangan persuasi
3. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menulis kerangka karangan persuasi
4. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menulis karangan persuasi dengan baik
5. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menyunting karangan persuasi dengan baik

### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian karangan persuasi

Kata persuasi diturunkan dari verba *to persuade*, yang artinya membujuk atau menyarankan. karangan persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti oleh ajakan, bujukan, rayuan, atau saran kepada pembaca.

## 2. Ciri-ciri karangan persuasi

Ciri khas karangan persuasi adalah menggunakan kata-kata yang bersifat ajakan atau bujukan, seperti marilah atau ayolah dalam karangan tersebut.

## 3. Menulis karangan persuasi

Langkah yang pertama dalam menulis karangan persuasi adalah menentukan tema. Pada kegiatan ini yang mula-mula dilakukan jika menulis suatu karangan ialah menentukan tema. Hal ini berarti bahwa ditentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Ada berbagai macam tema ketika menulis sebuah karangan, misalnya lingkungan, kepahlawanan, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Langkah yang kedua adalah menetapkan tujuan penulisan. Pada langkah ini setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

Langkah ketiga adalah mengumpulkan bahan. Pada waktu memilih dan membatasi topik, hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan

mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik berarti telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap pra penulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung. Untuk masalah kecil yang tujuannya sudah jelas dalam pikiran, penetapan dan pengumpulan bahan dapat dilakukan pada penulisan.

Langkah keempat adalah membuat kerangka karangan. Agar organisasi karangan dapat ditentukan, sebelumnya harus menyusun kerangka karangan. Menyusun kerangka karangan merupakan suatu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur dari karangan yang akan ditulis. Penyusunan kerangka karangan sangat dianjurkan karena akan menghindarkan penulis dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.

Langkah keelima adalah mengembangkan kerangka karangan. Pada langkah ini penulis mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan atau tulisan yang utuh.

Langkah yang terakhir adalah merevisi karangan. Pada langkah ini meneliti secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf dan sebagainya.

#### 4. Menyunting karangan persuasi

Menyunting adalah aktivitas mengolah naskah dengan cara membaca, mengoreksi, menandai, memperbaiki, menyelaraskan, menentukan kelayakan untuk menghasilkan suatu tulisan yang bermutu.

Tujuan dalam menyunting karangan persuasi adalah untuk menghasilkan suatu tulisan karangan persuasi yang isi, bahasa, penyajian, serta penulisannya benar. Dalam proses menyunting karangan persuasi terdapat beberapa langkah, yaitu: 1) membaca dengan teliti, 2) mengoreksi, 3) menandai, 4) memperbaiki, 5) menyelaraskan.

#### 5. Contoh Karangan Persuasi

##### Mari Tanam Beras Organik!

Beras organik lebih menguntungkan daripada beras nonorganik. Mutu beras organik lebih sehat, awet, dan lebih enak. Selain itu, beras organik tidak mencemari lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia. Keuntungan yang didapat para petani beras organik juga lebih tinggi. Petani beras organik mendapatkan keuntungan 34% dari biaya produksi, sedangkan petani beras nonorganik hanya mendapat keuntungan 16% dari biaya produksi. Oleh karena itu, mari kita bertani dengan cara organik agar lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan taraf hidup.

### C. Metode Pembelajaran

➤ Teknik: *gallery walk*

➤ Metode:

1. Tanya jawab

2. Ceramah

3. Diskusi

4. Penugasan

5. Refleksi

6. Inkuiri

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Teknik	Alokasi waktu
1.	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran</p> <p>b) Guru melakukan apersepsi</p> <p>c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</p> <p>d) Guru menyampaikan pokok-pokok materi</p>	Ceramah	10 menit
2.	<p><b>Inti</b></p> <p>a) Guru menjelaskan tentang karangan</p>	Ceramah	70 menit

	<p>persuasi. (eksplorasi)</p> <p>b) Siswa menerima dan memahami contoh karangan persuasi berdasarkan poster konservasi alam. (eksplorasi)</p> <p>c) Guru mengajak siswa bersama-sama mengidentifikasi ciri-ciri karangan persuasi. (eksplorasi)</p> <p>d) Guru menempelkan <i>gallery</i> dan poster konservasi alam dan siswa mengamati poster tersebut. (elaborasi)</p> <p>e) Siswa berkelompok. Masing-masing kelompok 4 siswa. (elaborasi)</p> <p>f) Siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan. (elaborasi)</p> <p>g) Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan poster. (elaborasi)</p> <p>h) Siswa antarkelompok bertukar hasil membuat karangan persuasi untuk disunting. (elaborasi)</p> <p>i) Masing-masing kelompok menempelkan hasil suntingan di</p>	<p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p>	
--	--	---	--



	<p><i>gallery</i>. (elaborasi)</p> <p>j) Salah satu anggota kelompok membacakan hasil menulis karangan persuasi kelompok lain yang telah disunting. (elaborasi)</p> <p>k) Masing-masing kelompok memberikan komentar dan menjelaskan hasil suntingan. Kelompok lain memberikan pendapat atau sanggahan. (elaborasi)</p> <p>l) Guru memberikan tugas pada kelompok untuk memperbaiki hasil menulis karangan persuasi yang telah disunting oleh kelompok lain. (elaborasi)</p> <p>3. m) Masing-masing kelompok menempel hasil menulis karangan persuasi yang telah diperbaiki pada <i>gallery</i>. (konfirmasi)</p> <p>n) Guru memberikan masukan dan penguatan terhadap karya siswa. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Evaluasi</p> <p>Refleksi</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
	<p><b>Penutup</b></p> <p>a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	

2.	<p>b) Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran hari itu.</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</p> <p>c) Guru menanyakan apakah masih ada hal yang belum dipahami siswa</p> <p><b>Inti</b></p> <p>a) Guru menjawab tentang kesulitan siswa. (eksplorasi)</p> <p>b) Guru menjelaskan kembali tentang karangan persuasi dan memberikan solusi tentang kesulitan siswa. (eksplorasi)</p> <p>c) Guru menempelkan <i>gallery</i> dan poster konservasi alam dan siswa mengamati poster tersebut. (elaborasi)</p> <p>d) Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan poster. (elaborasi)</p> <p>e) Siswa menyunting hasil menulis</p>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p>	70 menit
----	---	---	----------

3.	<p>karangan persuasi. (elaborasi)</p> <p>f) Siswa menempelkan hasil karyanya ke <i>gallery walk</i>. (elaborasi)</p> <p>g) Guru dan siswa bersama-sama memberikan komentar/pendapat tentang hasil tulisan siswa. (elaborasi)</p> <p>h) Guru dan siswa bertanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan yang masih dialami siswa saat menulis karangan persuasi. (konfirmasi)</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu</p> <p>b) Guru bersama siswa melakukan refleksi</p> <p>c) Guru melakukan evaluasi</p>	<p>Refleksi</p> <p>Evaluasi</p>	10 menit
----	---	---------------------------------	----------

#### E. Sumber dan Media Belajar

- a) Buku bahasa Indonesia untuk SMA kelas X, penerbit Erlangga
- b) Contoh karangan persuasi
- c) Media poster konservasi alam

## F. Penilaian

1. Jenis : perbuatan
2. Bentuk : produk
3. Soal :

### Soal Kelompok

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- a. Pendapat dan bukti
- b. Himbauan atau ajakan
- c. Memaparkan sesuai poster.
- d. Kesesuaian judul dengan isi
- e. Diksi

- f. Ejaan dan tanda baca
- g. Kohesi dan koherensi
- h. Kerapian tulisan

### Soal Individu

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- a. Pendapat dan bukti
- b. Himbauan atau ajakan
- c. Memaparkan sesuai poster.
- d. Kesesuaian judul dengan isi
- e. Diksi
- f. Ejaan dan tanda baca

g. Kohesi dan koherensi

h. Kerapian tulisan

#### 4. Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian Isi Persuasi dengan Poster Konservasi Alam</b>			
1.	Pendapat dan Bukti		5	
	a. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan logis dan sistematis	4		Sangat Baik
	b. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan yang logis	3		Baik
	c. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan tidak logis	2		Cukup
	d. Tidak menemukan pendapat dan bukti	1		Kurang
2.	Himbauan atau Ajakan		5	
	a. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat, meyakinkan dan menarik	4		Sangat Baik
	b. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat dan meyakinkan	3		Baik
	c. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat	2		Cukup
	d. Tidak terdapat himbauan atau ajakan	1		Kurang
3.	Memaparkan Sesuai Poster		5	
	a. Uraian terpusat pada poster dan melibatkan banyak hal diluar poster yang masih berkaitan	4		Sangat Baik

	b. Uraian terpusat pada poster dan sedikit melibatkan hal di luar poster dan masih berkaitan	3		Baik
	c. Setengah tulisan melibatkan hal lain diluar poster	2		Cukup
	d. Uraian terpusat pada hal di luar poster	1		Kurang
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Bahasa</b>			
4.	Kesesuaian Judul dengan Isi		2	
	a. Semua paragraf sesuai dengan judul	4		Sangat Baik
	b. 2 paragraf sesuai dengan judul	3		Baik
	c. 1 paragraf sesuai dengan judul	2		Cukup
	d. Tidak ada paragraf yang sesuai dengan judul	1		Kurang
5.	Diksi/Pilihan Kata		2	
	a. Ditemukan semua paragraf menggunakan pilihan kata yang tepat.	4		Sangat Baik
	b. Ditemukan pemakaian 1-3 pilihan kata yang tidak tepat.	3		Baik
	c. Ditemukan pemakaian 4-6 pilihan kata yang tidak tepat.	2		Cukup
	d. Ditemukan pemakaian 7-9 pilihan kata yang tidak tepat.	1		Kurang
6.	Ejaan dan Tanda Baca		2	
	a. Tidak terdapat kesalahan ejaan atau tanda baca.	4		Sangat Baik
	b. Kesalahan ejaan dan tanda baca	3		Baik

	antara 1-3.			
	c. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 4-6	2		Cukup
	d. Kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 6.	1		Kurang
7.	Kohesi dan Koherensi		2	
	a. Semua kalimat saling berkaitan dan runtut.	4		Sangat Baik
	b. 1-2 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	3		Baik
	c. 3-4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	2		Cukup
	d. Lebih dari 4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	1		Kurang
8.	Kerapian Tulisan		2	
	a. Jelas terbaca dan tidak terdapat coretan.	4		Sangat Baik
	b. Jelas terbaca dan terdapat sedikit coretan.	3		Baik
	c. Terbaca tapi cukup banyak terdapat coretan.	2		Cukup
	d. Tidak terbaca.	1		Kurang

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui keterampilan menulis karangan persuasi siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik,



cukup, dan kurang. Penilaian keterampilan menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Penilaian keterampilan menulis karangan persuasi

No	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup baik	60-74
4.	Kurang	0-59

Penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \sum \text{skor} \times \text{bobot}$$

Demak, 17 Mei 2011

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Hartatik, S.Pd.  
NIP. 197106201998022002

Kurnia Ika Siwi  
NIM. 2101407067

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Demak,

Sugeng Tarmowinoto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 195905071981031015

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )****SIKLUS II**

Satuan pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Menulis

12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato

Kompetensi Dasar : 12.2 Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif

Indikator : 1. Mengungkapkan pengertian karangan persuasi  
2. Mengungkapkan ciri-ciri karangan persuasi  
3. Menulis kerangka karangan persuasi  
4. Menulis karangan persuasi  
5. Menyunting karangan persuasi

Alokasi Waktu : 4x45 menit (2 pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu mengungkapkan pengertian karangan persuasi
2. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu mengungkapkan ciri-ciri karangan persuasi
3. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menulis kerangka karangan persuasi
4. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menulis karangan persuasi dengan baik
5. Dengan menggunakan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam diharapkan siswa mampu menyunting karangan persuasi dengan baik

### B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian karangan persuasi

Kata persuasi diturunkan dari verba *to persuade*, yang artinya membujuk atau menyarankan. karangan persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca.

Kemudian diikuti oleh ajakan, bujukan, rayuan, atau saran kepada pembaca.

## 2. Ciri-ciri karangan persuasi

Ciri khas karangan persuasi adalah digunakannya kata-kata yang bersifat ajakan atau bujukan, seperti marilah atau ayolah dalam karangan tersebut.

## 3. Menulis karangan persuasi

Langkah yang pertama dalam menulis karangan persuasi adalah menentukan tema. Pada kegiatan ini yang mula-mula dilakukan jika menulis suatu karangan ialah menentukan tema. Hal ini berarti bahwa ditentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Ada berbagai macam tema ketika menulis sebuah karangan, misalnya lingkungan, kepahlawanan, kebudayaan, dan lain sebagainya.

Langkah yang kedua adalah menetapkan tujuan penulisan. Pada langkah ini setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan.

Langkah ketiga adalah mengumpulkan bahan. Pada waktu memilih dan membatasi topik, hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik berarti telah memusatkan

perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap pra penulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung. Untuk masalah kecil yang tujuannya sudah jelas dalam pikiran, penetapan dan pengumpulan bahan dapat dilakukan pada penulisan.

Langkah keempat adalah membuat kerangka karangan. Agar organisasi karangan dapat ditentukan, sebelumnya harus menyusun kerangka karangan. Menyusun kerangka karangan merupakan suatu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur dari karangan yang akan ditulis. Penyusunan kerangka karangan sangat dianjurkan karena akan menghindarkan penulis dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.

Langkah keelima adalah mengembangkan kerangka karangan. Pada langkah ini penulis mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan atau tulisan yang utuh.

Langkah yang terakhir adalah merevisi karangan. Pada langkah ini meneliti secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf dan sebagainya.

#### 4. Menyunting karangan persuasi

Menyunting adalah aktivitas mengolah naskah dengan cara membaca, mengoreksi, menandai, memperbaiki, menelaraskan, menentukan kelayakan untuk menghasilkan suatu tulisan yang bermutu.

Tujuan dalam menyunting karangan persuasi adalah untuk menghasilkan suatu karangan persuasi yang isi, bahasa, penyajian, serta penulisannya benar. Dalam proses menyunting karangan persuasi terdapat beberapa langkah, yaitu: 1) membaca dengan teliti, 2) mengoreksi, 3) menandai, 4) memperbaiki, dan 5) menyelaraskan.

#### 5. Contoh Karangan Persuasi

**Mari Budayakan Bersepeda!**

Semakin hari jalan raya semakin padat dengan mobil, motor, dan truk. Hal ini mengakibatkan bumi semakin panas karena udara terkontaminasi dengan asap-asap kendaraan sehingga udara tidak sehat. Apalagi keadaan bumi sudah tidak seimbang, pencemaran udara lebih banyak daripada penetralisir udara. Banyak pohon-pohon ditebang, hutan gundul juga menjadi hal yang biasa, sementara kesadaran untuk menanam pohon sebagai usaha menyelamatkan lingkungan masih belum ada. Cara menyikapi hal tersebut salah satunya adalah dengan bersepeda. Keuntungan bersepeda adalah tidak perlu menggunakan bahan bakar, menjaga lingkungan terutama udara agar tetap aman, dan tubuh kita menjadi sehat. Mari kita budayakan bersepeda agar kita dan lingkungan kita tetap sehat.

### C. Metode Pembelajaran

➤ Teknik : *gallery walk*

➤ Metode:

1. Tanya jawab

2. Ceramah

3. Diskusi

4. Penugasan

5. Refleksi

6. Inkuiri

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan pembelajaran	Teknik	Alokasi waktu
<b>1.</b>	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <p>e) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran</p> <p>f) Guru melakukan apersepsi</p> <p>g) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</p> <p>h) Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis karangan persuasi</p>	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	10 menit
<b>2.</b>			70 menit

	<p><b>Inti</b></p> <p>a) Guru memberikan solusi atas kesulitan yang dialami siswa. (eksplorasi)</p> <p>b) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. (eksplorasi)</p> <p>c) Guru menjelaskan kembali kepada siswa langkah-langkah menulis karangan persuasi dan cara menulis karangan persuasi yang baik. (eksplorasi)</p> <p>d) Guru menempelkan <i>gallery walk</i> dan poster konservasi alam dan siswa mengamati poster tersebut. (elaborasi)</p> <p>e) Siswa berkelompok. Masing-masing kelompok 4 siswa. (elaborasi)</p> <p>f) Siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan. (elaborasi)</p> <p>g) Siswa membuat karangan persuasi berdasarkan poster. (elaborasi)</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	
--	---	--	--

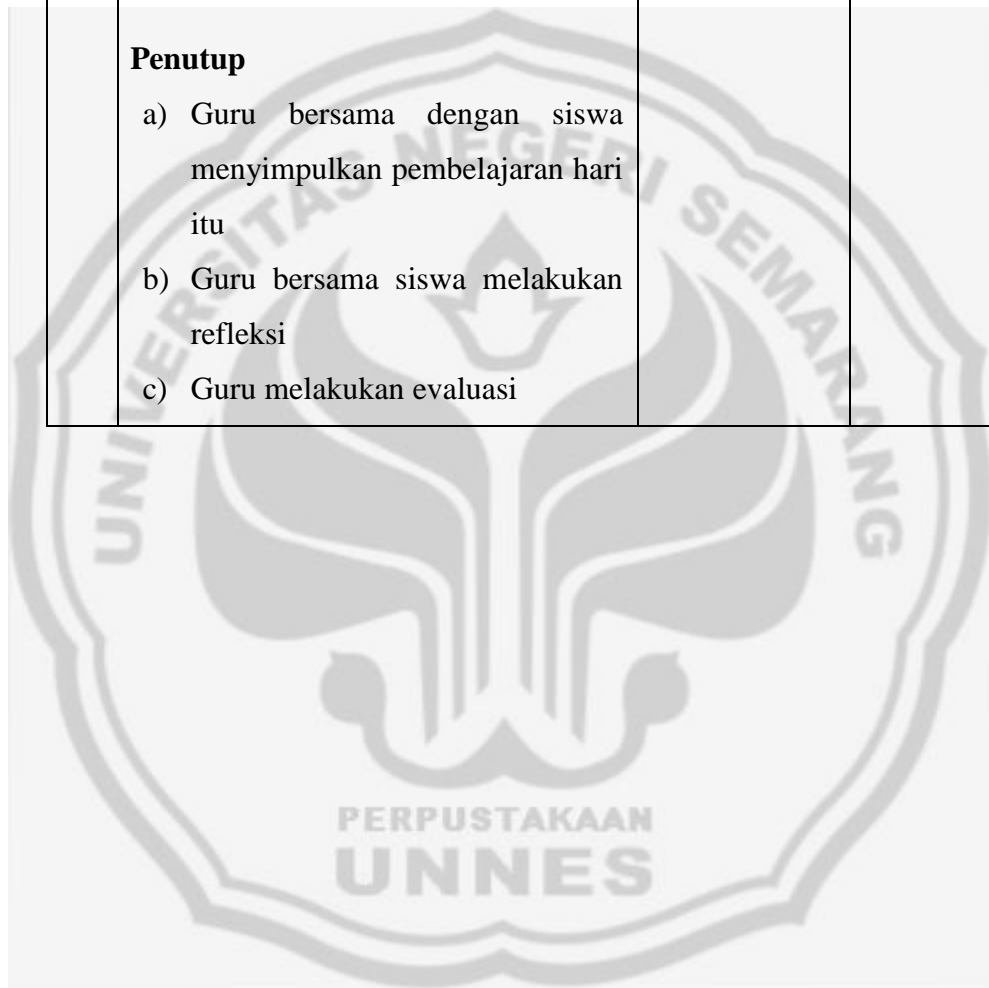


3.	<p>h) Siswa antarkelompok bertukar hasil membuat karangan persuasi untuk disunting. (elaborasi)</p> <p>i) Masing-masing kelompok menempelkan hasil suntingan di <i>gallery</i>. (elaborasi)</p> <p>j) Salah satu anggota kelompok membacakan hasil menulis karangan persuasi kelompok lain yang telah disunting. (elaborasi)</p> <p>k) Masing-masing kelompok memberikan komentar dan menjelaskan hasil suntingan. Kelompok lain memberikan pendapat atau sanggahan. (elaborasi)</p> <p>l) Guru memberikan tugas pada kelompok untuk memperbaiki hasil menulis karangan persuasi yang telah disunting oleh kelompok lain. (elaborasi)</p> <p>m) Masing-masing kelompok menempel hasil menulis karangan persuasi yang telah diperbaiki pada <i>gallery</i>. (konfirmasi)</p> <p>n) Guru memberikan masukan dan penguatan terhadap karya siswa.</p>	<p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Refleksi</p>	<p>10 menit</p>
----	---	--	-----------------

1.	<p>(konfirmasi)</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.</p> <p>b) Guru bersama siswa melakukan refleksi.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	10 menit
2.	<p><b>Pertemuan 2</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran</p> <p>b) Guru melakukan apersepsi</p> <p>c) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</p> <p>d) Guru menanyakan kesulitan siswa dalam menulis karangan persuasi</p> <p><b>Inti</b></p> <p>a) Guru memberikan solusi atas kesulitan yang dialami siswa. (eksplorasi)</p> <p>b) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. (eksplorasi)</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p>	70 menit

3.	<p>c) Guru menjelaskan kembali kepada siswa langkah-langkah menulis karangan persuasi dan cara mengembangkan kerangka karangan pada karangan persuasi yang baik. (eksplorasi)</p> <p>d) Guru menempelkan <i>gallery</i> dan poster konservasi alam dan siswa mengamati poster tersebut. (elaborasi)</p> <p>e) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan persuasi dengan kalimat efektif berdasarkan poster tersebut. (elaborasi)</p> <p>f) Siswa mencatat poin-poin penting sebagai kerangka karangan untuk dikembangkan menjadi karangan yang padu dengan bahasa yang menarik dan meyakinkan. (elaborasi)</p> <p>g) Siswa menyunting karangan persuasi yang telah dibuat. (elaborasi)</p> <p>h) Siswa menempel hasil menulis karangan persuasi pada <i>gallery walk</i>. (konfirmasi)</p> <p>i) Siswa lain dan guru</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Refleksi</p> <p>Evaluasi</p>	<p>10 menit</p>
----	--	---	-----------------

	<p>memberikan komentar/tanggapan. (konfirmasi)</p> <p>j) Guru memberikan penguatan tentang hasil pekerjaan siswa. (konfirmasi)</p>		
	<p><b>Penutup</b></p> <p>a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu</p> <p>b) Guru bersama siswa melakukan refleksi</p> <p>c) Guru melakukan evaluasi</p>		



### E. Sumber dan Media Belajar

1. Buku bahasa Indonesia untuk SMA kelas X, penerbit Erlangga
2. Contoh karangan persuasi
3. Media poster konservasi alam

### F. Penilaian

5. Jenis : perbuatan
6. Bentuk : produk
7. Soal :

#### Soal Kelompok

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- i. Pendapat dan bukti
- j. Himbauan atau ajakan
- k. Memaparkan sesuai poster.
- l. Kesesuaian judul dengan isi
- m. Diksi
- n. Ejaan dan tanda baca
- o. Kohesi dan koherensi
- p. Kerapian tulisan

### Soal Individu

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- a. Pendapat dan bukti

- b. Himbauan atau ajakan
- c. Memaparkan sesuai poster
- d. Kesesuaian judul dengan isi
- e. Diksi
- f. Ejaan dan tanda baca
- g. Kohesi dan koherensi
- h. Kerapian tulisan

#### 8. Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian Isi Persuasi dengan Poster Konservasi Alam</b>			
1.	Pendapat dan Bukti		5	
	e. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan logis dan sistematis	4		Sangat Baik
	f. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan yang logis	3		Baik
	g. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan tidak logis	2		Cukup
	h. Tidak menemukan pendapat dan bukti	1		Kurang
2.	Himbauan atau Ajakan		5	
	e. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat, meyakinkan dan menarik	4		Sangat Baik
	f. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat dan meyakinkan	3		Baik
	g. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat	2		Cukup

	h. Tidak terdapat himbauan atau ajakan	1		Kurang
3.	Memaparkan Sesuai Poster		5	
	e. Uraian terpusat pada poster dan melibatkan banyak hal diluar poster yang masih berkaitan	4		Sangat Baik
	f. Uraian terpusat pada poster dan sedikit melibatkan hal di luar poster dan masih berkaitan	3		Baik
	g. Setengah tulisan melibatkan hal lain diluar poster	2		Cukup
	h. Uraian terpusat pada hal di luar poster	1		Kurang
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Bahasa</b>			
4.	Kesesuaian Judul dengan Isi		2	
	e. Semua paragraf sesuai dengan judul	4		Sangat Baik
	f. 2 paragraf sesuai dengan judul	3		Baik
	g. 1 paragraf sesuai dengan judul	2		Cukup
	h. Tidak ada paragraf yang sesuai dengan judul	1		Kurang
5.	Diksi/Pilihan Kata		2	
	e. Ditemukan semua paragraf menggunakan pilihan kata yang tepat.	4		Sangat Baik
	f. Ditemukan pemakaian 1-3 pilihan kata yang tidak tepat.	3		Baik
	g. Ditemukan pemakaian 4-6 pilihan kata yang tidak tepat.	2		Cukup
				Kurang



	h. Ditemukan pemakaian 7-9 pilihan kata yang tidak tepat.	1		
6.	Ejaan dan Tanda Baca		2	
	e. Tidak terdapat kesalahan ejaan atau tanda baca.	4		Sangat Baik
	f. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 1-3.	3		Baik
	g. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 4-6	2		Cukup
	h. Kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 6.	1		Kurang
7.	Kohesi dan Koherensi		2	
	e. Semua kalimat saling berkaitan dan runtut.	4		Sangat Baik
	f. 1-2 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	3		Baik
	g. 3-4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	2		Cukup
	h. Lebih dari 4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	1		Kurang
8.	Kerapian Tulisan		2	
	e. Jelas terbaca dan tidak terdapat coretan.	4		Sangat Baik
	f. Jelas terbaca dan terdapat sedikit coretan.	3		Baik
	g. Terbaca tapi cukup banyak terdapat coretan.	2		Cukup
	h. Tidak terbaca.	1		Kurang

Melalui pedoman penilaian tersebut, dapat diketahui keterampilan menulis karangan persuasi siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Penilaian keterampilan menulis karangan persuasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Penilaian keterampilan menulis karangan persuasi

No	Kategori	Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	75-84
3.	Cukup baik	60-74
4.	Kurang	0-59

Penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \Sigma \text{ skor} \times \text{ bobot}$$

Guru Mata Pelajaran,

Hartatik, S.Pd.  
NIP. 197106201998022002

Demak, 27 Mei 2011

Peneliti,

Kurnia Ika Siwi  
NIM. 2101407067

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 3 Demak,

Sugeng Tarmowinoto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 195905071981031015

## Lampiran 3

## KRITERIA PENILAIAN MENULIS KARANGAN PERSUASI

No.	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	Kategori
<b>A.</b>	<b>Kesesuaian Isi Persuasi dengan Poster Konservasi Alam</b>			
1.	Pendapat dan Bukti		5	
	i. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan logis dan sistematis	4		Sangat Baik
	j. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan yang logis	3		Baik
	k. Pendapat dan bukti mempunyai hubungan tidak logis	2		Cukup
	l. Tidak menemukan pendapat dan bukti	1		Kurang
2.	Himbauan atau Ajakan		5	
	i. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat, meyakinkan dan menarik	4		Sangat Baik
	j. Himbauan dan ajakan sesuai dengan pendapat dan meyakinkan	3		Baik
	k. Himbauan dan ajakan sesuai dengan	2		Cukup

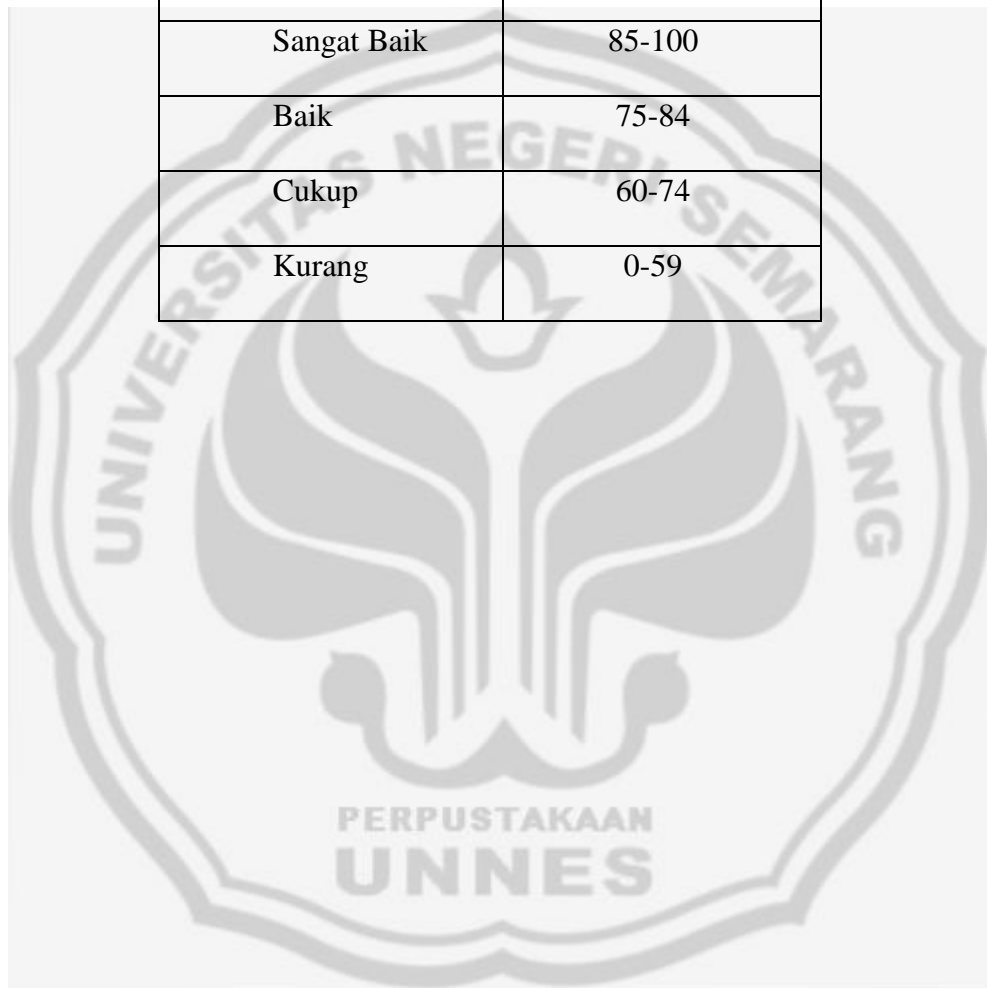
	pendapat			
	1. Tidak terdapat himbauan atau ajakan	1		Kurang
3.	Memaparkan Sesuai Poster		5	
	i. Uraian terpusat pada poster dan melibatkan banyak hal diluar poster yang masih berkaitan	4		Sangat Baik
	j. Uraian terpusat pada poster dan sedikit melibatkan hal di luar poster dan masih berkaitan	3		Baik
	k. Setengah tulisan melibatkan hal lain diluar poster	2		Cukup
	l. Uraian terpusat pada hal di luar poster	1		Kurang
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Bahasa</b>			
4.	Kesesuaian Judul dengan Isi		2	
	i. Semua paragraf sesuai dengan judul	4		Sangat Baik
	j. 2 paragraf sesuai dengan judul	3		Baik
	k. 1 paragraf sesuai dengan judul	2		Cukup
	l. Tidak ada paragraf yang sesuai dengan judul	1		Kurang
5.	Diksi/Pilihan Kata		2	

	<p>i. Ditemukan semua paragraf menggunakan pilihan kata yang tepat.</p> <p>j. Ditemukan pemakaian 1-3 pilihan kata yang tidak tepat.</p> <p>k. Ditemukan pemakaian 4-6 pilihan kata yang tidak tepat.</p> <p>l. Ditemukan pemakaian 7-9 pilihan kata yang tidak tepat.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>		<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
6.	<p>Ejaan dan Tanda Baca</p> <p>i. Tidak terdapat kesalahan ejaan atau tanda baca.</p> <p>j. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 1-3.</p> <p>k. Kesalahan ejaan dan tanda baca antara 4-6</p> <p>l. Kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 6.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	2	<p>Sangat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
7.	<p>Kohesi dan Koherensi</p> <p>i. Semua kalimat saling berkaitan dan runtut.</p>	4	2	Sangat Baik

	j. 1-2 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	3		Baik
	k. 3-4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	2		Cukup
	l. Lebih dari 4 kalimat tidak berkaitan dan runtut.	1		Kurang
8.	Kerapian Tulisan		2	
	i. Jelas terbaca dan tidak terdapat coretan.	4		Sangat Baik
	j. Jelas terbaca dan terdapat sedikit coretan.	3		Baik
	k. Terbaca tapi cukup banyak terdapat coretan.	2		Cukup
	l. Tidak terbaca.	1		Kurang

**Lampiran 4****Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Persuasi**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Sangat Baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	60-74
Kurang	0-59







29.	Nanang Johan Saputra																			
30.	Nur Aini																			
31.	Nurul Hidayah																			
32.	Nurul Chakim																			
33.	Puji Hartati																			
34.	Puput Hermawan																			
35.	Reyva Bahtiar Firdaus																			
36.	Saifu Abdillah																			
37.	Sarah Anisah																			
38.	Sulisno																			
39.	Teguh Santoso																			
40.	Wahyu Dwi Ananto																			
41.	Yuliyi Evi Andriyani																			
	Jumlah																			

Catatan pengisian:

(√) : untuk perilaku positif.

(-) : untuk perilaku negatif.



**Lampiran 6****PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Nama siswa :

Kelas/No. Absen :

Kategori Nilai :

1. Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
3. Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
4. Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

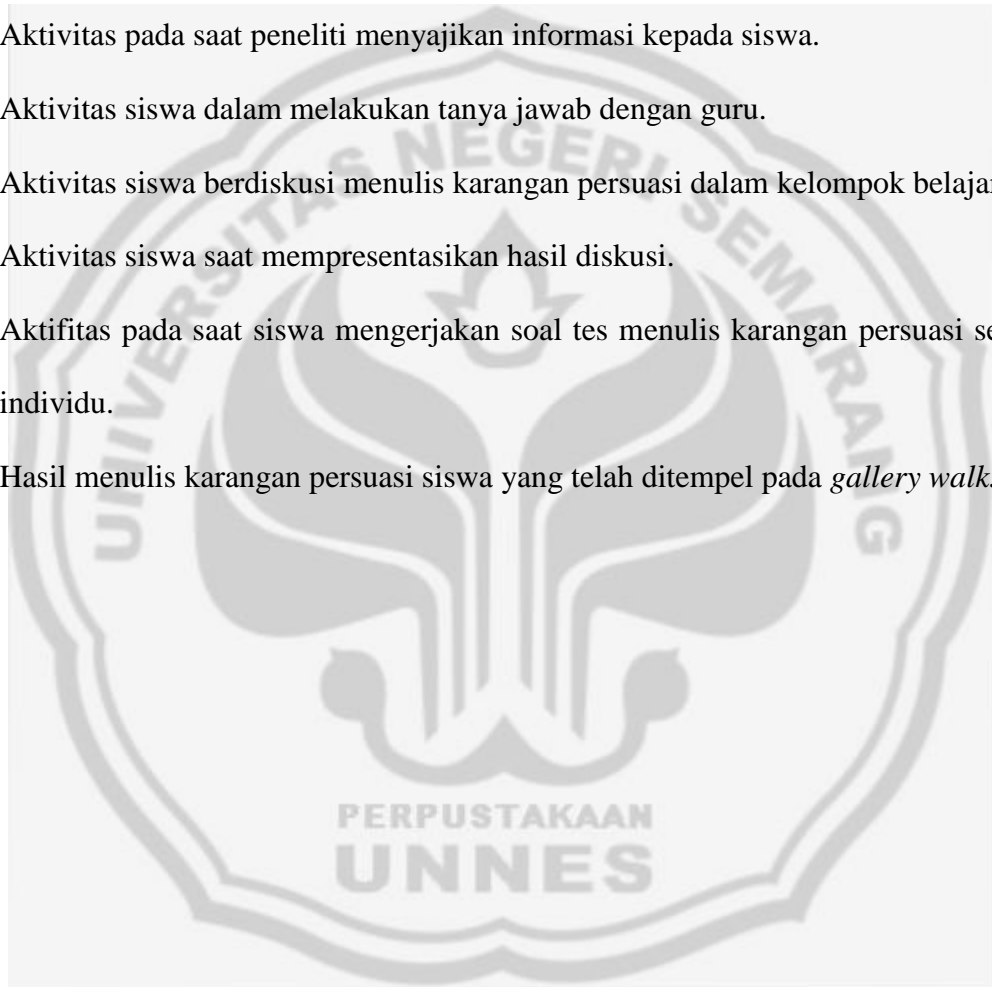
PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 7

### PEDOMAN DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

Aspek-aspek yang didokumentasikan meliputi aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu:

1. Aktivitas pada saat peneliti menyajikan informasi kepada siswa.
2. Aktivitas siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru.
3. Aktivitas siswa berdiskusi menulis karangan persuasi dalam kelompok belajar.
4. Aktivitas siswa saat mempresentasikan hasil diskusi.
5. Aktifitas pada saat siswa mengerjakan soal tes menulis karangan persuasi secara individu.
6. Hasil menulis karangan persuasi siswa yang telah ditempel pada *gallery walk*.



## Lampiran 8

### TES MENULIS KARANGAN PERSUASI KELOMPOK SIKLUS I

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- Pendapat dan bukti
- Himbauan atau ajakan
- Memaparkan sesuai poster
- Kesesuaian judul dengan isi
- Diksi
- Ejaan dan tanda baca
- Kohesi dan koherensi
- Kerapian tulisan.

**Lampiran 9****PEDOMAN INSTRUMEN TES INDIVIDU SIKLUS I**

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- a. Pendapat dan bukti
- b. Himbauan atau ajakan
- c. Memaparkan sesuai poster
- d. Kesesuaian judul dengan isi
- e. Diksi
- f. Ejaan dan tanda baca
- g. Kohesi dan koherensi
- h. Kerapian tulisan

## Lampiran 10

### PEDOMAN INSTRUMEN TES KELOMPOK SIKLUS II

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- q. Pendapat dan bukti
- r. Himbauan atau ajakan
- s. Memaparkan sesuai poster
- t. Kesesuaian judul dengan isi
- u. Diksi
- v. Ejaan dan tanda baca
- w. Kohesi dan koherensi
- x. Kerapian tulisan

## Lampiran 11

### PEDOMAN INSTRUMEN TES INDIVIDU SIKLUS II

Buatlah karangan persuasi dengan memperhatikan poster dan aspek sebagai berikut.



- i. Pendapat dan bukti
- j. Himbauan atau ajakan
- k. Memaparkan sesuai poster
- l. Kesesuaian judul dengan isi
- m. Diksi
- n. Ejaan dan tanda baca
- o. Kohesi dan koherensi
- p. Kerapian tulisan

**Lampiran 12**

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS XA SMA N 3 DEMAK**

No.	Nama Siswa
1.	Aditya Nugroho
2.	Agus Suprpto
3.	Ahmad Ainun Naim
4.	Aknova Tsaniata
5.	Amir Yusuf
6.	Ana Zulfa Rahmawati
7.	Andy Isnanto Putro
8.	Bayu Pramudika Iwanda
9.	Dadang Aji Setyawan
10.	Dewi Fatmawati
11.	Dewi Kusrini
12.	Dian Harviansyah
13.	Dwi Setyo Aji
14.	Dyah Wulandari
15.	Hananta Irfan Dhia
16.	Hartini
17.	Hendra Surya Pratama
18.	Indah Chaerul Imadatil
19.	Ita Wahyu Utami
20.	Jehan Bestari Amartiwi



21.	Latiful khanip
22.	Lidia Purnama Sari
23.	Maulida Rahma Khoirun Nisa
24.	Mayang Sista
25.	Mitslina Saraya
26.	Muarif Dermawan
27.	Muhammad Afifudin
28.	Muhammad Nurhidayatul
29.	Nanang Johan Saputra
30.	Nur aini
31.	Nurul Hidayah
32.	Nurul Chakim
33.	Puji Hartati
34.	Puput Hermawan
35.	Reyva Bahtiar Firdaus
36.	Saifu Abdillah
37.	Sarah Anisah
38.	Sulisno
39.	Teguh Santoso
40.	Wahyu Dwi Ananto
41.	Yulia Evi Andriyani

## Lampiran 13

## DAFTAR NILAI MENULIS KARANGAN PERSUASI SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Nilai Tiap Aspek								Nilai Komulatif
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Aditya Nugroho	15	10	15	6	6	4	4	4	64
2.	Agus Suprpto	10	10	15	6	6	6	6	2	63
3.	Ahmad Ainun Naim	15	5	5	2	2	2	2	4	39
4.	Aknova Tsaniata	15	15	15	6	8	6	8	8	81
5.	Amir Yusuf	15	15	15	6	6	6	8	6	77
6.	Ana Zulfa Rahmawati	10	15	15	6	4	4	4	6	64
7.	Andy Isnanto Putro	10	5	10	2	6	4	6	4	47
8.	Bayu Pramudika I.	10	5	10	2	6	4	6	6	49
9.	Dadang Aji Setyawan	15	10	15	6	6	4	4	4	54
10.	Dewi Fatmawati	10	10	20	6	4	4	6	6	68
11.	Dewi Kusri	10	10	15	6	6	6	6	6	62
12.	Dian Harviansyah	15	15	15	6	8	6	6	8	79
13.	Dwi Setyo Aji	10	10	15	6	6	6	4	6	63
14.	Dyah Wulandari	15	15	15	8	4	4	4	8	73
15.	Hananta Irfan Dhia	10	5	10	4	4	4	4	6	47
16.	Hartini	15	15	15	6	4	4	6	6	71
17.	Hendra Surya Pratama	15	15	15	6	8	6	8	8	81
18.	Indah Chaerul Imadatil	15	15	20	8	4	4	4	6	76
19.	Ita Wahyu Utami	15	15	15	6	4	6	6	8	75
20.	Jehan Bestari A.	15	15	15	6	6	6	6	8	77
21.	Latiful khanip	10	10	15	6	4	4	4	6	59
22.	Lidia Purnama Sari	15	15	15	6	6	6	6	8	77

23.	Maulida Rahma K.	15	15	15	6	6	6	6	8	77
24.	Mayang Sista	10	10	15	6	8	8	8	6	67
25.	Mitslina Saraya	10	15	15	6	6	4	4	4	64
26.	Muarif Dermawan	10	10	15	6	6	4	6	6	63
27.	Muhammad Afifudin	10	10	15	6	4	4	4	6	59
28.	Muhammad Nurhidayatul	10	10	15	6	4	4	6	4	59
29.	Nanang Johan Saputra	10	10	10	4	6	4	4	4	57
30.	Nur aini	10	10	15	6	6	6	6	6	65
31.	Nurul Hidayah	15	15	20	8	6	6	6	8	84
32.	Nurul Chakim	15	10	15	6	6	4	4	6	66
33.	Puji Hartati	10	10	15	6	6	6	6	8	67
34.	Puput Hermawan	10	5	10	2	6	6	4	6	49
35.	Reyva Bahtiar Firdaus	15	15	20	8	6	6	4	6	80
36.	Saifu Abdillah	5	5	15	6	6	4	4	6	61
37.	Sarah Anisah	15	10	15	8	6	6	4	6	70
38.	Sulisno	15	15	15	6	6	6	6	8	77
39.	Teguh Santoso	10	10	10	6	6	6	4	4	61
40.	Wahyu Dwi Ananto	10	10	15	6	6	4	6	6	63
41.	Yulia Evi Andriyani	15	15	15	8	6	4	6	8	77

Keterangan:

Aspek 1 = pendapat dan bukti

Aspek 2 = himbuan atau ajakan

Aspek 3 = memaparkan sesuai poster

Aspek 4 = kesesuaian judul dengan isi

Aspek 5 = diksi/pilihan kata

Aspek 6 = ejaan dan tanda baca

Aspek 7 = kohesi dan koherensi

Aspek 8 = kerapian tulisan

## Lampiran 14

## DAFTAR NILAI MENULIS KARANGAN PERSUASI SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Nilai Tiap Aspek								Nilai Komulatif
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Aditya Nugroho	10	10	10	4	6	6	6	4	56
2.	Agus Suprpto	15	15	15	8	6	4	8	6	77
3.	Ahmad Ainun Naim	20	15	20	6	8	4	6	6	85
4.	Aknova Tsaniata	15	15	15	6	6	6	6	6	75
5.	Amir Yusuf	20	15	20	8	6	4	6	8	87
6.	Ana Zulfa Rahmawati	15	15	15	6	8	6	6	6	77
7.	Andy Isnanto Putro	10	10	15	6	6	6	6	6	65
8.	Bayu Pramudika I.	20	15	20	8	6	6	6	8	89
9.	Dadang Aji Setyawan	15	15	15	6	6	6	6	6	75
10.	Dewi Fatmawati	15	20	20	6	8	4	6	6	85
11.	Dewi Kusriani	20	15	20	6	8	4	6	8	87
12.	Dian Harviansyah	20	15	15	8	8	6	6	8	86
13.	Dwi Setyo Aji	15	20	15	8	4	6	8	8	84
14.	Dyah Wulandari	15	15	15	6	6	6	6	6	75
15.	Hananta Irfan Dhia	15	15	20	6	6	6	6	6	80
16.	Hartini	20	15	20	6	6	6	6	8	87
17.	Hendra Surya Pratama	20	20	15	8	6	6	6	6	87
18.	Indah Chaerul Imadatil	20	15	20	8	4	4	4	8	83
19.	Ita Wahyu Utami	15	20	20	8	6	6	6	8	89
20.	Jehan Bestari A.	20	15	15	6	6	6	8	8	84
21.	Latiful Khanip	15	20	15	8	6	8	8	4	84
22.	Lidia Purnama Sari	15	20	15	8	8	6	4	8	84

23.	Maulida Rahma K.	15	20	15	6	6	4	6	6	78
24.	Mayang Sista	20	15	20	8	6	4	6	8	87
25.	Mitslina Saraya	20	15	15	8	8	6	8	8	86
26.	Muarif Dermawan	20	20	15	8	6	6	6	6	87
27.	Muhammad Afifudin	15	15	15	6	8	6	8	6	79
28.	Muhammad Nurhidayatul	15	20	20	8	6	4	6	6	87
29.	Nanang Johan Saputra	10	10	15	6	6	6	6	6	65
30.	Nur aini	15	15	20	8	8	6	4	8	84
31.	Nurul Hidayah	20	15	15	8	8	6	8	6	86
32.	Nurul Chakim	15	10	15	6	8	8	8	8	78
33.	Puji Hartati	20	20	15	6	6	6	6	8	87
34.	Puput Hermawan	15	15	15	6	6	4	4	4	64
35.	Reyva Bahtiar Firdaus	15	15	15	8	6	4	4	8	75
36.	Saifu Abdillah	10	10	10	6	6	4	6	6	58
37.	Sarah Anisah	20	15	15	8	8	6	6	8	86
38.	Sulisno	15	20	20	6	6	6	6	6	85
39.	Teguh Santoso	15	15	15	6	6	6	6	6	75
40.	Wahyu Dwi Ananto	15	15	15	6	6	6	6	6	75
41.	Yulia Evi Andriyani	15	20	15	8	8	6	8	8	88

Keterangan:

Aspek 1 = pendapat dan bukti

Aspek 2 = himbuan atau ajakan

Aspek 3 = memaparkan sesuai poster

Aspek 4 = kesesuaian judul dengan isi

Aspek 5 = diksi/pilihan kata

Aspek 6 = ejaan dan tanda baca

Aspek 7 = kohesi dan koherensi

Aspek 8 = kerapian tulisan

## Lampiran 15

**DAFTAR NILAI SISWA MENULIS KARANGAN PERSUASI  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	Aditya Nugroho	64	56
2.	Agus Suprpto	63	77
3.	Ahmad Ainun Naim	47	85
4.	Aknova Tsaniata	81	75
5.	Amir Yusuf	77	87
6.	Ana Zulfa Rahmawati	64	77
7.	Andy Isnanto Putro	39	65
8.	Bayu Pramudika Iwanda	49	89
9.	Dadang Aji Setyawan	54	75
10.	Dewi Fatmawati	68	85
11.	Dewi Kusrini	62	87
12.	Dian Harviansyah	79	86
13.	Dwi Setyo Aji	63	84
14.	Dyah Wulandari	73	75
15.	Hananta Irfan Dhia	47	80
16.	Hartini	71	87
17.	Hendra Surya Pratama	81	87
18.	Indah Chaerul Imadatil	76	83
19.	Ita Wahyu Utami	75	89
20.	Jehan Bestari Amartiwi	77	84
21.	Latiful khanip	59	84
22.	Lidia Purnama Sari	79	84
23.	Maulida Rahma Khoirun Nisa	77	78

24.	Mayang Sista	67	87
25.	Mitslina Saraya	64	86
26.	Muarif Dermawan	63	87
27.	Muhammad Afifudin	59	79
28.	Muhammad Nurhidayatul	59	87
29.	Nanang Johan Saputra	57	65
30.	Nur aini	65	84
31.	Nurul Hidayah	84	86
32.	Nurul Chakim	66	78
33.	Puji Hartati	67	87
34.	Puput Hermawan	49	64
35.	Reyva Bahtiar Firdaus	80	75
36.	Saifu Abdillah	61	58
37.	Sarah Anisah	70	86
38.	Sulisno	77	85
39.	Teguh Santoso	61	75
40.	Wahyu Dwi Ananto	63	75
41.	Yulia Evi Andriyani	77	88



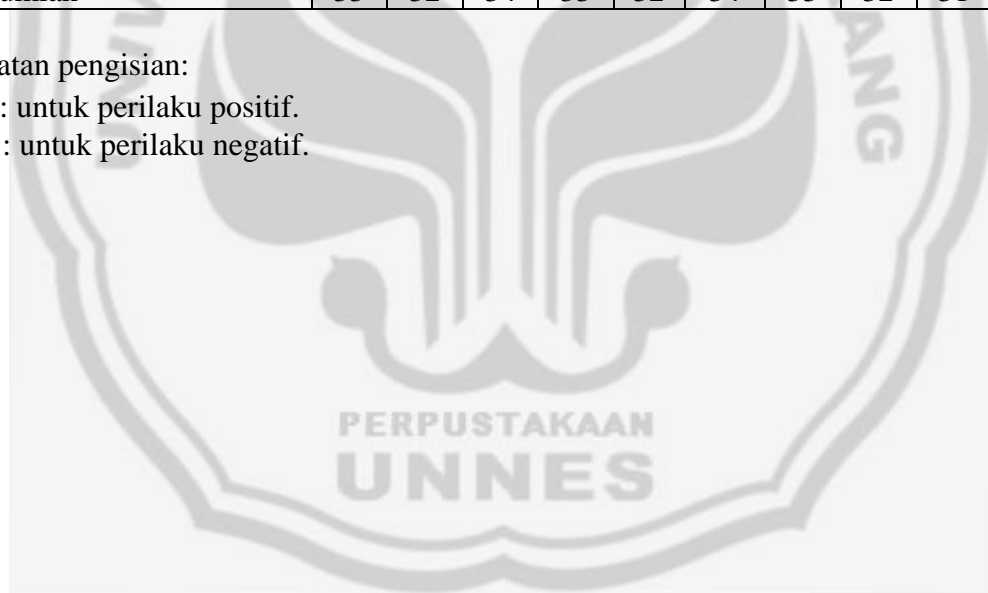


26.	Mu'alif Dermawan	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-
27.	Muhammad Afifuddin	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
28.	Muhammad Nurhidayatullah	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√
29.	Nanang Johan Saputra	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√
30.	Nur Aini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
31.	Nurul Hidayah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
32.	Nurul Chakim	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-
33.	Puji Hartati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-
34.	Puput Hermawan	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√
35.	Reyva Bahtiar Firdaus	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
36.	Saifu Abdillah	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√
37.	Sarah Anisah	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√
38.	Sulisno	√	-	√	-	-	√	√	√	√	-	√	√
39.	Teguh Santoso	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√
40.	Wahyu Dwi Ananto	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	√
41.	Yuliya Evi Andriyani	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√
	Jumlah	33	32	34	33	32	34	33	32	31	27	27	32

Catatan pengisian:

(√) : untuk perilaku positif.

(-) : untuk perilaku negatif.



## Lampiran 17

## HASIL OBSERVASI SIKLUS II

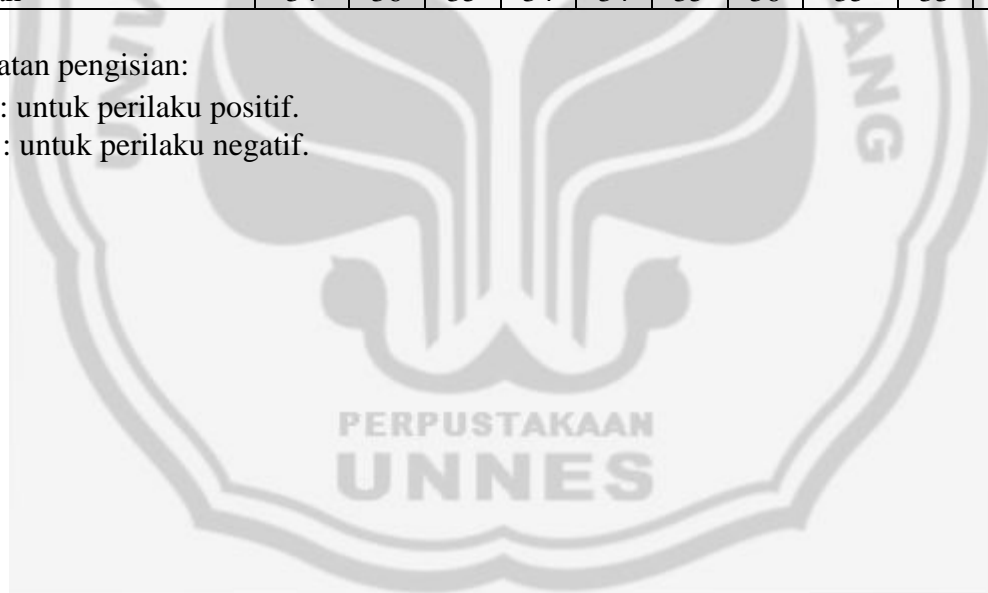
No	Aspek Nama siswa	Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Tanggung rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah dengan teman	Hormat pada guru	Kejujuran	Menepati janji	Kepedulian	Tanggung jawab
1.	Aditya Nugroho	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Agus Suprpto	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-
3.	Ahmad Ainun Naim	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√
4.	Aknova Tsaniata	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
5.	Amir Yusuf	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-
6.	Ana Zulfa Rahmawati	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-
7.	Andy Isnanto Putro	-	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
8.	Bayu Pramudika Iwanda	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
9.	Dadang Aji Setyawan	√	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	√
10.	Dewi Fatmawati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Dewi Kusriani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Dian Harviansyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Dwi Setyo Aji	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
14.	Dyah Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
15.	Hananta Irfan Dhia	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
16.	Hartini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
17.	Hendra Surya Pratama	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	-
18.	Indah Chaerul Imadatil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√
19.	Ita Wahyu Utami	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20.	Jehan Bestari Amartiwi	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
21.	Lathiful Khanif	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√
22.	Lidia Purnama Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23.	Maulida Rahma Khoirun Nisa	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√
24.	Mayang Sista	√	√	√	√	√	-		√	-	√	√	√
25.	Mitslina Saraya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√

26.	Mu'alif Dermawan	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-
27.	Muhammad Afifuddin	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√
28.	Muhammad Nurhidayatullah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
29.	Nanang Johan Saputra	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30.	Nur Aini	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	Nurul Hidayah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32.	Nurul Chakim	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	-
33.	Puji Hartati	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√
34.	Puput Hermawan	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
35.	Reyva Bahtiar Firdaus	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√
36.	Saifu Abdillah	√	√	-	-	√	√	√	-	√	-	√	√
37.	Sarah Anisah	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√
38.	Sulisno	√	-	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√
39.	Teguh Santoso	√	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	√
40.	Wahyu Dwi Ananto	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
41.	Yuliya Evi Andriyani	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√
	Jumlah	34	36	35	34	34	35	36	35	33	32	36	33

Catatan pengisian:

(√) : untuk perilaku positif.

(-) : untuk perilaku negatif.



**Lampiran 18****HASIL WAWANCARA SIKLUS I**

Nama siswa : Nurul Hidayah  
 Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/31  
 Kategori Nilai : Tinggi (84)

Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?

Siswa : Ya, saya tertarik dengan pembelajaran ini karena pemelajarannya menarik, poster yang digunakan bagus dan jelas sehingga mempermudah saya membuat karangan persuasi. Selain itu, hasil karangan ditempel sehingga membuat semangat.

Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

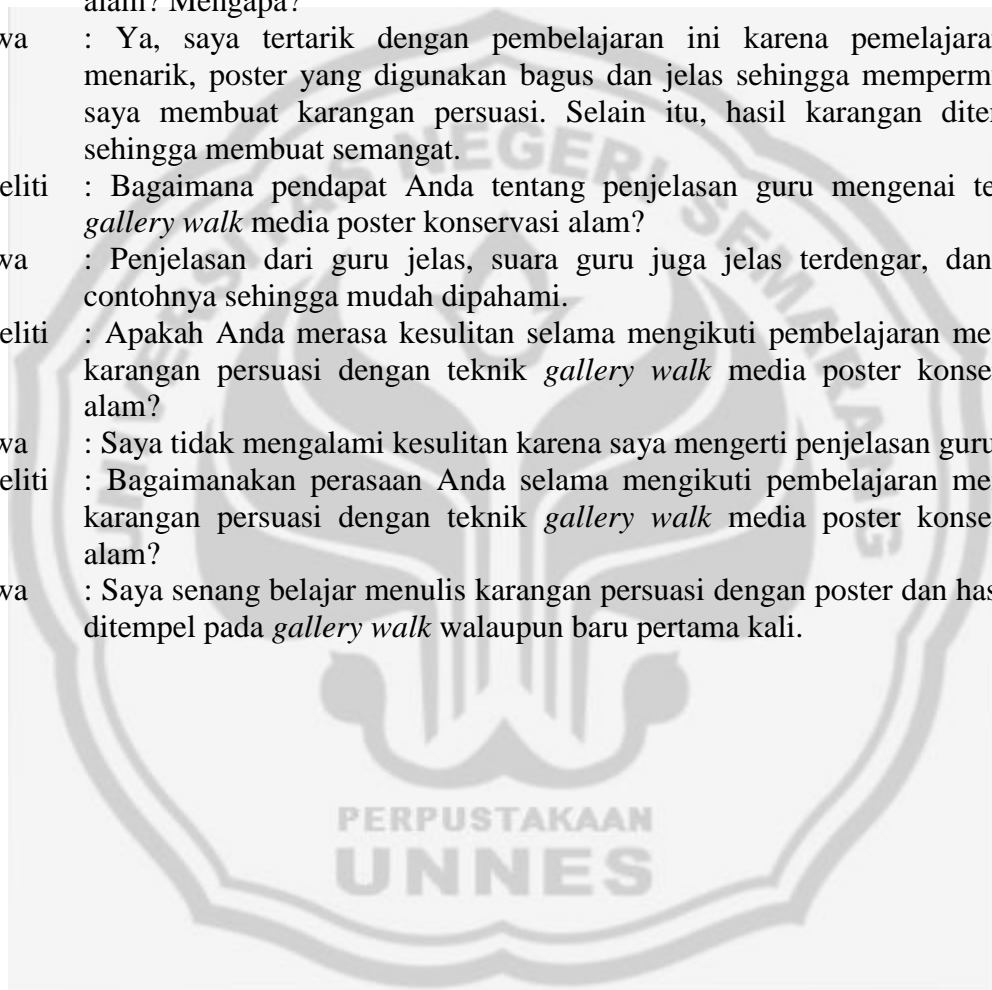
Siswa : Penjelasan dari guru jelas, suara guru juga jelas terdengar, dan ada contohnya sehingga mudah dipahami.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya tidak mengalami kesulitan karena saya mengerti penjelasan guru.

Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi dengan poster dan hasilnya ditempel pada *gallery walk* walaupun baru pertama kali.



### HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Nama siswa : Dwi Setyo Aji  
Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/13  
Kategori Nilai : Sedang (63)

Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?

Siswa : Ya, saya tertarik dengan pembelajaran ini karena baru pertama kali menggunakan poster dan *gallery*.

Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

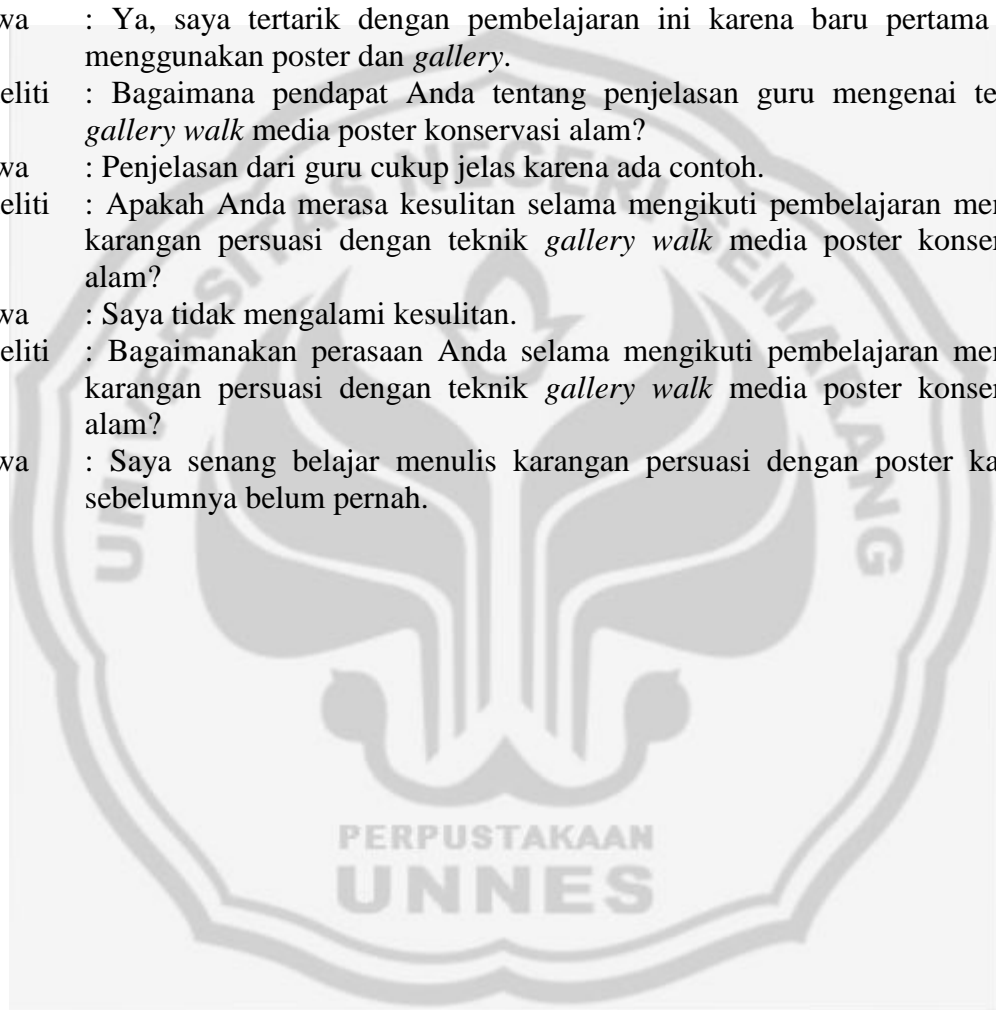
Siswa : Penjelasan dari guru cukup jelas karena ada contoh.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya tidak mengalami kesulitan.

Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi dengan poster karena sebelumnya belum pernah.



### HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Nama siswa : Ahmad Ainun Naim  
Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/03  
Kategori Nilai : Rendah (47)

- Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?
- Siswa : Ya, saya tertarik dengan pembelajaran ini tapi saya tidak bisa menulis karangan persuasi dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Penjelasan dari guru sulit saya pahami dan saya malu bertanya.
- Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya mengalami kesulitan menemukan ide dari poster dan saya tidak bisa menulis ejaan dengan benar.
- Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi dengan poster walaupun baru pertama kali dan saya akan berusaha akan lebih baik lagi.

**Lampiran 19****HASIL WAWANCARA SIKLUS II**

Nama siswa : Ita Wahyu Utami  
 Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/19  
 Kategori Nilai : Tinggi (89)

Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?

Siswa : Ya, saya tertarik. Pembelajaran menulis karangan persuasi sangat menarik, poster yang digunakan bervariasi sehingga mempermudah saya membuat karangan persuasi dan membuat saya lebih semangat.

Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Penjelasan dari guru jelas, suara guru juga jelas terdengar, dan ada contohnya sehingga mudah dipahami.

Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya tidak mengalami kesulitan karena saya paham dengan penjelasan dari guru.

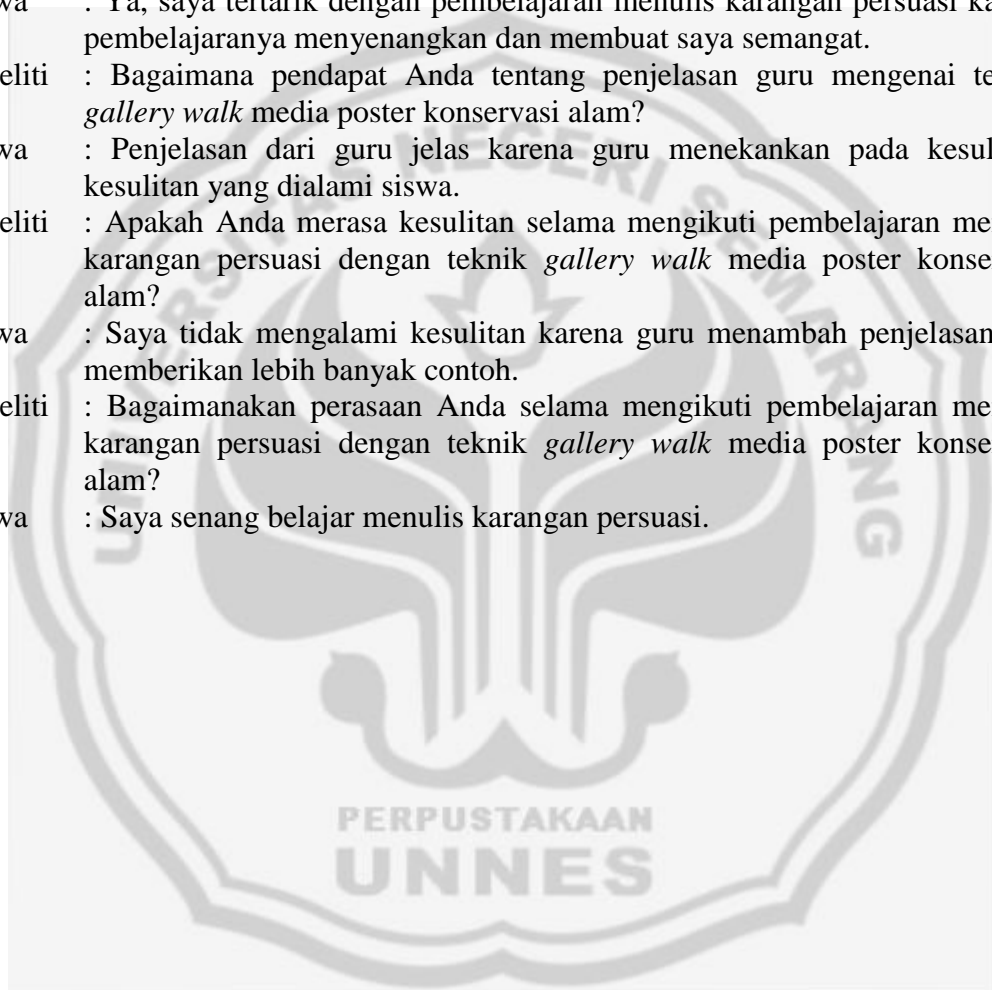
Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?

Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam karena pembelajarannya menyenangkan dan membuat saya semangat.

## HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Nama siswa : Dyah Wulandari  
Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/14  
Kategori Nilai : Sedang (75)

- Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?
- Siswa : Ya, saya tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi karena pembelajarannya menyenangkan dan membuat saya semangat.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Penjelasan dari guru jelas karena guru menekankan pada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.
- Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya tidak mengalami kesulitan karena guru menambah penjelasan dan memberikan lebih banyak contoh.
- Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi.





## HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Nama siswa : Aditya Nugroho  
Kelas/No. Absen : XA SMA 3 Demak/01  
Kategori Nilai : Rendah (56)

- Peneliti : Apakah Anda tertarik dan berminat dengan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam? Mengapa?
- Siswa : Saya kurang tertarik dengan pembelajaran menulis karangan persuasi karena masih banyak mengalami kesulitan.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Anda tentang penjelasan guru mengenai teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Penjelasan dari guru sulit saya pahami dan saya malu bertanya.
- Peneliti : Apakah Anda merasa kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya mengalami kesulitan menemukan ide dari poster, menulis kalimat persuasif, dan masih banyak kesalahan dalam menuliskan ejaan.
- Peneliti : Bagaimanakan perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam?
- Siswa : Saya senang belajar menulis karangan persuasi dengan teknik *gallery walk* media poster konservasi alam.